

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2018

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi kesehatan khususnya di Kabupaten Kolaka, disusun buku Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2018 ini. Pada profil kesehatan ini disampaikan gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan masyarakat dan lingkungan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan. Diharapkan dengan tersusunnya profil kesehatan ini dapat menjadi acuan dalam penentuan arah kebijakan kesehatan di Kabupaten Kolaka ke depan.

Oleh : Tim Penyusun Profil Kesehatan Kab. Kolaka Tahun 2018
Sekretariat : Jl. Pancasila No. 12 Kolaka Telp. (0405) 2321037
email : dinkeskabkolaka@gmail.com

SCAN TO DOWNLOAD



<http://dinkes.kolakakab.go.id/>



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

TAHUN 2018



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin dan kehendaknya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2018 ini dapat terselesaikan. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka menyajikan gambaran kondisi kesehatan dan lingkungan masyarakat serta kegiatan dan program kesehatan, termasuk yang bersumber dari lintas sektor yang terkait dengan bidang kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, maupun yang bersumber daya masyarakat, serta perbandingan variabel dan indikator kesehatan terhadap tahun-tahun sebelumnya. Gambaran kesehatan di Kabupaten Kolaka secara lebih detail disajikan dalam bentuk tabel yang terdapat dalam lampiran Profil Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka ini merupakan salah satu produk yang merupakan output dari rangkaian siklus Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Kabupaten Kolaka dalam upaya mengelola dan menyediakan data dan informasi kesehatan yang mana bentuk publikasinya salah satunya adalah melalui profil kesehatan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2018 ini. Untuk itu kami sangat mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun-tahun berikutnya. Tidak lupa pula kami menghaturkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan ini. Kami berharap bahwa Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2018 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kolaka, Mei 2019

 Kepala Dinas Kesehatan Kab. Kolaka
Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes
Pembina Utama Muda Gol. IV/c
NIP. 19641026 198103 1 003

Tim Penyusun

Pengarah :

Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes.

Ketua :

Hj. Asmaria Ibrahim, SE

Sekretaris :

Santosa, SKM

Anggota :

Nasruddin, SKM, MPH

Tamsidar, AMG

Kontributor :

Bidang Kesehatan Masyarakat,
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,
Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
Badan Pusat Statistik Kab. Kolaka
BLUD RS Benyamin Guluh
RS Antam Pomalaa

Judul :

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2018

Dicetak : Mei Tahun 2019

Diterbitkan oleh :

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka 93500 Phone/Fax 0405- 2321037

<http://dinkes.kolakakab.go.id/>

email : dinkeskabkolaka@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I GAMBARAN UMUM	
1. Keadaan Geografi.....	1
2. Keadaan Demografi.....	2
3. Sasaran Pembangunan Kesehatan	8
BAB II SARANA KESEHATAN	
1. Sarana Kesehatan	11
a. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).....	12
b. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL).....	12
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	
a. Akses ke Pelayanan Kesehatan	14
b. Kualitas Pelayanan Kesehatan.....	14
c. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit.....	15
d. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin.....	17
3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	17
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	19
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
1. Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan	21
2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	21
3. Anggaran Lain Sektor Kesehatan	23
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
1. Kesehatan Ibu	
a. Angka Kematian Ibu	24
b. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	26
c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	26
d. Pelayanan Nifas	27
e. Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	28

f. Ibu Hamil mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD).	29
g. Penanganan Komplikasi Kebidanan	30
h. Keluarga Berencana (KB).....	31
2. Kesehatan Anak	
a. Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita	33
b. Cakupan Kunjungan Neonatal.....	34
c. Penanganan Komplikasi Neonatal.....	35
d. Persentase BBLR	36
e. Pelayanan Kesehatan Bayi.....	37
f. Bayi Diberi ASI Eksklusif	38
g. Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization (UCI)</i> ..	39
h. Imunisasi Campak/MR pada Bayi.....	40
i. Vitamin A Bayi dan Balita	41
j. Pelayanan Kesehatan Balita.....	42
k. Balita Ditimbang	43
l. Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus.....	43
m. Penjaringan Kesehatan	44
3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	
a. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	45
b. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)	46

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	
a. Tuberculosis (TBC).....	49
b. Pneumonia Balita	50
c. HIV dan AIDS	51
d. Diare	52
e. Kusta	53
2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	
a. <i>Acute Flaccid Paralysis (AFP)</i> Non Polio.....	54
b. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	55
c. Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani <24 Jam.....	56
3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	
a. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	57
b. Malaria.....	59
c. Filariasis	60
4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	
a. Hipertensi	61
b. Diabetes Mellitus	63
c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	64

d. Gangguan Jiwa Berat	65
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN	
1. Sarana Air Minum	66
2. Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat).....	67
3. Tempat-Tempat Umum (TTU).....	70
4. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	71
BAB VIII PENUTUP	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Desa dan Kelurahan	2
Tabel 2. Angka Beban Tanggungan & Rasio Jenis Kelamin	7
Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan	9
Tabel 4. Daftar Akreditasi Puskesmas	15
Tabel 5. Cakupan Posyandu Aktif dan Posbindu PTM	18
Tabel 6. Anggaran Kesehatan	21

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	3
Grafik 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	3
Grafik 3. Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Kecamatan Tahun 2018	4
Grafik 4. Piramida Penduduk Golongan Umur Per Jenis Kelamin Kabupaten Kolaka Tahun 2018	5
Grafik 5. Sarana Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepemilikan/Pengelola di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	12
Grafik 6. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Gangguan Jiwa pada Saryankes di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	14
Grafik 7. Angka Kematian Pasien pada Rumah Sakit di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	16
Grafik 8. Indikator Kinerja Pelayanan pada Rumah Sakit di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	17
Grafik 9. Jumlah Tenaga Kesehatan berdasarkan Pendidikan di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	19
Grafik 10. Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	20
Grafik 11. Peserta JKN berdasarkan Jenis Kepesertaan di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	22
Grafik 12. Angka Kematian ibu per 100.000 KH di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	24
Grafik 13. Presentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	26
Grafik 14. Cakupan Pertolongan Persalinan Nakes & Persalinan di Fasyankes di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	27
Grafik 15. Cakupan Pelayanan Nifas & Vitamin A di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	28
Grafik 16. Cakupan Pelayanan Imunisasi Td pada Ibu Hamil & WUS di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	29
Grafik 17. Cakupan Pemberian Tablet Fe3 (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	30
Grafik 18. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	31
Grafik 19. Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	32
Grafik 20. AKN, AKB, dan AKABA per 1.000 KH di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	33
Grafik 21. Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (3 Kali) di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	34

Grafik 22.	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	35
Grafik 23.	Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	36
Grafik 24.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	37
Grafik 25.	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia <6 Bulan di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	38
Grafik 26.	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	39
Grafik 27.	Cakupan Imunisasi Campak/MR di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	40
Grafik 28.	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	41
Grafik 29.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	42
Grafik 30.	Cakupan Balita 0-59 Bulan Ditimbang Berat Badannya (D/S) di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	43
Grafik 31.	Status Gizi Balita berdasarkan BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	44
Grafik 32.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Peserta Didik per Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	45
Grafik 33.	Jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	46
Grafik 34.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	47
Grafik 35.	Jumlah Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	50
Grafik 36.	Jumlah Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	51
Grafik 37.	Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	52
Grafik 38.	Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	53
Grafik 39.	Prevalensi & Penemuan Kasus Baru Penyakit Kusta di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	54
Grafik 40.	Jumlah Kasus AFP Non Polio di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	55
Grafik 41.	KLB yang Ditangani <24 Jam di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	57
Grafik 42.	Kasus DBD di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	58
Grafik 43.	Angka Kesakitan (API) Malaria Per 1.000 Penduduk di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	60
Grafik 44.	Jumlah Kasus Penyakit Filariasis di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	61
Grafik 45.	Jumlah Kasus Hipertensi di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	62
Grafik 46.	Pelayanan Kesehatan Penderita DM di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	63

Grafik 47.	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	66
Grafik 48.	Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	67
Grafik 49.	Jumlah Sarana dan KK Pengguna Jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	68
Grafik 50.	Cakupan KK dengan Akses terhadap jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	68
Grafik 51.	Jumlah Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM & Stop BABS di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	69
Grafik 52.	TTU yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	70
Grafik 53.	TPM yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2018	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kolaka	1
Gambar 2. Peta Kepadatan Penduduk/KM ² Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	6
Gambar 3. Peta Persebaran Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	11
Gambar 4. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah SMS Berjaya Kabupaten Kolaka	13
Gambar 5. Peta Persebaran Kasus Kematian Ibu Per Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	25
Gambar 6. Peta Persebaran Kasus Meninggal Akibat DBD berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2018	59

BAB I GAMBARAN UMUM

1. Keadaan Geografi

Kabupaten Kolaka terletak di sebelah tenggara pulau Sulawesi yang mencakup wilayah daratan dan kepulauan yang memiliki wilayah daratan seluas 3.283,64 km² dan wilayah perairan/laut diperkirakan seluas ±15.000 km². Secara geografis terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Tenggara, memanjang dari Utara ke Selatan diantara 3^o 36' – 4^o 35' Lintang Selatan dan melintang dari Barat ke Timur di antara 120^o 45' – 121^o 52' Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kolaka Utara
- Sebelah Timur : Kabupaten Kolaka Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bombana
- Sebelah Barat : Teluk Bone Provinsi Sulawesi Selatan

Wilayah Kabupaten Kolaka terdiri dari 12 kecamatan dengan batas wilayah masing-masing kecamatan dapat dilihat pada gambar 1:

Gambar 1
Peta Wilayah Kabupaten Kolaka



Sumber : Subag Program, Informasi, dan Humas Dinas Kesehatan

Kabupaten Kolaka terdiri dari 135 desa/kelurahan dengan rincian 100 desa dan 35 kelurahan, secara detail dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Desa dan Kelurahan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018

NO	KECAMATAN	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	2	4	5	6
1	Iwoimendaa	10	-	10
2	Wolo	12	2	14
3	Samaturu	17	2	19
4	Latambaga	-	7	7
5	Kolaka	-	7	7
6	Wundulako	5	6	11
7	Baula	9	1	10
8	Pomalaa	8	4	12
9	Tanggetada	13	1	14
10	Polinggona	6	1	7
11	Watubangga	11	3	14
12	Toari	9	1	10
JUMLAH (KABUPATEN)		100	35	135

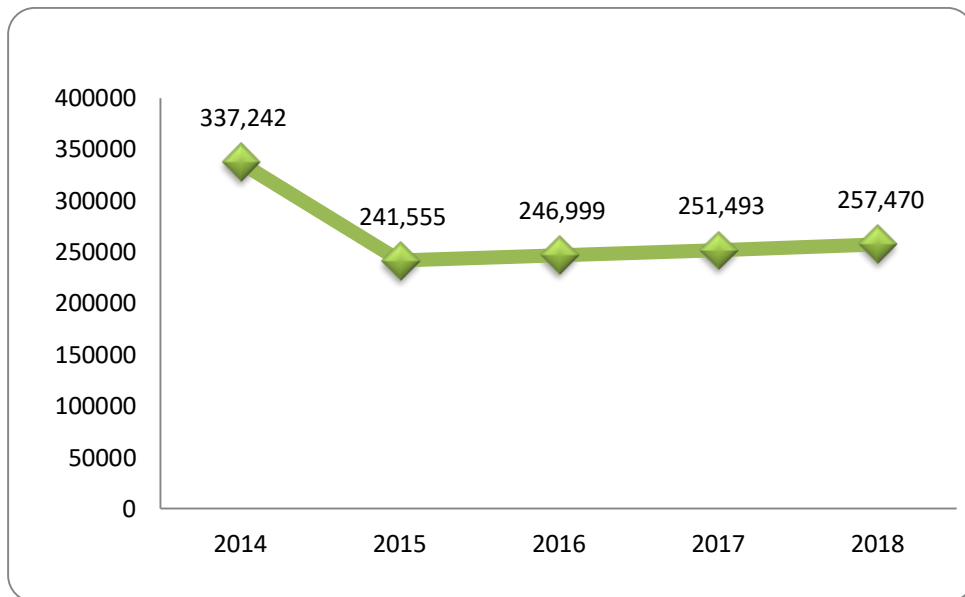
Sumber : BPS Kab. Kolaka

2. Keadaan Demografi

a. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kolaka pada 4 tahun terakhir mengalami kenaikan sekitar 1 sampai 2% per tahun kecuali pada tahun 2014 jumlah penduduk yang jauh lebih tinggi karena pada saat itu Kabupaten Kolaka masih belum pemekaran wilayah dengan kabupaten Kolaka Timur. Jumlah penduduk selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 1.

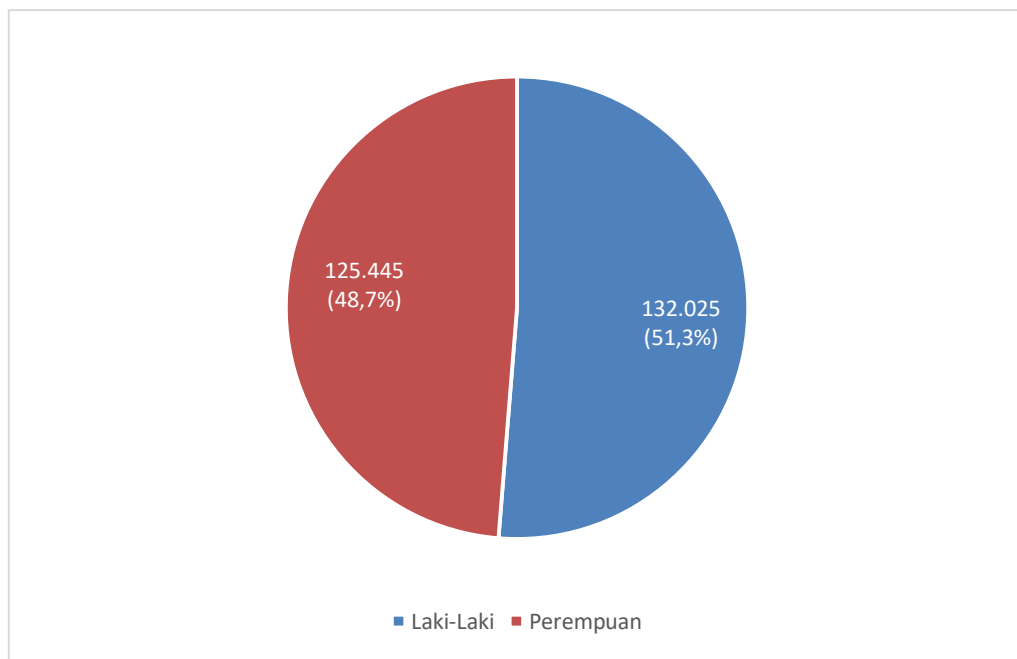
Grafik 1
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
Tahun 2014 -2018



Sumber : BPS Kab. Kolaka

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki pada tahun 2018 lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk wanita. Lebih jelasnya perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik 2.

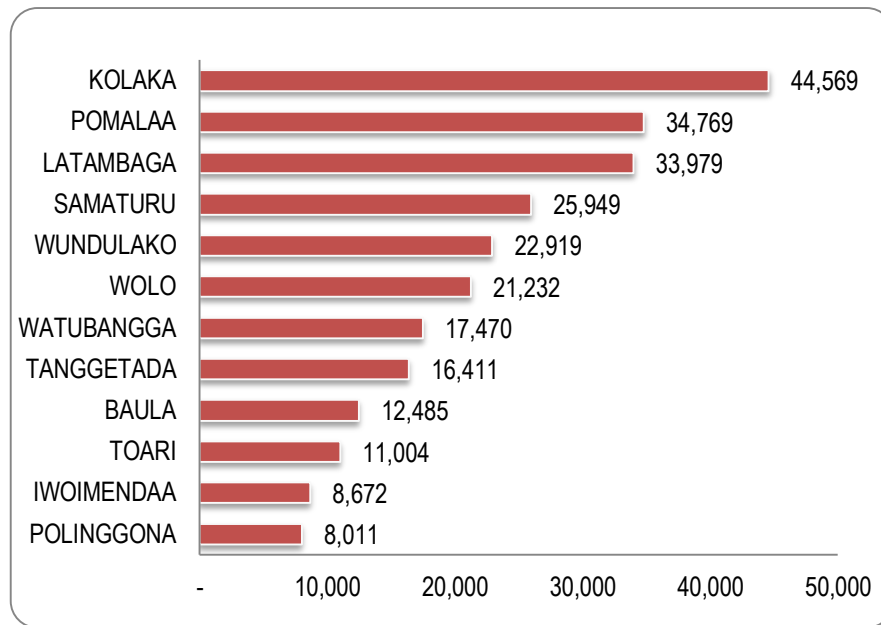
Grafik 2
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : BPS Kab. Kolaka

Untuk penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan tahun 2018, menggunakan data penduduk dari BPS sebanyak 257.470 jiwa, sebagaimana terlihat pada grafik 2.

Grafik 3
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka
menurut Kecamatan Tahun 2018

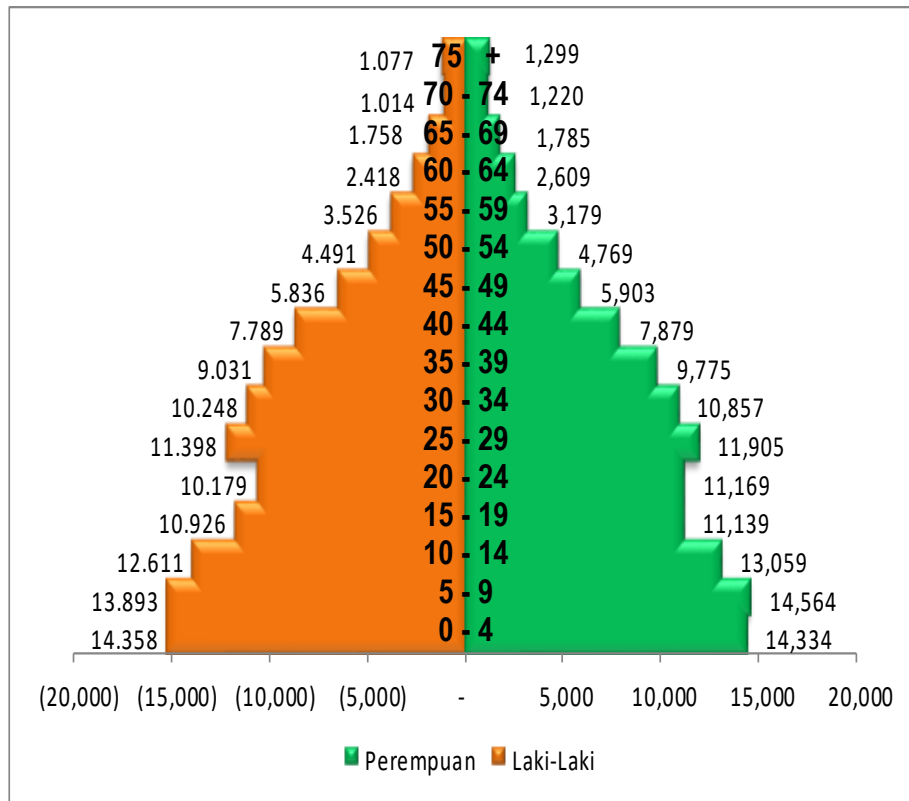


Sumber : BPS Kab. Kolaka

Persebaran penduduk per kecamatan di Kabupaten Kolaka sebagaimana umumnya terbanyak pada wilayah perkotaan yaitu Kecamatan Kolaka yang merupakan ibukota Kabupaten Kolaka sebanyak 44.569 jiwa atau sekitar 17% dari total penduduk Kabupaten Kolaka. Sedangkan wilayah kecamatan yang jumlah penduduknya paling sedikit yaitu Kecamatan Polinggona sebanyak 8.011 jiwa atau hanya berkisar 3% dari total jumlah penduduk Kabupaten Kolaka.

Adapun komposisi penduduk Kabupaten Kolaka berdasarkan Jenis kelamin dan kelompok umur tahun 2018 dapat pada grafik 4.

Grafik 4
Piramida Penduduk Golongan Umur Per jenis kelamin
Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Subag Program, Informasi, dan Humas Dinas Kesehatan

Grafik 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia muda masih tinggi dan terlihat pada badan piramida lebih besar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun dan 30-34 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup bermakna. Hal ini dapat dimaknai dengan meningkatnya usia harapan hidup, seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan kondisi kesehatan masyarakat. Akan tetapi peningkatan ini juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua sudah tidak produktif lagi.

Dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tersebut terhimpun ke dalam 62.263 rumah tangga yang mana rata-rata setiap rumah tangga terdiri dari 4 jiwa.

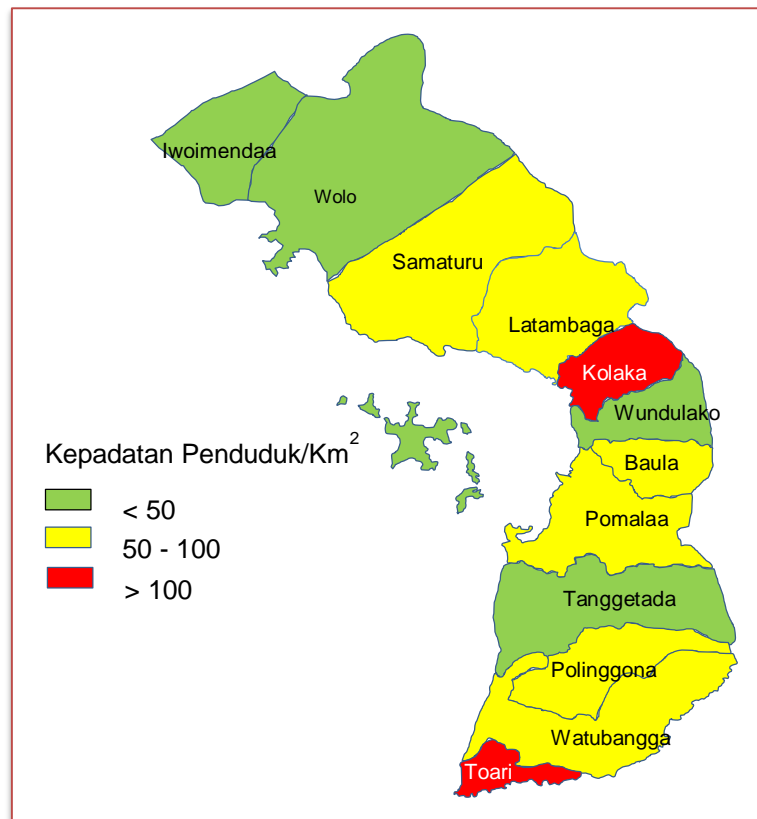
b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Rata-rata Kepadatan penduduk di Kabupaten Kolaka tahun 2018 sebesar 73 jiwa per km².

Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk.

Untuk mengetahui gambaran jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada gambar 2:

Gambar 2
Peta Kepadatan Penduduk/KM² Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Pada Gambar 2 di atas rata-rata kepadatan penduduk masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kolaka secara umum belum merata. Wilayah terpadat adalah di Kecamatan Toari sebesar 208 jiwa/km², hal ini bukan karena jumlah penduduknya yang paling banyak melainkan luas wilayahnya yang paling kecil. Kecamatan Kolaka merupakan wilayah dengan penduduk terpadat kedua yaitu sebesar 205 jiwa/km², hal ini disebabkan karena memang jumlah penduduknya yang terbanyak dan merupakan ibukota Kabupaten Kolaka. Kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Tanggetada sebesar 37 jiwa/km², Wolo 40 jiwa/km² dan Iwoimendaa sebesar 45 jiwa/km². Untuk pemerataan penduduk di Kabupaten Kolaka dapat digunakan cara, antara lain : transmigrasi atau program memindahkan penduduk dari tempat

yang padat ke tempat yang jarang penduduknya baik dilakukan atas bantuan pemerintah maupun keinginan diri sendiri, pemerataan lapangan kerja dengan mengembangkan industri, terutama untuk kecamatan yang memiliki wilayah yang luas tetapi penduduknya kurang; pengendalian jumlah penduduk dengan menurunkan jumlah kelahiran melalui program keluarga berencana atau pencegahan pernikahan pada usia dini.

c. Rasio Beban Tanggungan

Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15-64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Berdasarkan data BPS, di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 angka beban tanggungan berada pada angka 59 dimana jumlah penduduk usia produktif sebesar 162.358 jiwa dan usia tidak produktif berjumlah 95.112 jiwa.

Tabel 2
Angka Beban Tanggungan dan Rasio Jenis Kelamin
Menurut Jenis Kelamin & kelompok Usia Produktif dan Non Produktif
di Kabupaten Kolaka Tahun 2018

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	0 - 14 Tahun	440.330	41.957	86.287	105,66
2	15 - 64 Tahun	83.175	79.183	162.358	105,04
3	65 Tahun Keatas	4.520	4.305	8.825	105,01
Jumlah		132.025	125.445	257.470	105,25
<i>Angka Beban Tanggungan</i>		<i>59</i>	<i>58</i>	<i>59</i>	

Sumber : BPS Kolaka

Pada Tabel 2 menunjukkan Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 sebesar 59. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kolaka yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 59 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Pada tahun 2018, angka beban tanggungan laki-laki sebesar 59, yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 59 penduduk laki-laki yang belum/sudah tidak produktif lagi.

d. **Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan berkaitan erat dengan derajat kesehatan masyarakat di suatu daerah. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan kesadaran akan perilaku hidup sehat.

Di Kabupaten Kolaka, Angka Melek Huruf pada Penduduk berumur 15 tahun ke atas sebesar 89,9% atau sebanyak 151.964 jiwa dimana presentase melek huruf pada kelompok laki-laki-laki lebih tinggi yaitu 91,9% dibandingkan perempuan yaitu 87,8%.

Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk Kabupaten Kolaka paling banyak berijazah terakhir SMA Sederajat yaitu sebesar 27,7% dan yang paling sedikit adalah sekolah tinggi (Diploma hingga Doktor) yaitu hanya sebesar 8,9%.

3. Sasaran Pembangunan Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, sektor ekonomi, sektor sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

Tabel 3
Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan
Kabupaten Kolaka Tahun 2018

No.	Sasaran Program	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Jumlah Penduduk	Semua umur	131.458	120.035	251.493
2	Bayi	0 tahun	2.329	2.144	4.473
3	Bayi	0 - 1 Tahun	4.607	4.277	8.884
4	Bayi	0 - 2 Tahun	6.846	6.401	13.247
5	Balita	0 - 4 Tahun	11.222	10.606	21.828
6	Anak Balita	1 - 4 Tahun	8.893	8.462	17.355
7	Anak Usia Pra Sekolah	5 tahun	3.521	3.216	6.737
8	Anak Usia Pra Sekolah	6 tahun	3.596	3.283	6.879
9	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 tahun	2.256	2.151	4.407
10	Anak Usia Kelas 2 SD/Setingkat	8 tahun	2.180	2.080	4.260
11	Anak Usia Kelas 3 SD/Setingkat	9 tahun	2.137	2.024	4.161
12	Anak Usia SD/Setingkat	7 - 12 tahun	12.627	11.974	24.601
13	Usia Belum Produktif	0 - 14 tahun	31.877	30.239	62.116
14	Usia	18+ tahun	62.414	59.132	121.546
15	Usia Produktif	15 - 64 tahun	64.333	60.700	125.033
16	Usia Tidak Produktif	65 + tahun	3.611	3.520	7.131
17	Penduduk Pra Usia Lanjut	45-59 tahun	13.997	13.692	27.688
18	Penduduk Usia Lanjut	60 + tahun	6.099	5.636	11.735
19	Penduduk Usia Lanjut Resiko Tinggi	≥ 70 tahun	2.510	3.270	5.780
20	Wanita Usia Subur	30-50 tahun	-	27.672	27.672
21	Wanita Usia Subur	15-49 tahun	-	51.337	51.337
22	Wanita Usia Subur	15-39 tahun	-	39.597	39.597
23	Ibu Hamil	1,10 x lahir hidup	-	5.031	5.031
24	Ibu Bersalin	1,05 x lahir hidup	-	4.803	4.803
25	Ibu Nifas	1,05 x lahir hidup	-	4.803	4.803
26	Lahir Hidup		2.382	2.192	4.574

Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Data penduduk sasaran program sangat diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan (tahunan dan 5 tahunan) serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Dalam perencanaan biasanya diperlukan untuk menghitung sasaran, menyusun rencana kegiatan serta kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.

BAB II SARANA KESEHATAN

1. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 meliputi puskesmas dan jaringannya, rumah sakit pemerintah dan swasta, serta sarana lain yang diperuntukkan dalam pemenuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Berikut peta wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka yang menggambarkan sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka.

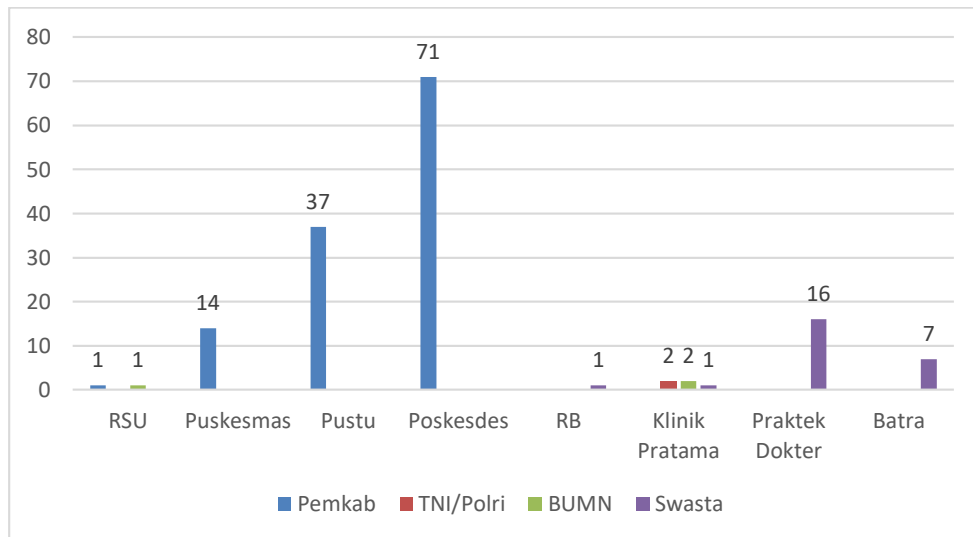
Gambar 3
Peta Persebaran Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Berdasarkan kepemilikan/Pengelola, sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka dapat dilihat pada Grafik 5.

Grafik 5
Sarana Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kepemilikan/Pengelola
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

a. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama yang ada di Kabupaten Kolaka yaitu Puskesmas, Klinik, Dokter Praktek, Bidan Praktek, dan sebagainya yang memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat.

Puskesmas di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 sebanyak 14 unit yang berdasarkan status pelayanannya terdiri dari 5 puskesmas rawat inap dan 9 Puskesmas non rawat inap yang tersebar di 12 kecamatan. Hal ini berarti ada 1 kecamatan yang memiliki 2 puskesmas yaitu Kecamatan Watubangga terdiri dari puskesmas Watubangga dan Puskesmas Kukutio, Kecamatan Latambaga terdiri dari Puskesmas Latambaga dan Puskesmas Kolakaasi. Persebaran puskesmas di Kabupaten Kolaka dapat dilihat pada gambar 3. Selain puskesmas, fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang ada di Kabupaten Kolaka yang terdaftar di Dinas Kesehatan antara lain klinik pratama sebanyak 5 unit, praktek dokter bersama sebanyak 1 unit, praktek dokter umum perorangan sebanyak 8 unit, praktek dokter gigi perorangan sebanyak 4 unit, dan praktek dokter spesialis perorangan sebanyak 3 unit.

b. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL)

Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan yang ada di Kabupaten Kolaka berupa Rumah Sakit baik itu rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus. Rumah sakit yang ada di Kabupaten Kolaka sebanyak 3 unit yaitu Rumah Sakit

Benyamin Guluh, Rumah Sakit Antam Pomalaa, dan Rumah Sakit Bersalin Harifah.

Rumah Sakit Benyamin Guluh merupakan rumah sakit pemerintah yang saat ini sedang dalam proses pembangunan gedung baru yang cukup besar dimana rencananya terdiri dari 3 Tower Utama. Dengan pembangunan ini Pemerintah Kabupaten Kolaka mengharapkan nantinya dapat semakin mendekatkan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat, memperluas lapangan kerja bagi putra putri daerah, serta dapat berdampak pada peningkatan perputaran ekonomi masyarakat.

Gambar 4
Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah SMS Berjaya
Kabupaten Kolaka



Foto : Tower I RSUD SMS Berjaya Kolaka

Selain itu, terdapat rumah sakit umum swasta yaitu RS Antam Pomalaa yang merupakan rumah sakit milik perusahaan pertambangan nikel PT. Aneka Tambang Tbk Persero UPBN Sultra yang berlokasi di Kecamatan Pomalaa. Rumah sakit ini selain diperuntukkan bagi karyawan perusahaan, juga melayani pasien umum dan rujukan.

Berdasarkan kemampuan pelayanan Gawat Darurat Level 1, rumah sakit yang mampu saat ini adalah RS Benyamin Guluh Kolaka.

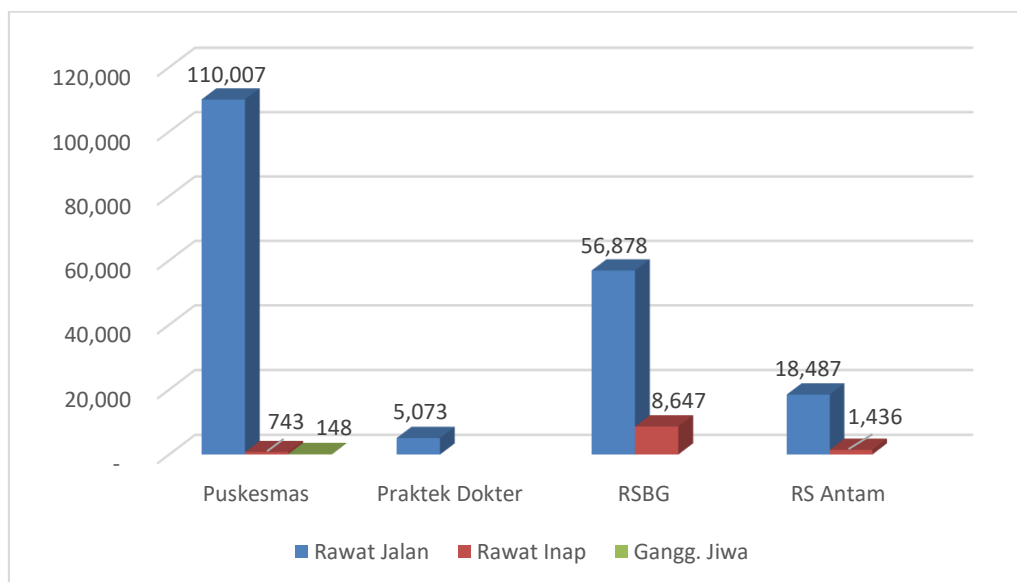
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Akses ke pelayanan kesehatan

Akses ke pelayanan kesehatan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia. Hal ini penting karena pengukuran kegunaan dan akses dalam pemberian pelayanan merupakan bagian dari sistem kebijakan kesehatan yang ada. Salah satu upaya untuk mengukur akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yaitu dengan melihat tingkat kunjungan masyarakat ke fasilitas layanan kesehatan.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018, jumlah kunjungan masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan dapat dilihat pada grafik 6.

Grafik 6
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, Gangguan Jiwa
pada Sarana Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

b. Kualitas Pelayanan Kesehatan

Upaya untuk menjamin kualitas sarana pelayanan kesehatan baik sarana kesehatan tingkat dasar maupun lanjutan saat ini erat kaitannya dengan akreditasi. Di Kabupaten Kolaka, kegiatan akreditasi sarana pelayanan kesehatan dasar/Puskesmas sudah dimulai sejak tahun 2017.

Tabel 4
Daftar Akreditasi Puskesmas
Kabupaten Kolaka Tahun 2018

NO	PUSKESMAS	TAHUN AKREDITASI	NILAI
1	2	3	4
1	Wundulako	2017	Madya
2	Watubangga	2017	Dasar
3	Tanggetada	2017	Madya
4	Wolo	2017	Madya
5	Kolakaasi	2018	Madya
6	Tosiba	2018	Madya
7	Kolaka	2018	Madya
8	Baula	2018	Madya
9	Pomalaa	2018	Paripurna

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 14 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kolaka, 9 di antaranya telah memperoleh sertifikat akreditasi dengan rincian 1 puskesmas memperoleh predikat Dasar, 7 puskesmas memperoleh predikat Madya, dan 1 puskesmas memperoleh predikat tertinggi yaitu Paripurna yaitu Puskesmas Pomalaa. Tidak hanya di lingkup Kabupaten Kolaka akan tetapi Puskesmas Pomalaa saat ini merupakan satu-satunya puskesmas di Provinsi Sulawesi Tenggara yang memperoleh Predikat Paripurna.

Puskesmas di Kabupaten Kolaka yang belum terakreditasi hingga tahun 2018 sebanyak 5 puskesmas, akan diajukan pada tahun 2019.

Untuk rumah sakit, di Kabupaten Kolaka saat ini baru RS Benyamin Guluh Kolaka yang telah memiliki sertifikat akreditasi dimana nilai yang diperoleh yaitu tingkat Dasar.

Selain puskesmas dan rumah sakit, semua fasilitas kesehatan nantinya harus memiliki sertifikat akreditasi, baik itu, klinik, dokter praktek, hingga laboratorium dan Dinas Kesehatan.

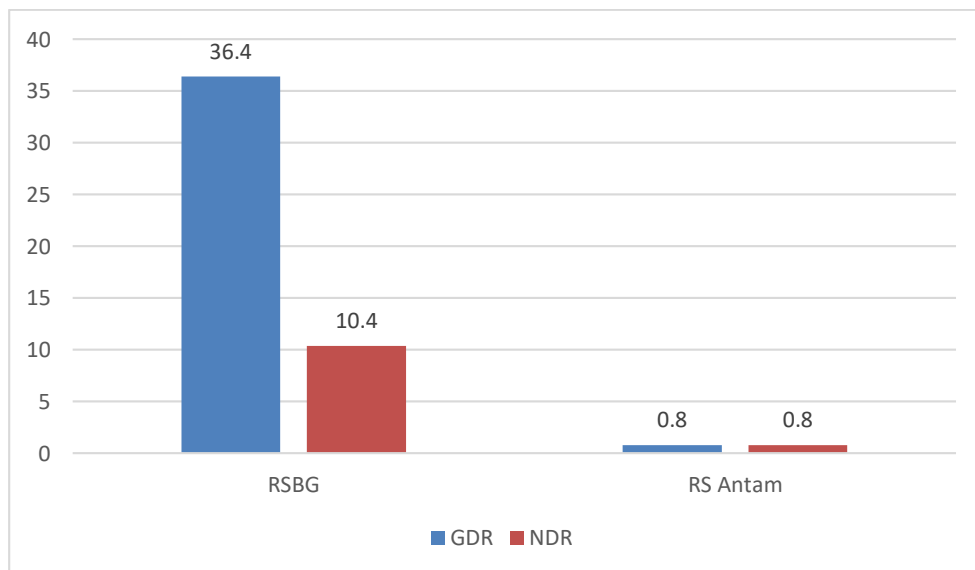
c. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Angka kematian adalah indikator hasil kinerja dari sebuah proses pelayanan kesehatan, di rumah sakit ada kematian di bawah 48 jam dan ada kematian di atas 48 jam, kematian yang terjadi di bawah 48 jam diindikasikan jika terjadi

adalah semata karena faktor tingkat kegawatan yang berpihak atau berada pada pasien, artinya kondisi pasien lebih menentukan kematiannya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa peran proses pelayanan kesehatan dengan berbagai sumber dayanya dalam kematian di bawah 48 jam belum selesai dilaksanakan.

Berdasarkan data dari rumah sakit yang merupakan akumulasi data dari semua rumah sakit yang ada di Kabupaten Kolaka, jumlah Pasien Keluar Mati pada tahun 2018 sebanyak 316 kasus dimana 91 kasus di antaranya terjadi setelah dirawat ≥ 48 Jam. Dari jumlah tersebut dapat dihitung *Gros Death Rate (GDR)* dan *Net Death Rate (NDR)*, sebagaimana terlihat pada Grafik 7.

Grafik 7
Angka Kematian Pasien pada Rumah Sakit
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018

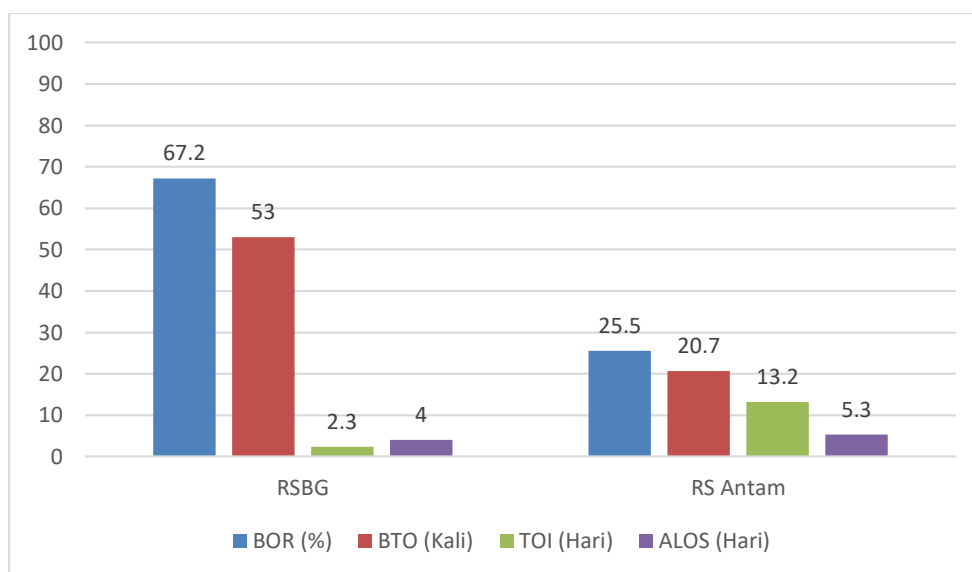


Sumber : RSBG & RS Antam

Dari data kematian di rumah sakit pada Grafik 7 khususnya data *GDR* (Angka Kematian Kasar), 29% Pasien Keluar Mati setelah dirawat < 48 Jam yang artinya kebanyakan pasien mati di rumah sakit karena kemungkinan besar kondisinya saat masuk sudah dalam keadaan kritis, penyebab kematiannya kebanyakan dipengaruhi kondisi saat pasien masuk. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan pasien di rumah sakit sudah lebih baik karena Pasien Keluar Mati ≥ 48 Jam Dirawat lebih sedikit presentasenya. Hal ini tentunya ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit yang merupakan indikator kinerja pelayanan yakni *BOR (Bed Occupancy*

Rate), BTO (Bed Turn Over), TOI (Turn Over Interval), dan ALOS (Average Length of Staf) sebagaimana Grafik 8.

Grafik 8
Indikator Kinerja Pelayanan Pada Rumah Sakit
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : RSBG & RS Antam

d. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin

Ketersediaan obat dan vaksin adalah salah satu penunjang mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah yang kaitannya dalam hal distribusi obat dan vaksin. Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018, presentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas sudah 100%. Artinya stok obat dan vaksin yang sifatnya esensial sudah memenuhi secara keseluruhan.

3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat bukan hanya tugas pemerintah saja tetapi diperlukan juga partisipasi masyarakat dengan memberdayakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan masyarakat sehingga mampu mengenali dan menyelesaikan permasalahan termasuk dalam sektor kesehatan yang disebut dengan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Beberapa bentuk UKBM yang dikenal adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu).

Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2018, Posyandu aktif baru mencapai 31% dari total posyandu 191 unit. Dengan jumlah posyandu tersebut maka dapat dihitung rasio posyandu di Kabupaten Kolaka sebesar 65 posyandu per 10.000 balita. Secara lebih detail cakupan posyandu dan posbindu pada tabel 5.

Tabel 5
Cakupan Posyandu Aktif dan Posbindu PTM
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU					POSYANDU AKTIF (PURI)		JUMLAH POSBINDU PTM**
		PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JML	JML	%	
1	Iwoimendaa	-	4	7	-	11	7	64	-
2	Wolo	3	12	2	-	17	2	12	14
3	Tosiba	2	15	6	-	23	6	26	-
4	Latambaga	6	5	-	-	11	-	-	3
5	Kolakaasi	7	4	-	-	11	-	-	2
6	Kolaka	-	11	9	-	20	9	45	7
7	Wundulako	-	17	1	-	18	1	6	-
8	Baula	-	3	7	2	12	9	75	6
9	Pomalaa	-	10	6	4	20	10	50	12
10	Tanggetada	2	4	10	-	16	10	63	-
11	Polinggona	2	4	2	-	8	2	25	-
12	Watubangga	-	4	3	-	7	3	43	-
13	Kukutio	-	7	-	-	7	-	-	7
14	Toari	2	7	1	-	10	1	10	1
JUMLAH (KABUPATEN)		24	107	54	6	191	60	31	52
RASIO POSYANDU PER 10.000 BALITA						65			

Sumber : Seksi Promosi & Pemberdayaan Masyarakat

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

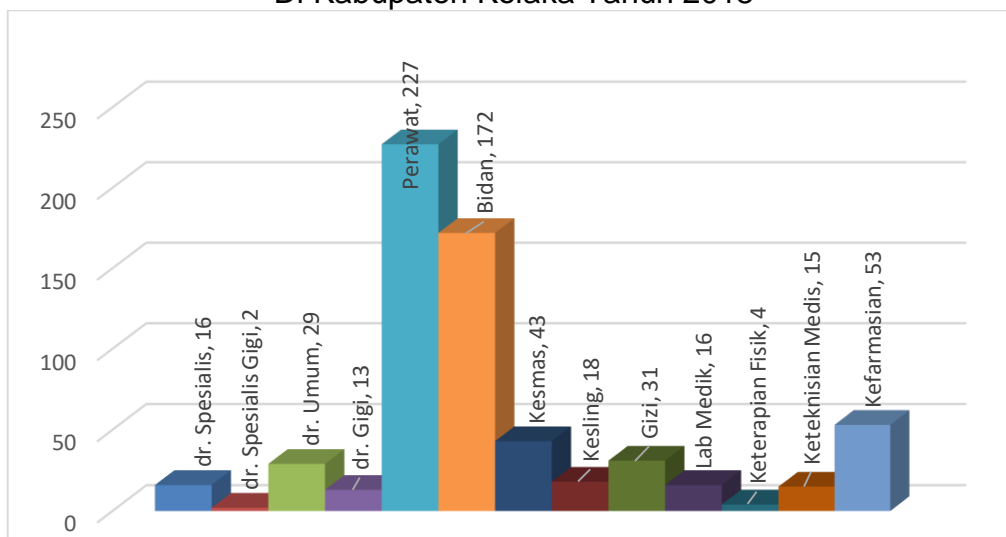
Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan tatanan yang menghimpun berbagai upaya perencanaan, Pendidikan, dan pelatihan, serta pendayagunaan tenaga kesehatan secara terpadu dan saling mendukung guna mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Tenaga kesehatan adalah semua orang yang bekerja secara aktif dan profesional di bidang kesehatan, berpendidikan formal kesehatan atau tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan upaya kesehatan.

Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kolaka pada akhir tahun 2018 berjumlah 1.290 orang yang terdiri dari 776 Orang PNS, 2 orang PTT, 245 orang tenaga yang tercakup dalam Program pendayagunaan tenaga kesehatan, 55 orang PHTT pada kantor Dinas Kesehatan, dan 212 orang tenaga Non PNS di RS Benyamin Guluh.

Program pendayagunaan tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka merupakan program Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka dalam rangka menyediakan lapangan kerja bagi putra putri daerah. Program ini berupa pemberian insentif bagi tenaga kesehatan yang ditugaskan di tingkat desa/kelurahan serta di tingkat puskesmas. Melalui Program Pendayagunaan Tenaga Kesehatan ini, pemerintah daerah mengharapkan dapat semakin mendekatkan pelayanan kepada masyarakat hingga ke tingkat desa/kelurahan sehingga permasalahan kesehatan yang ada di desa/kelurahan dapat segera terdeteksi dan tertangani secara dini.

Adapun jumlah tenaga berdasarkan pendidikan tergambar pada Grafik 9.

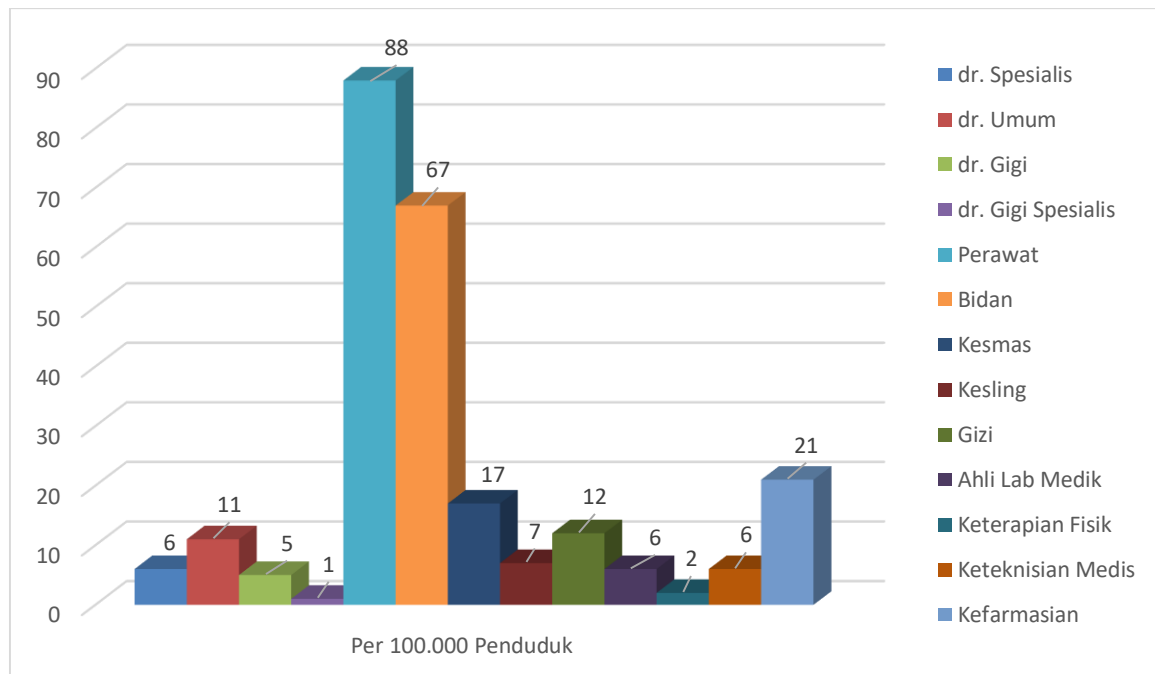
Grafik 9
Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Pendidikan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi SDM

Jumlah ketersediaan tenaga kesehatan perbandingannya terhadap jumlah penduduk dapat terlihat pada rasio tenaga kesehatan. Di Kabupaten Kolaka, rasio tenaga kesehatan dapat dilihat pada Grafik 10.

Grafik 10
Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi SDM

Rasio tenaga kesehatan ini menunjukkan kecukupan jumlah tenaga kesehatan yang ada terhadap jumlah penduduk, apakah jumlah tenaga kesehatan yang ada sudah sesuai dan dapat memenuhi pelayanan kepada semua penduduk di suatu wilayah.

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Alokasi Anggaran Sektor Kesehatan

Alokasi anggaran untuk sektor kesehatan di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2018 sebesar Rp. 183.362.857.691,- atau sekitar 15,6% dari total APBD Kabupaten Kolaka. Anggaran ini merupakan akumulasi dari berbagai sumber yaitu APBD Kab. Kolaka, DAU, DAK, dan JKN. Secara rinci sebagaimana pada tabel 6.

Tabel 6
Anggaran Kesehatan
Kabupaten Kolaka Tahun 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN (Rupiah)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:	
1	APBD KAB/KOTA	183,362,857,691
	a. Belanja Langsung	152,970,339,560
	b. Belanja Tidak Langsung	30,392,518,131
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	54,604,856,000
	- DAK fisik	42,582,401,000
	1. Reguler	11,693,401,000
	2. Penugasan	30,889,000,000
	3. Afirmasi	-
	- DAK non fisik	12,022,455,000
	1. BOK	8,253,935,000
	2. Akreditasi	1,000,000,000
	3. Jampersal	2,768,520,000
2	DANA DAU	83,930,981,350
3	DANA JKN (Kapitasi, Non Kapitasi & Non JKN)	14,434,502,210
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		183,362,857,691
TOTAL APBD KABUPATEN KOLAKA		1,176,351,158,547.50
% ANGGARAN KESEHATAN TERHADAP APBD KAB		15.6%
ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA		712,171.43

Sumber : Subbag. Program, Informasi, dan Humas

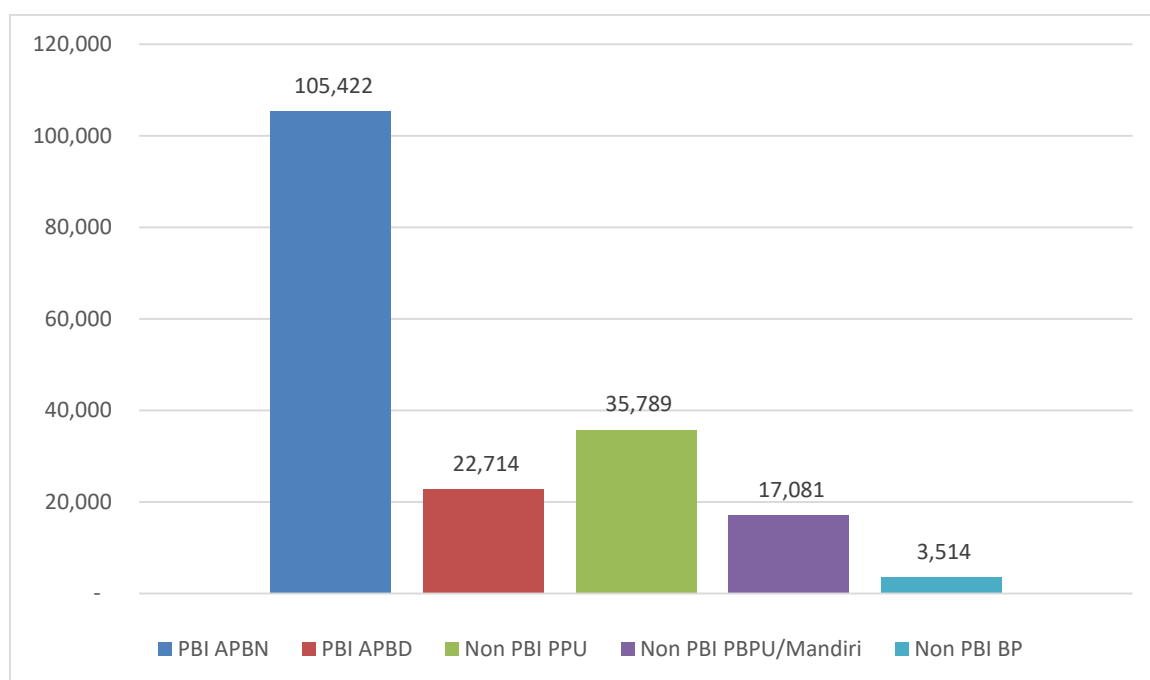
2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) adalah program pelayanan kesehatan dari pemerintah yang berwujud BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dan

sistemnya menggunakan sistem asuransi. Dengan adanya JKN ini maka seluruh warga Indonesia berkesempatan besar untuk memproteksi kesehatan mereka dengan lebih baik, termasuk di Kabupaten Kolaka.

Pada tahun 2018, berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah peserta Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan) di Kabupaten Kolaka sebanyak 184.520 jiwa atau sekitar 71.7% dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka dimana terdiri dari peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 128.136 jiwa dan Peserta Non Peserta Bantuan Iuran (Non PBI) sebanyak 56.384 jiwa. Berikut data kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Kolaka tahun 2018 pada Grafik 11.

Grafik 11
Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Berdasarkan Jenis Kepesertaan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Grafik 11 menunjukkan jenis kepesertaan yang paling banyak adalah PBI APBN yang merupakan peserta Jamkesmas yang diintegrasikan ke program JKN. Sedangkan PBI APBD merupakan peserta Jamkesda maupun Bahteramas yang diintegrasikan ke program JKN. Hal ini merupakan upaya pemerintah dalam rangka mencapai target *Universal Health Coverage (UHC)*.

3. Anggaran Lain untuk Sektor Kesehatan

Selain anggaran kesehatan melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka, pemerintah juga memberikan peluang pengalokasian anggaran untuk sektor kesehatan hingga ke tingkat desa yaitu melalui Dana Desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN, dengan luasnya lingkup kewenangan Desa dan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan Dana Desa, maka penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggungjawab Desa.

Jumlah desa di Kabupaten Kolaka sebanyak 100 desa, dan semuanya memiliki alokasi anggaran untuk sektor kesehatan yang bersumber dana desa masing-masing.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

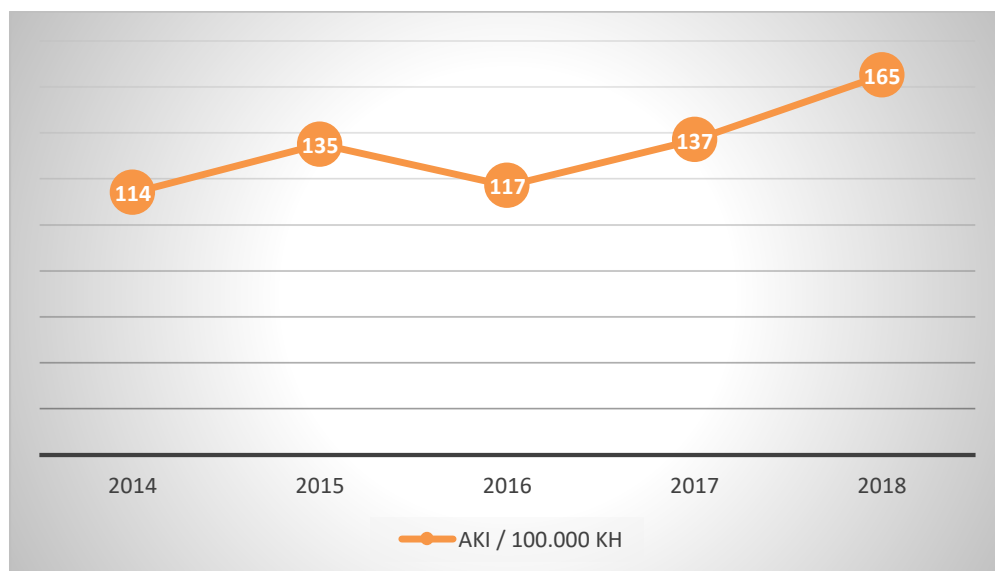
1. Kesehatan Ibu

a. Angka Kematian Ibu (AKI)

Peran ibu sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Sosok ibu-lah yang melahirkan dan mengantarkan generasi penerus menjadi manusia yang lebih sehat dan kelak berguna bagi negara. Karena itu, kesehatan ibu menjadi penting seperti pepatah “dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Ibu yang sehat lebih bisa menjalankan fitrahnya untuk menghasilkan cikal bakal yang berkualitas. Dan indikator kesehatan ibu yang utama bisa dilihat dari angka kematian ibu (AKI) di suatu negara. Kematian Ibu menurut defenisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2018 yaitu 165 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2019 yakni sebesar 306 per 100.000 Kelahiran Hidup. Trend Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir pada grafik 12.

Grafik 12
Angka Kematian Ibu per 100.000 KH
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



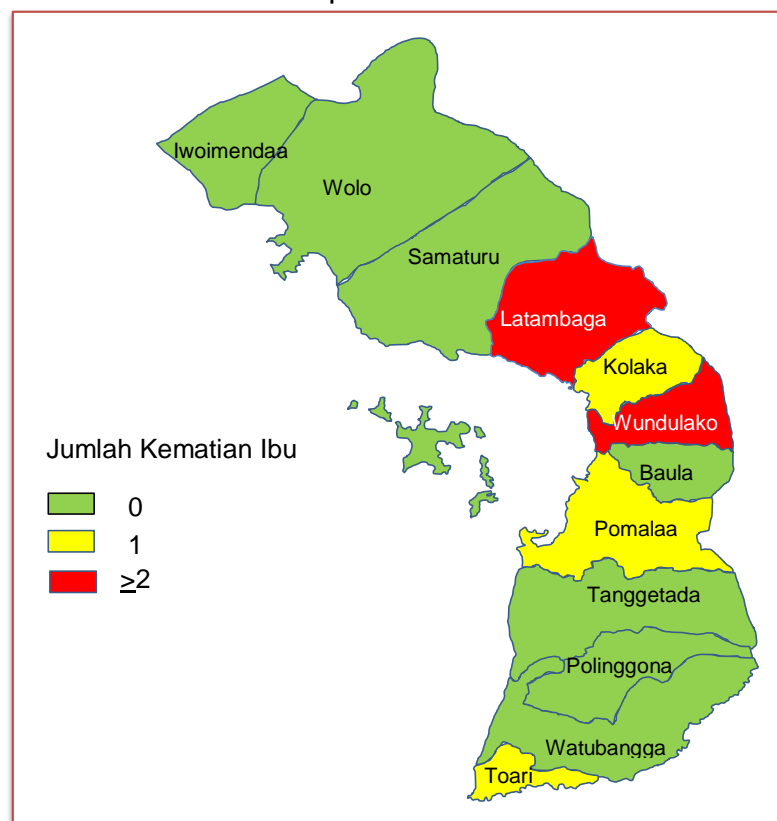
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

Grafik 12 menunjukkan angka kematian ibu yang sangat fluktuatif, dimana ada kenaikan pada tahun 2015 yaitu dari 114 menjadi 135 per 100.000 KH, kemudian tahun 2016 kembali turun ke angka 117 per 100.000 KH. Pada tahun 2017 kembali naik signifikan ke angka 137 per 100.000 KH, dan pada tahun 2018 terus naik ke angka 165 per 100.000 KH yang merupakan angka kematian ibu tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Salah satu penyebab peningkatan AKI tahun 2018 ini bukan hanya jumlah absolut ibu yang meninggal meningkat akan tetapi jumlah Lahir Hidup sebagai penyebut yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Kasus kematian ibu di Tahun 2018 ini secara absolut sebanyak 7 orang, terjadi karena dipicu beberapa penyebab yaitu 1 Kasus perdarahan dan 3 kasus dengan kategori penyebab lain-lain.

Dari total 7 kematian ibu di Kabupaten Kolaka tahun 2018, dapat dilihat persebaran kasus tersebut berdasarkan kecamatan pada gambar 5

Gambar 5
Peta Persebaran Kasus Kematian Ibu per Kecamatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018

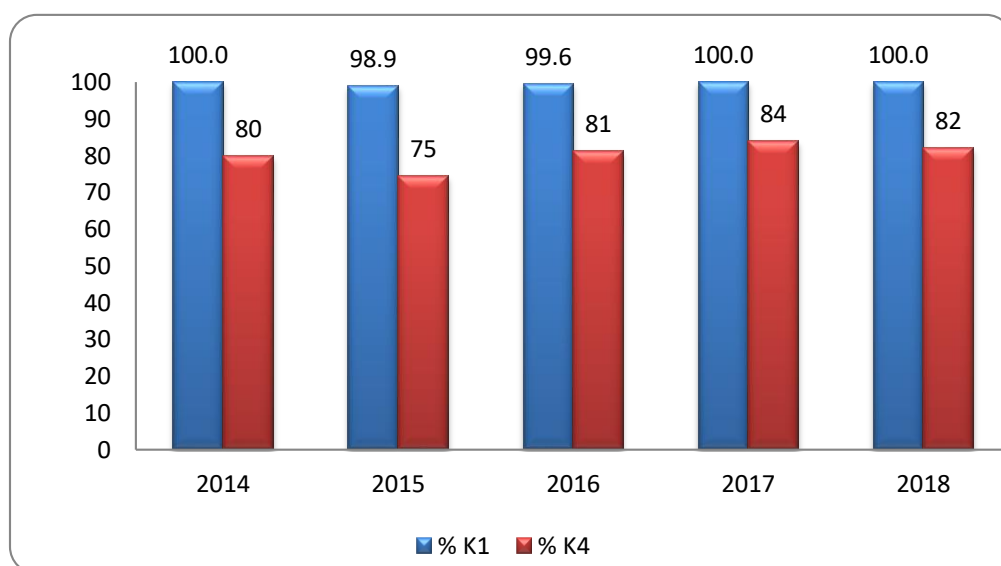


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 pada tahun 2018 dilaporkan mencapai 100% sehingga telah mencapai target K1 100%. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun 2018 dilaporkan 82%, kurang dari target K4 95%. Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018 disajikan pada grafik 13.

Grafik 13
Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4
Kabupaten Kolaka Tahun 2014 - 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

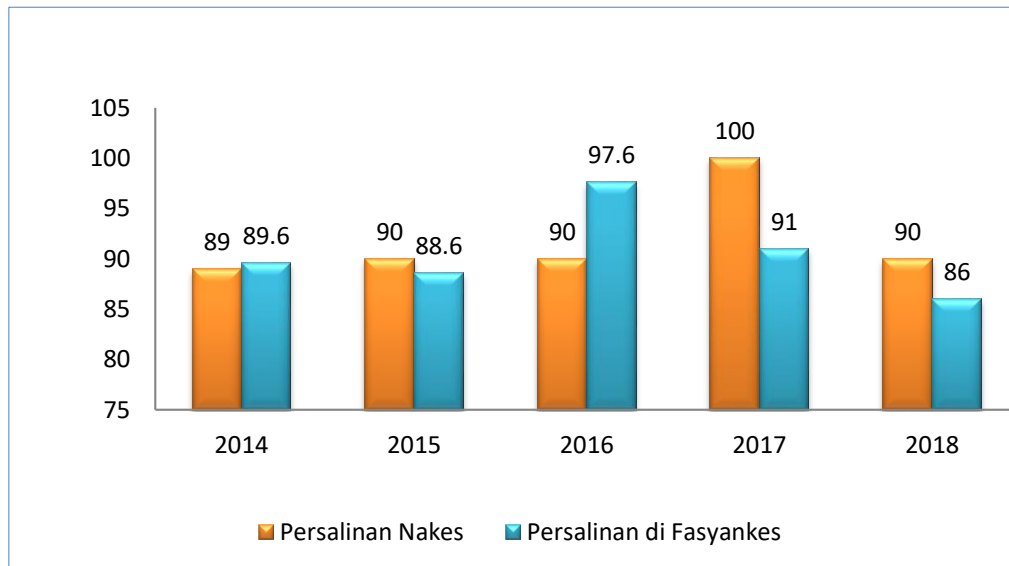
c. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Hasil pengumpulan data persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018, dari jumlah sasaran ibu bersalin sebanyak 4.723 orang, yang bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 4.234 orang atau 90% dan yang bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 4.078 orang atau 86%, angka ini belum mencapai target SPM tahun 2018 sebesar 100%.

Khusus untuk cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, cakupan tertinggi yaitu Puskesmas Kolakaasi dan Puskesmas Toari yang mencapai 100%. Sedangkan untuk cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas dengan cakupan tertinggi adalah Puskesmas Toari yakni 100%.

Berikut gambaran persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir pada grafik 14.

Grafik 14
Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan
dan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

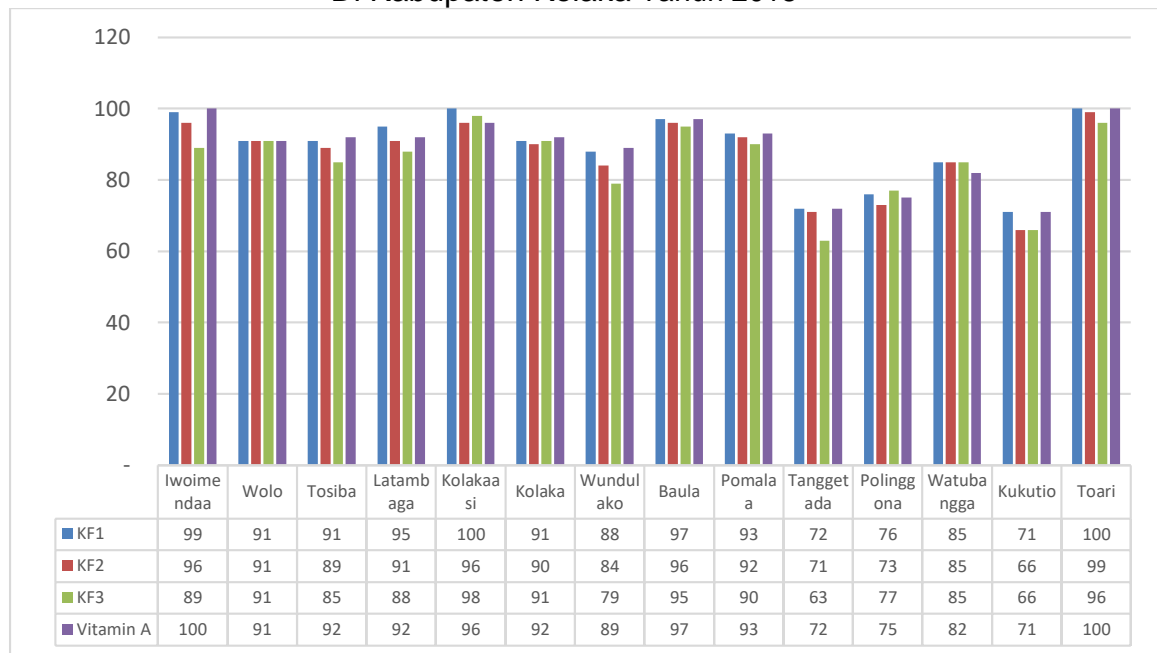
d. Pelayanan Nifas

Perawatan masa nifas adalah perawatan wanita setelah selesai bersalin hingga alat-alat reproduksi kembali seperti sebelum hamil. Perawatan nifas berlangsung 6 minggu, dan seluruh alat genital akan pulih seperti semula setelah 3 bulan. Pelayanan kesehatan ibu nifas oleh bidan dan dokter dilakukan minimal 3 kali. Pertama 6 jam s/d 3 hari setelah melahirkan, lalu 4 s/d 28 hari setelah melahirkan, dan terakhir 29 s/d 42 hari setelah melahirkan. Pembagian fase ini disebut KF1, KF2, dan KF3.

Pada program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Mengapa perlu? Karena saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan Vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia.

Untuk melihat cakupan pelayanan nifas dan pemberian Vitamin A Nifas di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada grafik 15.

Grafik 15
Cakupan Pelayanan Nifas dan Vitamin A (%)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

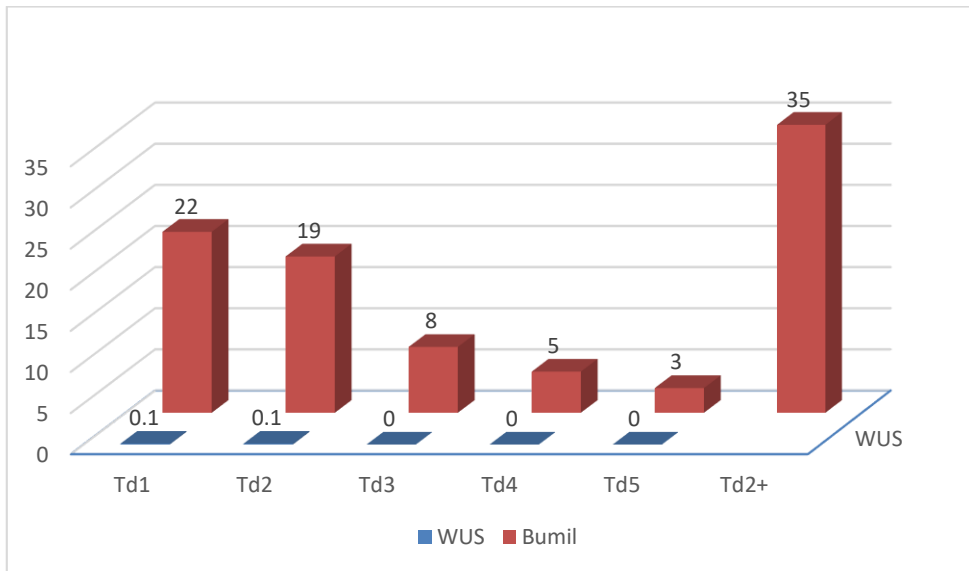
Grafik 15 menunjukkan bahwa secara umum cakupan pelayanan nifas dan pemberian vitamin A pada bufas sudah baik, salah satunya adalah Puskesmas Toari dimana cakupan KF1 dan pemberian Vitamin A nifas mencapai 100%. Harapannya ini berbanding lurus dengan penurunan Angka Kematian Ibu.

e. Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Difteri dapat menyerang siapapun, termasuk ibu hamil dan wanita usia subur (WUS). Vaksinasi difteri dapat dimanfaatkan untuk melindungi ibu dan janin. Vaksinasi Td pada ibu hamil dan WUS terdiri dari beberapa tahapan yaitu Td1, Td2, Td3, Td4, dan Td5. Selain itu, khusus ibu hamil perlu juga diberikan imunisasi tambahan Td2+.

Adapun cakupan imunisasi Td pada ibu hamil dan WUS di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 16.

Grafik 16
Cakupan Pelayanan Imunisasi Td pada Ibu Hamil & WUS (%)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Grafik 16 menunjukkan cakupan imunisasi Td secara umum masih sangat rendah, utamanya pada wanita usia subur. Hal ini kemungkinan disebabkan pemahaman baik ibu maupun WUS tentang pentingnya imunisasi Td masih sangat rendah sehingga mereka masih menganggap ini tidak penting dan belum perlu untuk dilakukan. Untuk mengatasi hal ini, bidan dapat berkoordinasi dengan programmer promosi kesehatan untuk dapat menggiatkan pemberian pemahaman kepada WUS maupun ibu hamil tentang pentingnya imunisasi Td ini, baik itu penyuluhan di posyandu, puskesmas, penyuluhan kelompok, maupun penyuluhan perorangan yang sifatnya baik formal maupun informal.

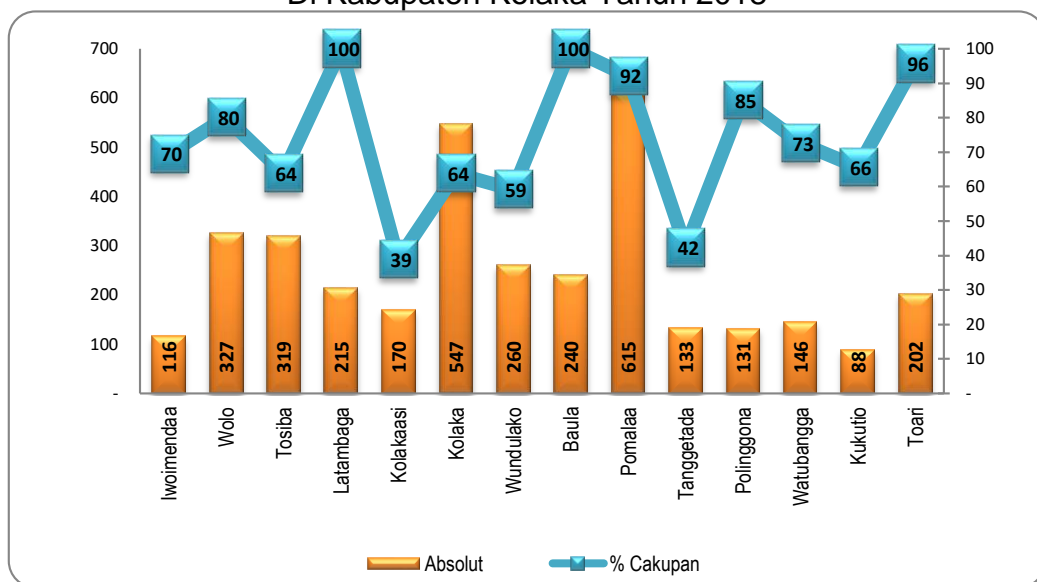
f. Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD)

Pada Tahun 2018 jumlah ibu hamil yang mendapatkan TTD sebanyak 3.509 ibu hamil dengan presentase 70,9%. Pada tahun 2017, ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah sebanyak 3.862 orang atau sekitar 77% dari total ibu hamil 5.032 ibu. Pada tahun 2016, ibu hamil yang ada berjumlah 4.878 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi (Fe3) adalah 4.191 ibu hamil (86%). Pada tahun 2015, ibu hamil yang ada berjumlah 5.188 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi adalah 3.987 ibu hamil (76,9%). tahun 2014 yang mencapai 82,1% atau sebanyak 4.082 ibu hamil yang

mendapatkan 90 Tablet Fe. Petugas kesehatan diharapkan harus tetap memberikan motivasi agar 90 tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil. Salah satu kendala ibu hamil tidak mau meminum Tablet besi yaitu kadangkala ada ibu hamil yang merasa mual dan pusing setelah meminum obat ini serta rasa dan baunya yang tidak enak.

Adapun rincian pemberian tablet Fe lengkap (90 Tablet) berdasarkan puskesmas tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 17.

Grafik 17
Cakupan Pemberian Tablet Fe₃ (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

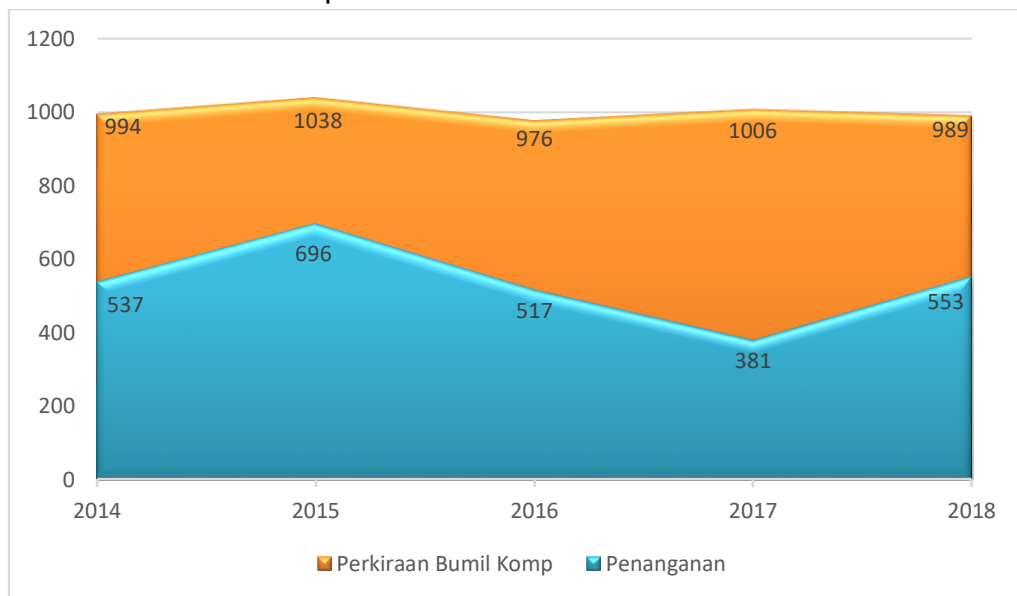
Grafik 17 menunjukkan bahwa cakupan puskesmas Latambaga dan Puskesmas Baula mencapai 100%, namun masih ada beberapa puskesmas yang cakupannya di bawah 50%. Hal ini memerlukan kerja keras bukan hanya dari programmer Kesehatan ibu melainkan dapat melibatkan programmer promosi kesehatan di puskesmas dalam rangka mengedukasi kepada masyarakat khususnya kaum ibu tentang pentingnya konsumsi Fe (90 Tablet) selama masa kehamilan.

g. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Diperkirakan sekitar 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Berikut capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Kolaka sepanjang 5 tahun terakhir sebagaimana tergambar pada grafik 18.

Grafik 18
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 18 menunjukkan bahwa dalam kurun 5 tahun terakhir, capaian penanganan komplikasi kebidanan masih di bawah 70%. Secara rinci pada tahun 2014 sebesar 54%, tahun 2015 sebesar 67%, tahun 2016 sebesar 53%, tahun 2017 sebesar 38%, dan pada tahun 2018 naik menjadi 56%.

Untuk meningkatkan cakupan dan kualitas penanganan komplikasi kebidanan maka diperlukan adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu memberikan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi secara berjenjang mulai dari bidan, puskesmas mampu PONEK sampai rumah sakit PONEK 24 jam.

h. Keluarga Berencana (KB)

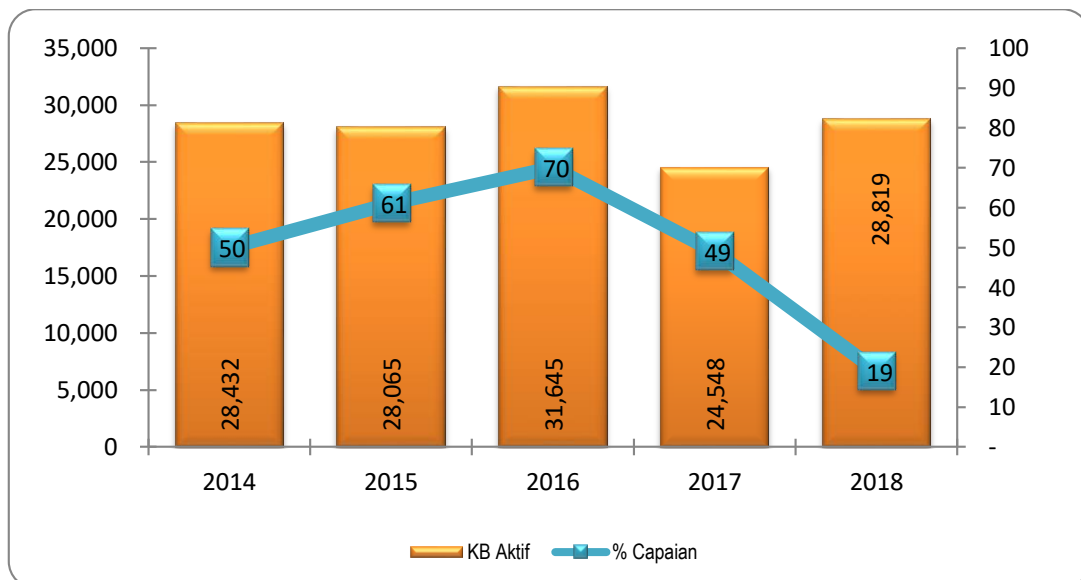
Pengertian Keluarga Berencana (KB) menurut UU Nomor 10 tahun 1992 (tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat

melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Sasaran utama dari program Keluarga Berencana adalah Pasangan Usia Subur (PUS). Jumlah pasangan usia subur di Kabupaten Kolaka tahun 2018 sebanyak 150.070 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 28.819 atau sekitar 19%. Jika dilihat dari jenis kontrasepsi yang digunakan, metode suntik merupakan kontrasepsi terbanyak yang digunakan yaitu sebesar 57% dari jumlah peserta KB Aktif, kemudian Pil sebesar 23%, implant sebesar 14%, sisanya itu menggunakan AKDR, MOW, Kondom, dan MOP.

Untuk melihat trend peserta KB Aktif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 19.

Grafik 19
Cakupan Peserta KB Aktif
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Dari grafik 19 terlihat bahwa cakupan KB aktif tahun 2018 merupakan cakupan terendah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Salah satu penyebab anjloknya cakupan KB aktif pada tahun 2018 yaitu jumlah sasaran PUS yang meningkat jauh dibanding tahun-tahun sebelumnya.

2. Kesehatan Anak

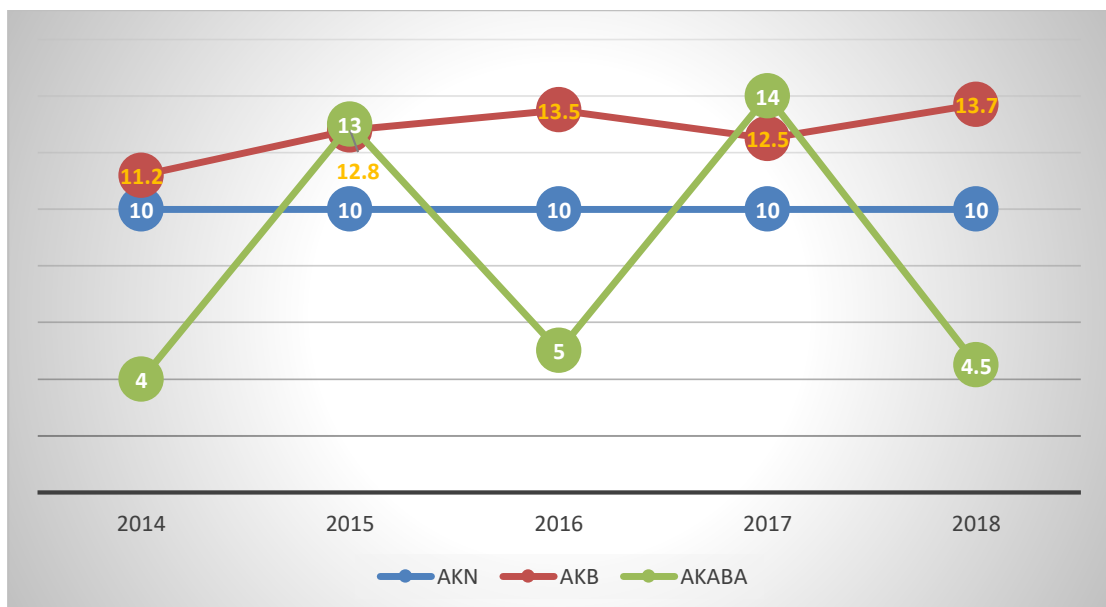
a. Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (umur 0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi. Di dalam angka kematian bayi tercakup angka kematian neonatal, begitu pula angka kematian balita tercakup angka kematian bayi tetapi tidak tercakup neonatal.

Di Kabupaten Kolaka tahun 2018, Angka Kematian Neonatal sebesar 9.9 per 1.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi sebesar 13.7 per 1.000 Kelahiran Hidup, dan Angka Kematian Balita sebesar 4.5 per 1.000 Kelahiran Hidup.

Trend AKN, AKB, dan AKABA dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 20.

Grafik 20
Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita per 1.000 KH
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 20 menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) komponen angka kematian anak, AKN dan AKB cenderung pada angka yang cukup konsisten, hamper tidak ada perubahan yang signifikan setiap tahunnya, kecuali AKABA terlihat sangat fluktuatif yaitu tahun 2014 berada pada angka 4/1.000 KH lalu naik

signifikan di tahun 2015 menjadi 13/1.000 KH, tahun 2016 turun drastis ke angka 5/1.000 KH kemudian tahun 2017 naik tinggi ke angka 14/1.000 KH, dan pada tahun 2018 kembali turun drastis ke angka 4,5/1.000 KH. Tentunya AKABA ini perlu menjadi perhatian khusus karena jika melihat trend 5 tahun terakhir, tidak menutup kemungkinan akan ada peningkatan kembali tahun berikutnya. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan upaya penanganan kematian balita antara lain pada program MTBS dan DDTK.

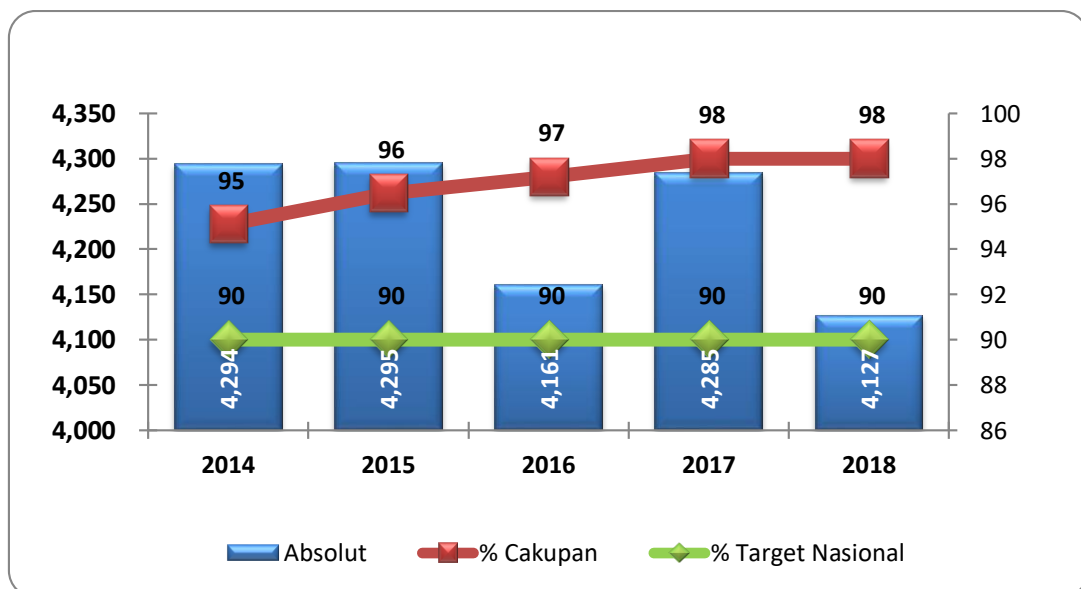
b. Cakupan Kunjungan Neonatal

Neonatal adalah bayi yang lahir hidup hingga 28 hari sejak dilahirkan. Dalam dunia kesehatan, ada 3 (Tiga) fase kunjungan pelayanan kesehatan pada masa neonatal yaitu Kunjungan Neonatal 1 (KN 1) yakni 6 jam s/d 48 jam, Kunjungan Neonatal 2 (KN 2) yakni 3 hari s/d 7 hari, dan fase ketiga adalah Kunjungan Neonatal 3 (KN 3) yakni 8 s/d 28 hari. Dikatakan KN Lengkap apabila seorang neonatal melengkapinya pada ketiga fase tersebut.

Pada umumnya cakupan kunjungan neonatus di Kabupaten Kolaka tahun 2018 sudah sangat baik dimana cakupan KN1 mencapai 100% dan KN Lengkap 98%. Angka ini berada di atas target Renstra Nasional yaitu 90%.

Adapun cakupan kunjungan neonatal lengkap (3 Kali) dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 21.

Grafik 21
Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (3 Kali)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



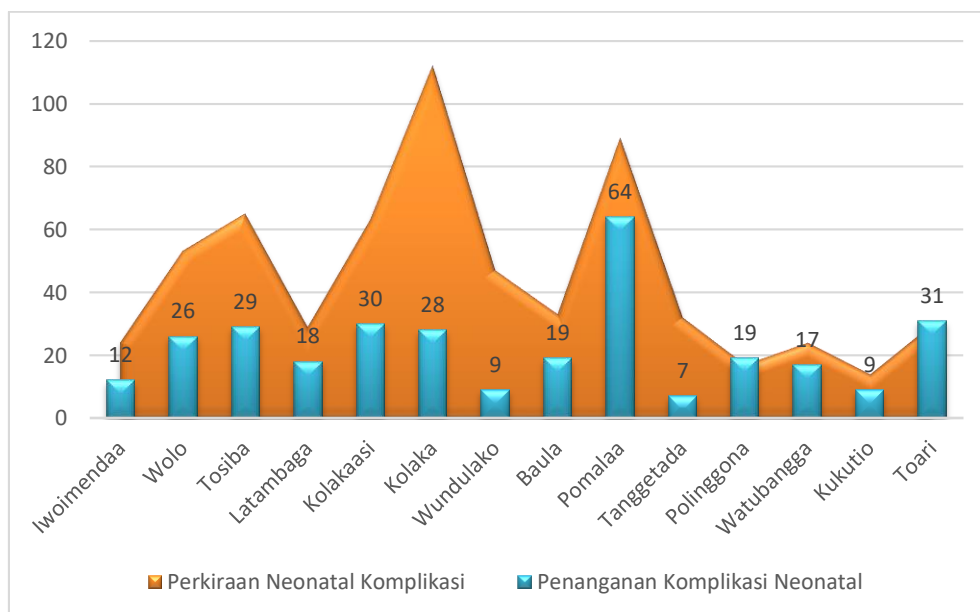
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

c. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatus komplikasi adalah situasi kegawatdaruratan yang membutuhkan evaluasi dan manajemen yang tepat pada bayi baru lahir yang sakit kritis. Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian seperti asfiksia, icterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital.

Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2018, jumlah lahir hidup sebanyak 4.218 bayi dimana perkiraan neonatal komplikasi sebanyak 633 neonatal, dari jumlah tersebut penanganan terhadap komplikasi neonatal sebanyak 318 neonatal atau sekitar 50%. Adapun cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 22.

Grafik 22
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Grafik 22 menunjukkan bahwa cakupan penanganan komplikasi neonatal pada Puskesmas Kolaka, Wundulako, dan Tanggetada masih sangat rendah. Sebenarnya disini yang menyebabkan *gap* antara sasaran dan target cukup jauh bukan semata persoalan kinerja yang rendah melainkan perkiraan sasaran yang agak berbeda dengan data riil di lapangan.

d. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badan lahirnya kurang dari 2.500 gram. BBLR dibedakan dalam 2 kategori penyebab yaitu BBLR karena prematur atau BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation (IUGR)*, yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2018, persentase tertinggi kejadian BBLR yaitu di Kecamatan Polinggona sebesar 10.6% dari total bayi baru lahir yang ditimbang, sedangkan terendah yaitu di Kecamatan Wundulako sebesar 1.2%.

Untuk melihat trend persentase BBLR dalam 5 tahun terakhir pada Grafik 23.

Grafik 23
Kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

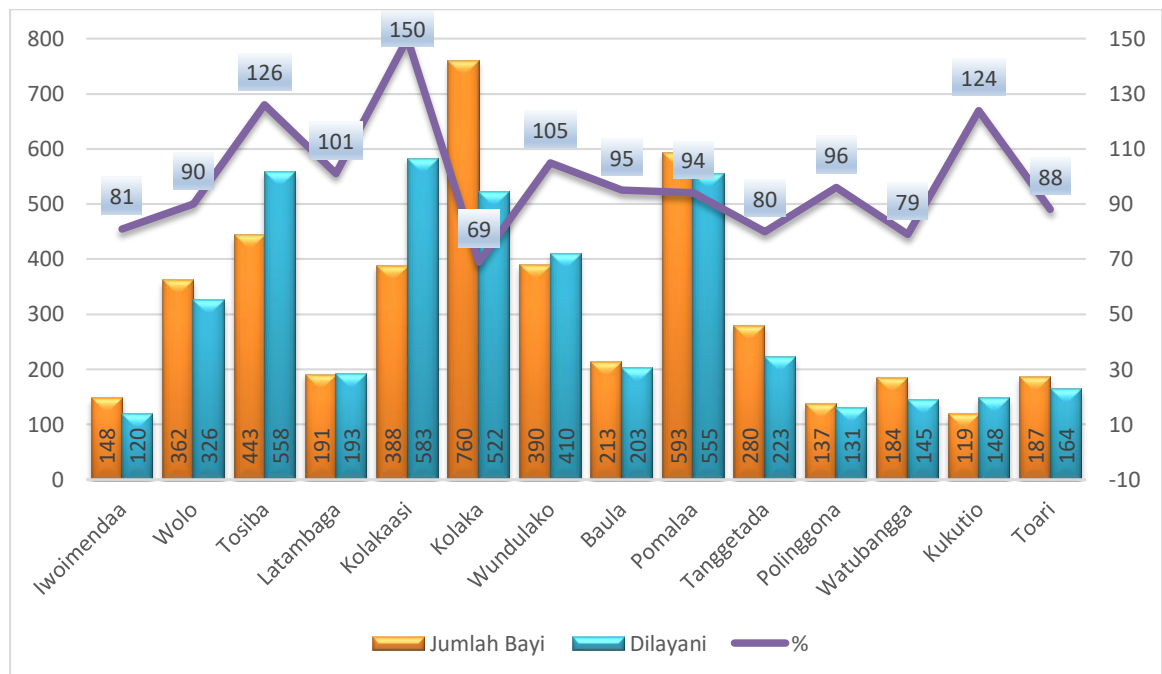
Grafik 23 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase BBLR secara terus menerus dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Tentunya hal ini harus menjadi perhatian bagi berbagai pihak khususnya programmer kesehatan ibu dan anak. Yang perlu mendapat intervensi lebih adalah bagaimana meningkatkan asupan gizi ibu pada saat hamil, sehingga janin yang dikandungnya mendapat asupan gizi yang cukup dan dapat lahir tanpa kondisi BBLR.

e. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan Kesehatan Bayi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan pada anak usia 29 hari s/d 11 bulan. Pelayanan Kesehatan bayi ini dilakukan minimal 4 kali yaitu 1 kali pada usia 29 hari s/d 2 bulan, 1 kali pada usia 3 s/d 5 bulan, 1 kali pada usia 6 s/d 8 bulan, dan 1 kali pada usia 9 s/d 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar, pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian Vitamin A pada usia 6 s/d 11 bulan, penyuluhan pemberian ASI Eksklusif dan makanan Pendamping ASI (MP-ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada grafik 24.

Grafik 24
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Jika melihat data cakupan pelayanan kesehatan bayi pada grafik 24, dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas kesehatan dalam pelayanan kesehatan bayi sudah cukup baik karena sudah berada pada angka rata-rata 97%, bahkan ada 5 dari 14 puskesmas yang capaiannya di atas 100%.

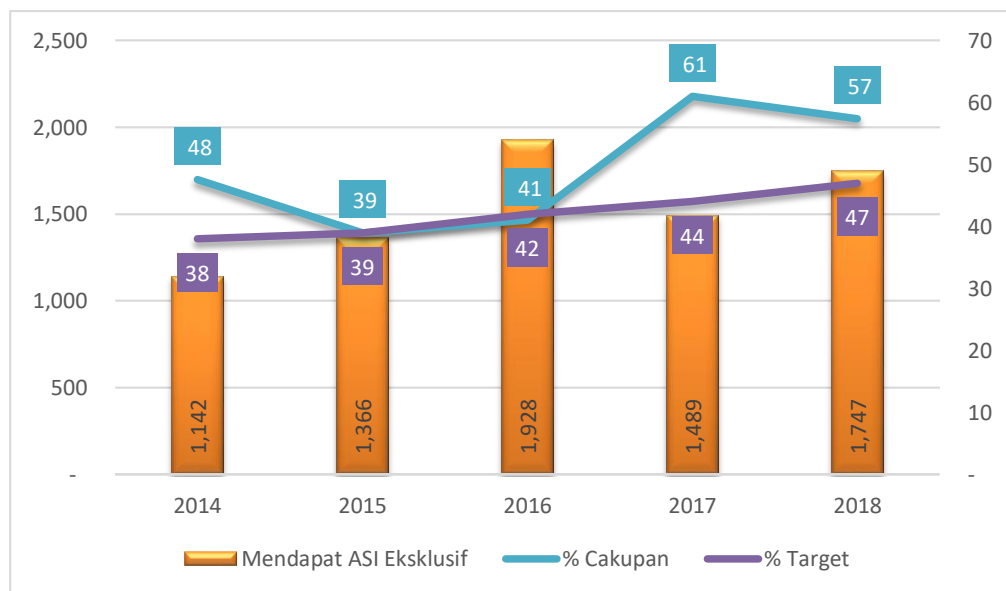
f. Bayi Diberi ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif adalah pemberian ASI saja selama enam bulan pertama tanpa minuman atau makanan tambahan lain. Setelah 6 bulan, pemberian ASI dengan makanan pendamping ASI, lalu ASI dilanjutkan sampai dengan dua tahun atau lebih. ASI mengandung zat antibody yang sangat baik untuk kekebalan tubuh bayi, kandungan asam lemak berperan untuk kecerdasan otak bayi, ASI juga menjaga berat badan ideal bayi, tulang yang lebih sehat, dan lain sebagainya.

Pada tahun 2018 cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka mencapai 57.4% dari jumlah bayi usia <6 bulan sebanyak 3.044 bayi. Sebagian besar cakupan ASI Eksklusif puskesmas sudah cukup baik karena sudah melebihi target RENSTRA Kementerian Kesehatan yaitu 47%. Hanya beberapa puskesmas yang masih di bawah target nasional yaitu Puskesmas Tosiba 45,1%, puskesmas Kolakaasi 21,6%, dan Puskesmas tanggetada hanya 13,6%. Tentunya hal ini perlu ada upaya secara terpadu untuk mengatasi hal ini bukan hanya petugas kesehatan saja melainkan juga perlu adanya dorongan dari pihak lain misalnya PKK, tokoh wanita, serta pemerintah setempat.

Untuk melihat trend cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 25.

Grafik 25
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia <6 Bulan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

g. Desa/Kelurahan UCI

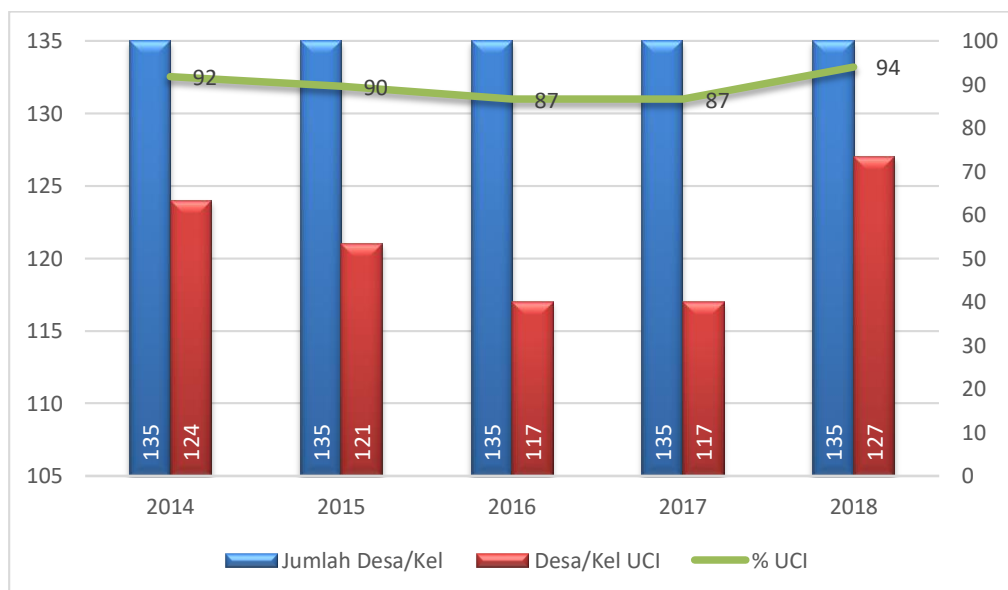
Universal Child Immunization (UCI) adalah Tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis Campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak dan 2 dosis TT.

Sejak Tahun 2014, Kementerian Kesehatan RI menargetkan cakupan Desa/Kelurahan UCI adalah 100%.

Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 jumlah desa/Kelurahan UCI sebanyak 127 Desa/Kelurahan dari total 135 Desa/Kelurahan atau sekitar 94%. Jika diperkecil lingkupnya ke tingkat puskesmas, 11 puskesmas dari 14 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kolaka sudah mencapai 100%. Sedangkan 3 diantaranya yang belum mencapai 100% adalah Puskesmas Tosiba sebesar 79%, Puskesmas Wundulako 73%, dan Puskesmas Baula 90%.

Adapun trend cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 26.

Grafik 26
Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)*
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



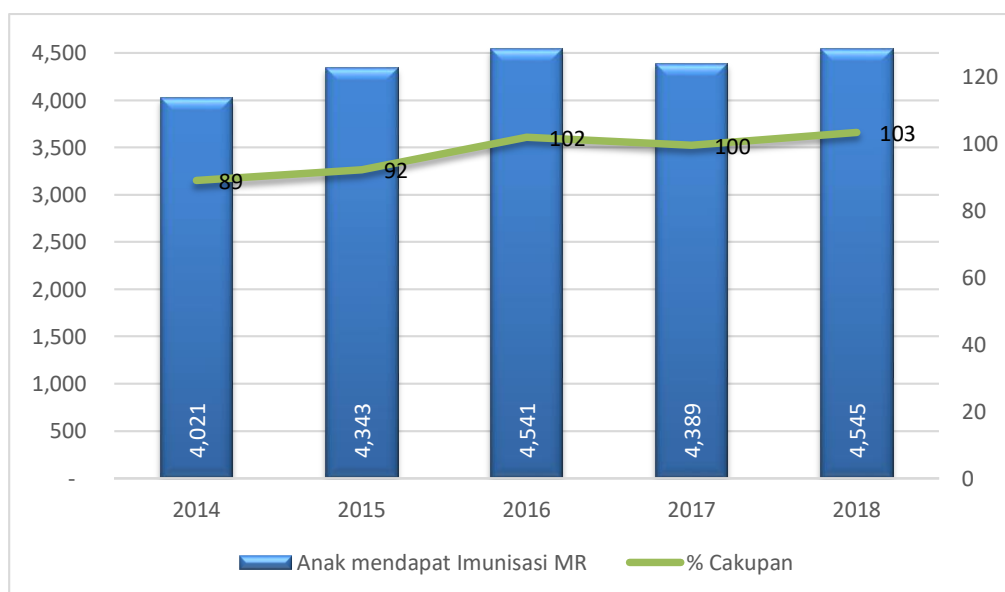
Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

h. Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyebar melalui udara saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Siapapun dapat terkena campak, jika belum divaksinasi atau mendapatkan vaksin campak. Namun, penyakit ini lebih sering terjadi pada anak kecil. Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi penyakit campak (*measles*) dan pengendalian penyakit Rubella (*Congenital Rubella Syndrome*) pada tahun 2020. Salah satu strateginya dengan melaksanakan Kampanye dan Introduksi Imunisasi Measles Rubella (MR).

Di Kabupaten Kolaka cakupan imunisasi Campak/MR per 31 Desember 2018 mencapai lebih dari 100%. Hal ini tentunya menjadi suatu hal yang perlu mendapat apresiasi karena sebelumnya pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI telah menurunkan target MR pada tahun 2018 dari semula 95% menjadi 85%, hal ini karena munculnya penolakan-penolakan dari berbagai kalangan terkait kehalalan vaksin MR tersebut. Capaian di Kabupaten Kolaka ini dapat diraih tentunya perlu kerja keras secara terpadu, mulai dari kampanye imunisasi MR, advokasi ke Pemerintah, hingga peran petugas kesehatan secara khusus programmer imunisasi/juru imunisasi puskesmas. Adapun cakupan imunisasi Campak/MR di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Grafik 27.

Grafik 27
Cakupan Imunisasi Campak/*Measles Rubella* (MR)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Pada grafik 27 menggambarkan bahwa secara umum trend cakupan imunisasi Campak/MR selama 5 tahun terakhir terjadi kenaikan yang mana tahun 2018 ini merupakan cakupan tertinggi yaitu 103%. Sekiranya hal ini dapat terus dipertahankan sehingga semua sasaran imunisasi Campak/MR di Kabupaten Kolaka mendapatkan imunisasi tersebut.

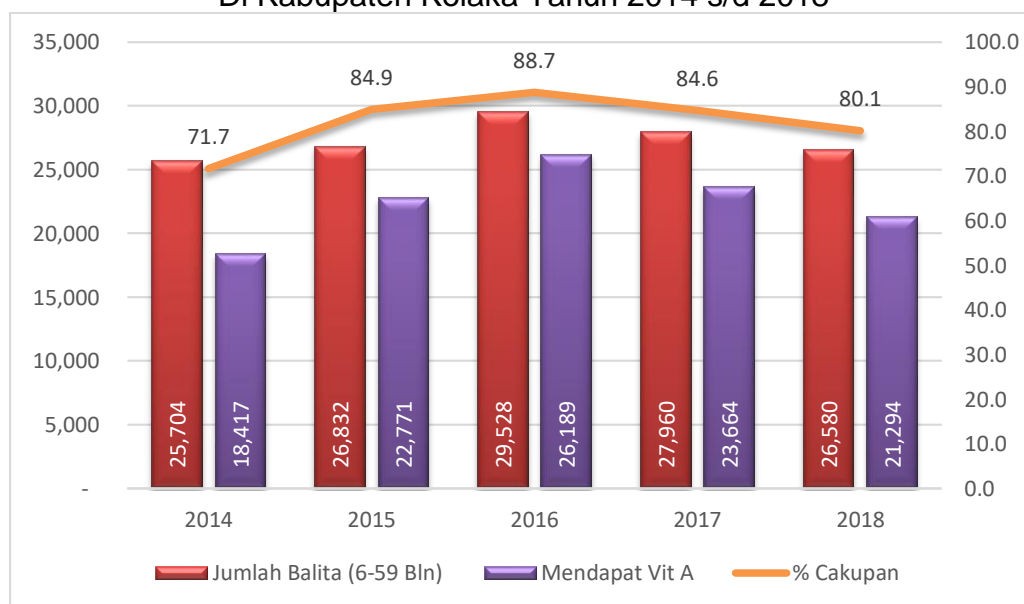
i. Vitamin A Bayi dan Balita

Vitamin A adalah zat gizi penting yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh, tetapi anak-anak membutuhkannya untuk dapat bertahan hidup dan berkembang. Balita yang tidak mendapat asupan makanan yang cukup, perlu diberi suplementasi vitamin A untuk mencegah Kurang Vitamin A (KVA). Badan Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan pemberian suplementasi vitamin A setiap 6 bulan kepada semua anak berumur 6-59 bulan. Suplementasi vitamin A secara universal dapat mengurangi angka kematian anak hingga 24%.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 cakupan pemberian Vitamin A pada Balita sebesar 80.1%. Secara rinci capaian puskesmas yang terendah sebesar 58.2% yaitu Puskesmas Kolakaasi, sedangkan capaian tertinggi yaitu Puskesmas Tanggetada yang mencapai 100%.

Untuk melihat trend capaian Pemberian Vitamin A pada balita di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 28.

Grafik 28
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



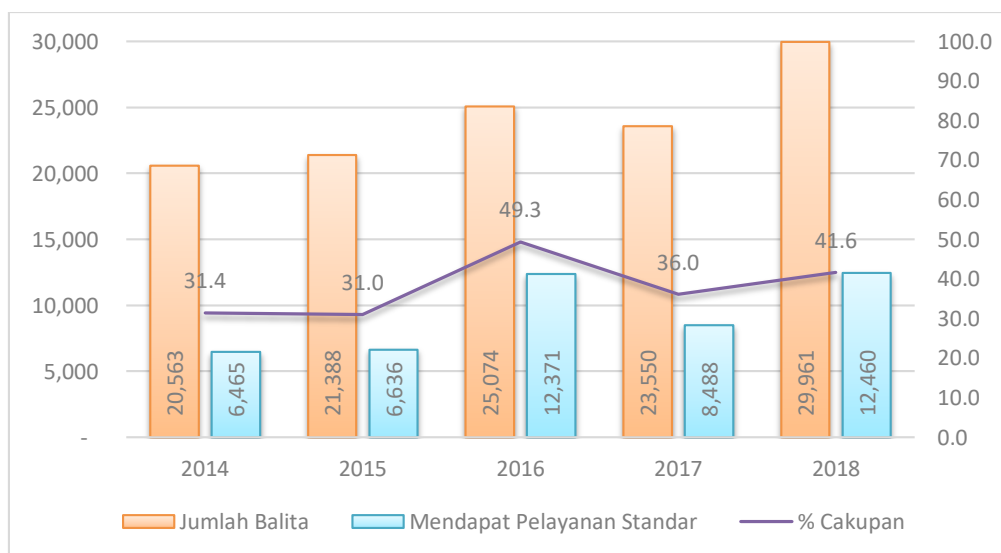
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

j. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan balita yang dimaksud disini adalah pelayanan kesehatan balita yang berusia 12-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat yang adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

Berdasarkan perhitungan data sasaran program dengan dasar data penduduk dari BPS, jumlah balita di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 sebanyak 29.961 balita. Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 12.448 balita atau sekitar 41,5%. Jika melihat cakupan per puskesmas maka akan terlihat capaian pelayanan yang masih sangat rendah pada beberapa puskesmas yakni Puskesmas Kolaka hanya sebesar 7,4%, Puskesmas Tanggetada 11,5%, Puskesmas Iwoimendaa 14,1%, dan Puskesmas Latambaga 18,4%. Cakupan tertinggi yaitu Puskesmas Wundulako sebesar 121,7% dan Puskesmas Kukutio sebesar 107,4%. Adapun trend cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Kolaka pada tahun 2014 s/d 2018 dapat dilihat pada grafik 29.

Grafik 29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita (12-59 Bulan) Sesuai Standar Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

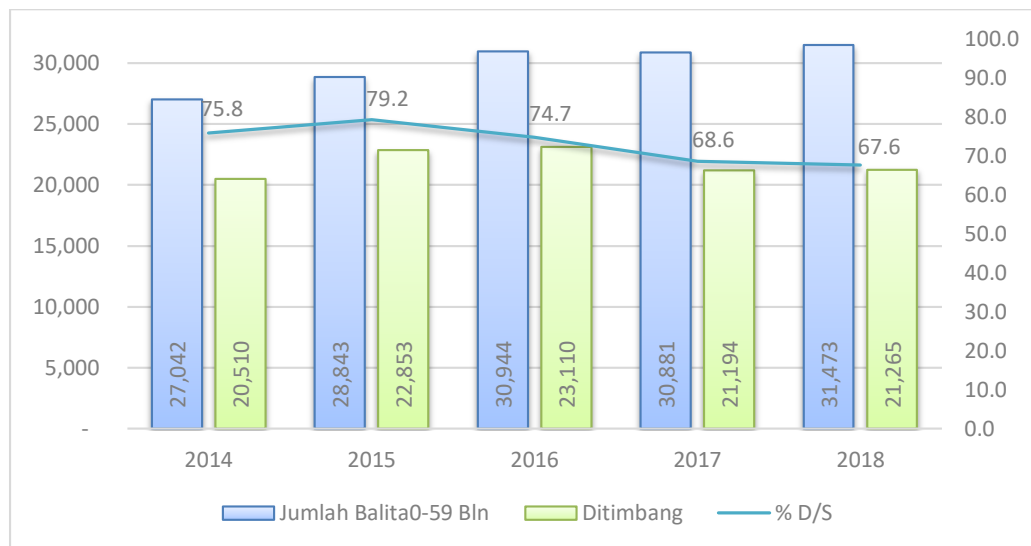
k. Balita Ditimbang

Adapun Yang dimaksud dengan Balita Ditimbang disini yaitu Balita (0-59 Bulan) yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya. Dalam ilmu gizi lebih populer disebut D/S.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018, dari total jumlah balita (0-59 bulan) sebanyak 31.473 balita yang ditimbang sebanyak 21.265 balita atau persentase D/S sebesar 67,6%. Cakupan D/S pada puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 yang terendah yaitu Puskesmas Toari sebesar 29,6% dan yang tertinggi adalah Puskesmas Latambaga sebesar 92%.

Untuk melihat trend cakupan D/S di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir yaitu pada Grafik 30.

Grafik 30
Cakupan Balita 0-59 Bulan Ditimbang Berat Badannya (D/S)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

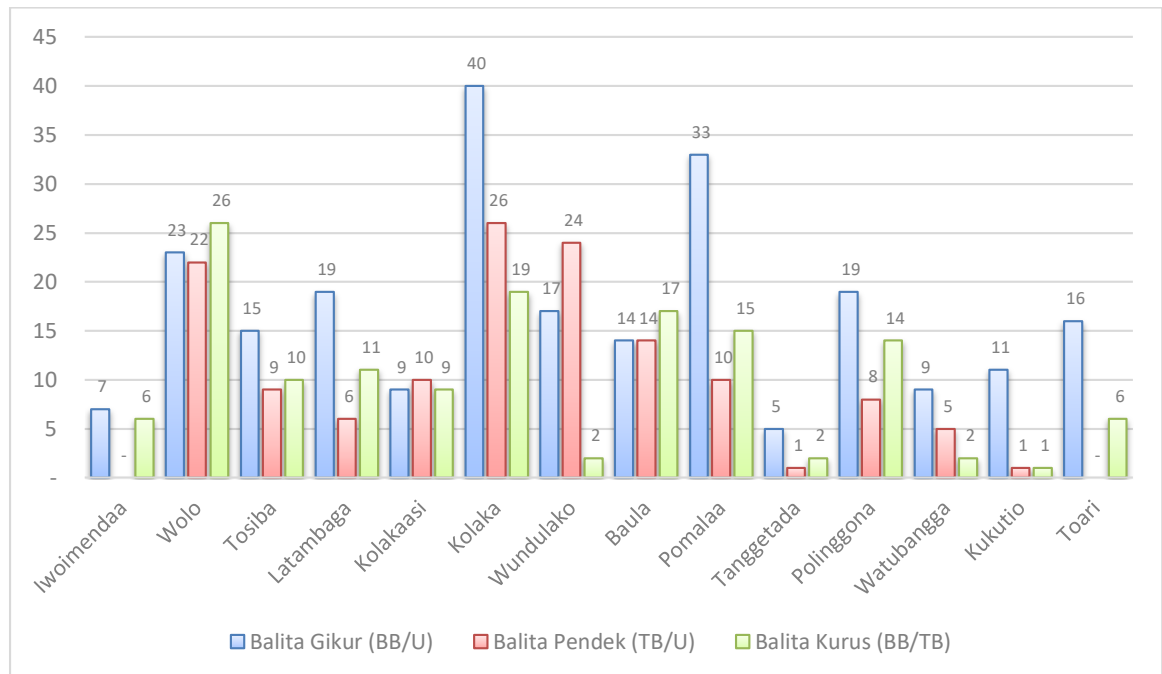
l. Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus

Gizi merupakan unsur yang sangat penting di dalam tubuh. Dengan gizi yang baik, tubuh akan segar dan kita dapat melakukan aktivitas dengan baik. Gizi harus dipenuhi justru sejak masih anak-anak, karena gizi selain penting untuk pertumbuhan badan, juga penting untuk perkembangan otak utamanya di usia Balita. Balita yang kekurangan asupan gizi berpotensi mengalami *stunting* yang akan menunjukkan gangguan pertumbuhan yaitu balita gizi

kurang (BB/U), balita pendek (TB/U), dan balita kurus (BB/TB) yang dapat terjaring pada saat dilakukan penimbangan balita.

Untuk melihat cakupan penilaian status gizi balita pada Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 sebagaimana grafik 31.

Grafik 31
Status Gizi Balita berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB (Absolute)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

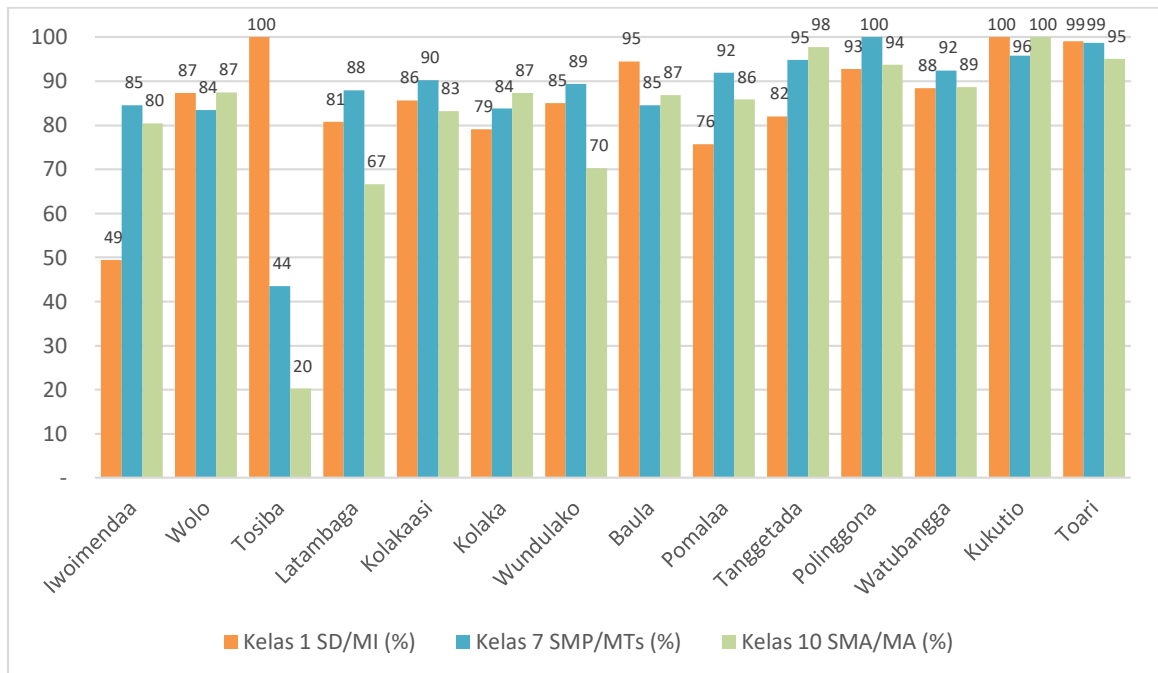
Dari grafik 31 menggambarkan bahwa kondisi gizi balita di Kabupaten Kolaka secara umum sudah lebih baik, ini dapat dilihat dari presentase status gizi yaitu balita gizi kurang, balita pendek, dan balita kurus masing-masing tidak lebih dari 1% berbanding dengan jumlah balita ditimbang.

m. Penjaringan Kesehatan

Penjaringan kesehatan pada anak sekolah adalah serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan pada anak sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) meliputi pemeriksaan fisik, gigi dan mulut, status gizi, indera (penglihatan dan pendengaran), laboratorium, penyimpangan mental emosional, serta kesegaran jasmani.

Secara rinci cakupan penjaringan kesehatan anak sekolah di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 yaitu pada Grafik 32.

Grafik 32
Cakupan Penjaringan Kesehatan Peserta Didik per Puskesmas
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

3. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

a. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

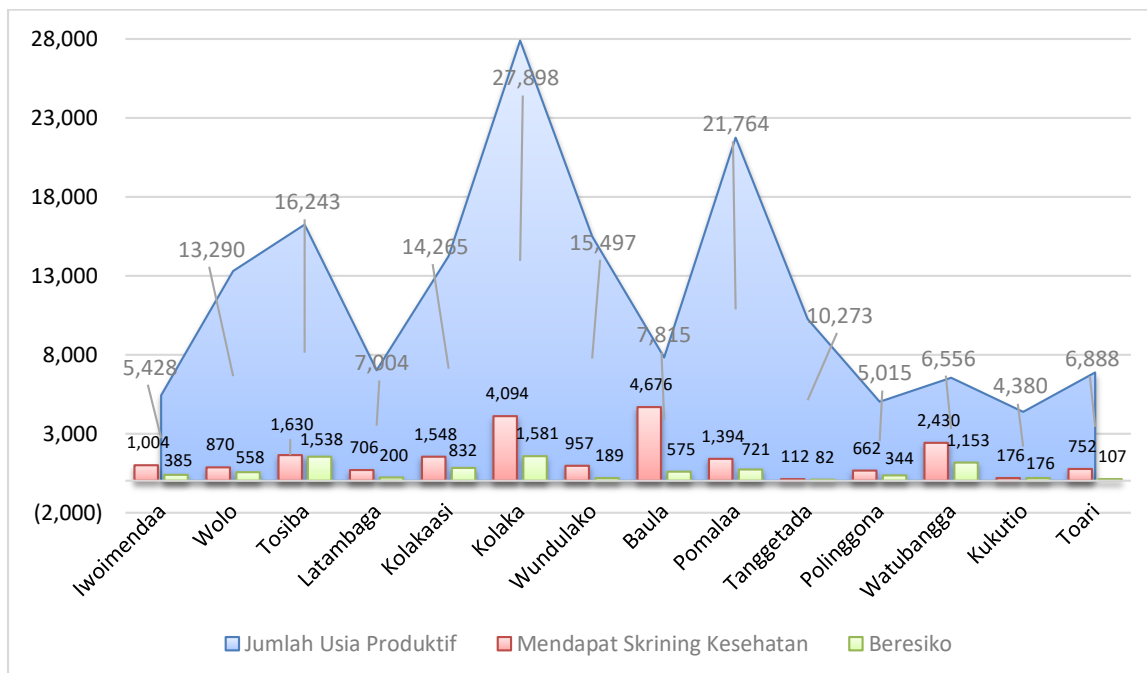
Pelayanan Kesehatan Usia produktif yang dimaksud disini yaitu warga Negara usia 15 s/d 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan. Edukasi disini termasuk keluarga berencana, sedangkan skrining meliputi :

- Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- Pengukuran tenakanan darah
- Pemeriksaan gula darah
- Anamnese perilaku berisiko Penyakit Tidak Menular (PTM).

Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia produktif sebanyak 162.316 jiwa dimana 13% diantaranya yaitu sebanyak 21.011 jiwa mendapat pelayanan skrining kesehatan. Dari jumlah yang mendapat skrining kesehatan tersebut, sebanyak 8.441 jiwa atau sebesar 40,2% dideteksi berisiko PTM.

Berikut grafik 33 menampilkan cakupan pelayanan kesehatan usia produktif terhadap risiko PTM.

Grafik 33
Jumlah Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

Berdasarkan grafik 32 terlihat bahwa cakupan usia produktif yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebesar 13%, secara keseluruhan cakupan ini masih perlu ditingkatkan guna menjangkau secara lebih dini penduduk yang beresiko PTM. Puskesmas yang paling menonjol dalam melakukan skrining kesehatan pada usia produktif berdasarkan cakupannya adalah puskesmas Baula yang telah mencapai 60%. Dari hasil skrining kesehatan yang dilakukan oleh semua puskesmas, 40,2% diantaranya berisiko PTM. Tentunya hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi petugas kesehatan agar masyarakat yang usianya dalam masa produktif dapat terus produktif tanpa terganggu oleh penyakit tidak menular yang mungkin timbul.

b. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)

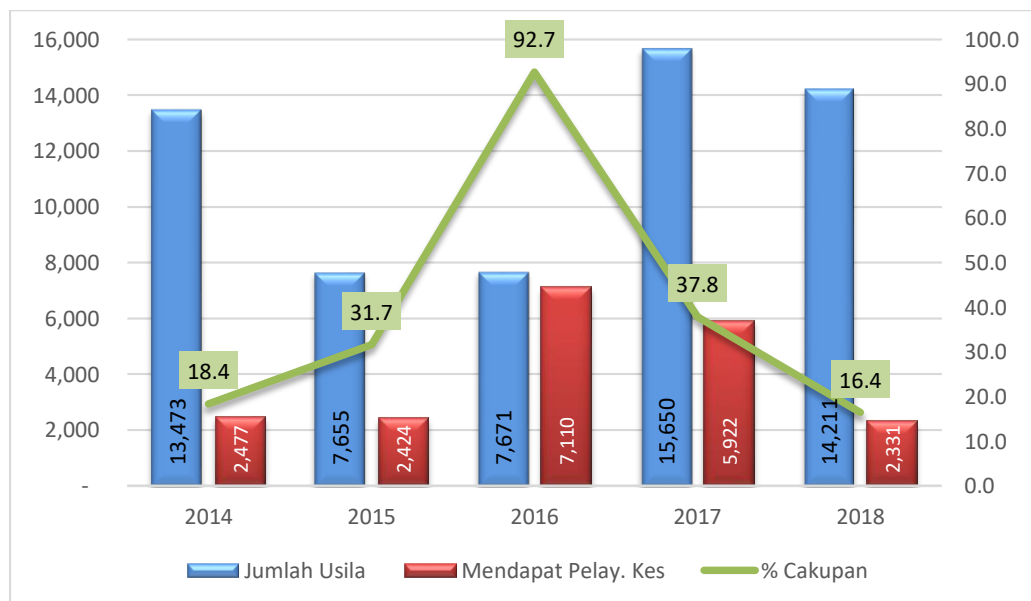
Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah lanjut usia di Indonesia yaitu 18,1 juta jiwa (7,6% dari total penduduk). Pada tahun 2014, jumlah penduduk lanjut usia di Indonesia menjadi 18,781 juta jiwa dan diperkirakan pada tahun 2025, jumlahnya akan mencapai 36 juta jiwa.

Pada masa usia ini, risiko timbulnya permasalahan kesehatan utamanya penyakit degeneratif semakin tinggi. Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran dan penglihatan, demensia, osteoporosis, dan sebagainya.

Jumlah penduduk lansia di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2018 sebanyak 14.211 jiwa atau proporsinya sekitar 5,5% dari jumlah penduduk. Dari total jumlah lansia tersebut, sebanyak 2.331 lansia atau 16% diantaranya mendapatkan pelayanan kesehatan lansia sesuai standar yang meliputi skrining dan edukasi kesehatan.

Adapun trend cakupan pelayanan kesehatan lansia selama 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 34.

Grafik 34
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ Tahun)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

Gambaran trend cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut pada grafik 33 menunjukkan trend yang cukup fluktuatif dimana pada tahun 2014 dan 2018 di bawah 20% sedangkan pada tahun 2016 mencapai 92,7%. Petugas kesehatan dalam hal ini programmer usila agar dapat berupaya meningkatkan

cakupan usila yang diskriminasi dan didukasi kesehatan dengan harapan akan semakin meningkatkan derajat kesehatan pada usila dalam rangka peningkatan derajat kesehatan lanjut usia untuk mencapai lanjut usia yang sehat, mandiri, aktif, produktif dan berdayaguna bagi keluarga dan masyarakat.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

a. Tuberculosis (TBC)

Tuberculosis atau TBC adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh Bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*, yang dapat menyerang berbagai organ, terutama paru-paru. Penyakit ini bila tidak diobati atau pengobatannya tidak tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian.

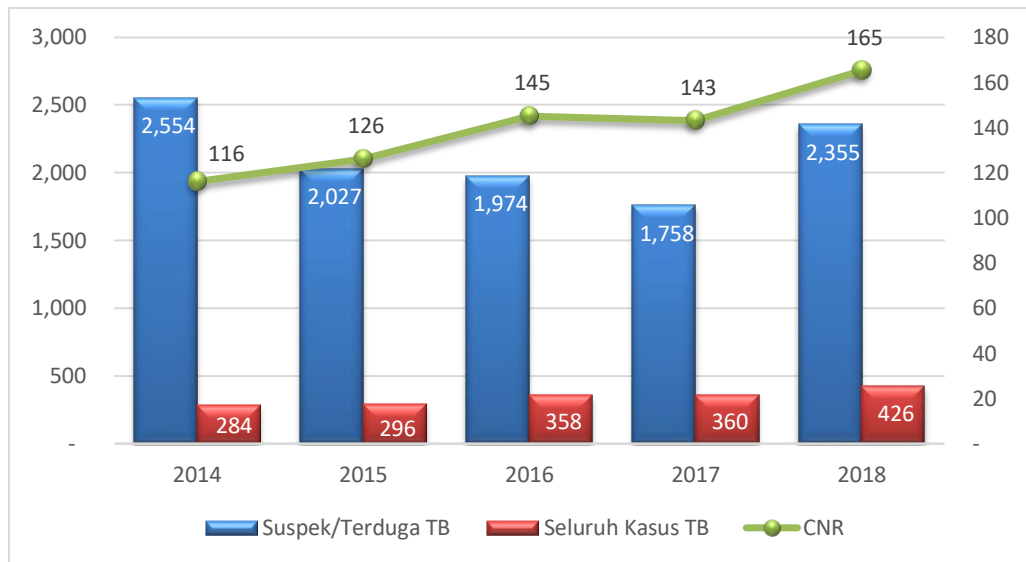
Seseorang terduga tuberkulosis adalah seseorang yang menunjukkan gejala batuk >2 minggu disertai dengan panas badan. Orang terduga tuberkulosis harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnose tuberkulosis melalui pemeriksaan bakteriologis dan klinis, dilakukan pemeriksaan penunjang lainnya atau dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis.

Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 jumlah terduga (Suspek) Tuberkulosis sebanyak 2.355 orang dan seluruhnya mendapatkan pelayanan sesuai standar (100%). Dari jumlah terduga tuberkulosis tersebut, 426 orang dinyatakan positif atau sebesar 18.1%, sehingga dapat dihitung Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis/*Case Notification Rate (CNR)* adalah 165 per 100.000 penduduk dan cakupan pengobatan semua kasus Tuberkulosis/*Case Detection Rate (CDR)* adalah 100% dimana perkiraan insiden TB (Absolut) berdasarkan *Modeling* pada Tahun 2018 sebesar 426 kasus.

Sedangkan cakupan penemuan kasus Tuberkulosis anak (0-14 Tahun) adalah 0% karena tidak ditemukan sama sekali kasus TB pada anak.

Untuk melihat jumlah suspek dan positif Tuberkulosis di Kabupaten Kolaka pada periode 5 tahun terakhir sebagaimana Grafik 35.

Grafik 35
Jumlah Kasus Tuberkulosis
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

b. Pneumonia Balita

Pneumonia Balita adalah kondisi dimana balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernafas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit.

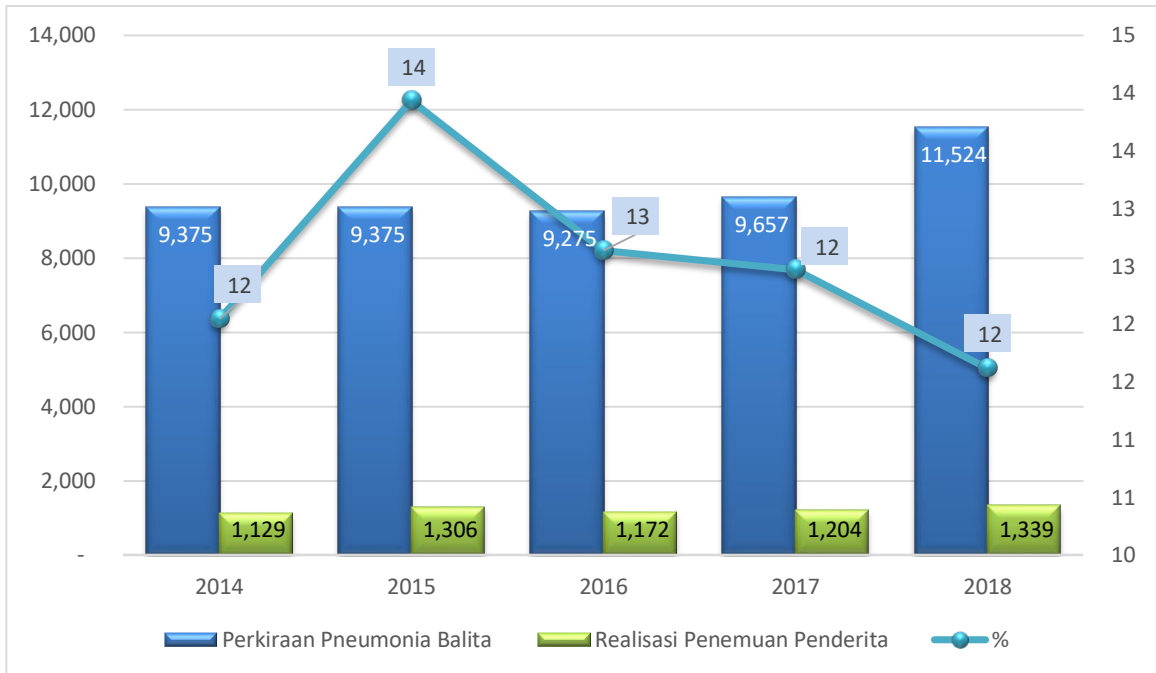
Pada Tahun 2018, di Kabupaten Kolaka diperkirakan penderita pneumonia balita sebanyak 11.524 balita dimana total jumlah balita di Kabupaten Kolaka sebanyak 30.011 balita. Dari jumlah tersebut ditemukan penderita pneumonia balita sebanyak 1.339 balita yang terbagi pada 2 kategori yaitu pneumonia sebanyak 1.319 balita dan kategori pneumonia berat sebanyak 20 balita.

Prevalensi pneumonia pada balita di Kabupaten Kolaka tahun 2018 sebesar 11,6% dimana semua puskesmas yang ada sudah melaksanakan tatalaksana standar minimal 60%.

Dari semua balita dengan keluhan batuk yang diperiksa, tidak semua dinyatakan menderita pneumonia, sebanyak 9.647 balita batuk tetapi bukan pneumonia.

Untuk melihat trend cakupan penanganan penderita pneumonia balita selama 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 36.

Grafik 36
Jumlah Penderita Pneumonia Balita yang Ditangani
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Dari Grafik 36 menggambarkan bahwa cakupan realisasi penemuan penderita Pneumonia Balita dibandingkan dengan perkiraan penderita masih sangat rendah dimana dalam 5 tahun terakhir konsisten berada di bawah 15%. Hal ini tentunya harus menjadi dasar untuk lebih meningkatkan upaya peningkatan realisasi penemuan penderita pneumonia Balita misalnya menggiatkan kegiatan MTBS dan DDTK Balita.

c. HIV dan AIDS

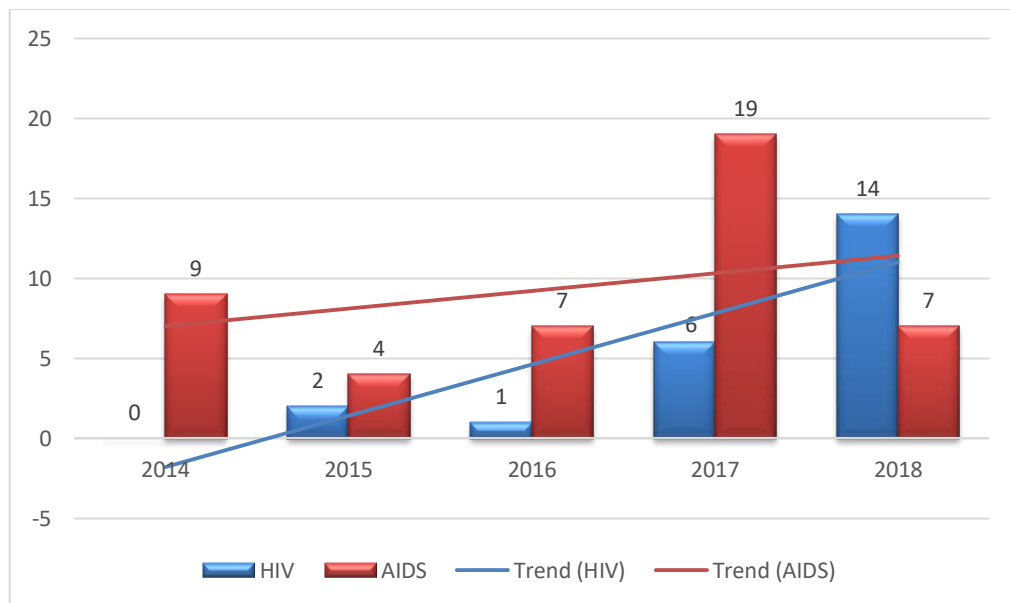
Seseorang dikatakan mengidap HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV Positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test. Upaya untuk menekan kasus orang terinfeksi HIV yaitu menjanging orang-orang dengan risiko terinfeksi HIV untuk dilakukan pelayanan kesehatan sesuai standar berupa edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan serta skrining minimal 1 kali setahun.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018, jumlah kasus baru HIV sebanyak 14 orang. Dari jumlah tersebut, 7% berada pada kelompok umur 20-24 tahun, 79% pada kelompok umur 25-49 tahun, dan 14% pada kelompok umur ≥ 50 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, 57% penderita HIV tersebut adalah laki-laki dan 43% berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan kasus baru AIDS pada tahun 2018 di Kabupaten Kolaka sebanyak 7 kasus, dimana 14% terjadi pada kelompok umur 15-19 tahun, 14% pada kelompok umur 20-29 tahun, 43% pada kelompok umur 30-39 tahun, dan 29% pada kelompok umur 40-49 tahun.

Untuk melihat trend penemuan kasus baru HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir sebagaimana grafik 37.

Grafik 37
Penemuan Kasus Baru HIV/AIDS
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Grafik 37 menunjukkan adanya trend peningkatan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka. Tentunya ini merupakan ancaman yang perlu diwaspadai. Bukan semata tanggungjawab petugas kesehatan akan tetapi merupakan tanggungjawab semua unsur pemerintah dan masyarakat misalnya Dinas Sosial, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

d. Diare

Diare (bahasa Inggris: diarrhea) adalah sebuah penyakit di saat tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum kematian balita, dan juga membunuh lebih dari 2,6 juta orang setiap tahunnya.

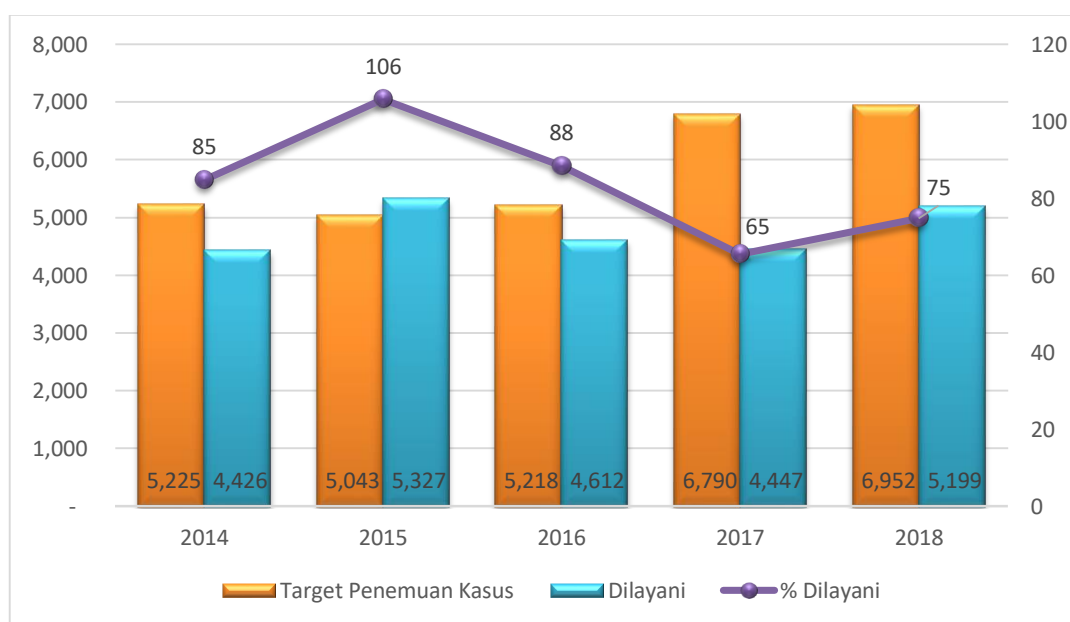
Kasus diare ini dibagi berdasarkan 2 kelompok yaitu kasus diare pada semua umur dan kasus diare pada balita. Pada tahun 2018 di Kabupaten Kolaka

ditargetkan jumlah penemuan kasus diare pada semua usia sebanyak 6.952 kasus dan pada kelompok balita sebanyak 5.060 kasus.

Pada kelompok semua usia, kasus diare yang mendapat pelayanan sebanyak 5.199 kasus atau sebesar 74,8%. Dari jumlah tersebut, 2.195 kasus atau sebesar 42.2% diberikan oralit. Sedangkan pada kelompok usia balita yang mendapat pelayanan kesehatan untuk penanganan diare sebanyak 2.413 kasus atau sebesar 47.7% dimana 1.611 kasus diantaranya atau sebesar 66,8% diberikan oralit dan 2.022 kasus atau sebesar 83.8% diberikan Zinc.

Adapun cakupan penanganan kasus diare di Kabupaten Kolaka dari tahun 2014 s/d 2018 sebagaimana grafik 38.

Grafik 38
Cakupan Penanganan Kasus Diare
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

e. Kusta

Kusta, yang juga dikenal dengan nama Lepra atau penyakit Hansen, adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Kusta bisa menyebabkan luka pada kulit, kerusakan saraf, melemahnya otot, dan mati rasa.

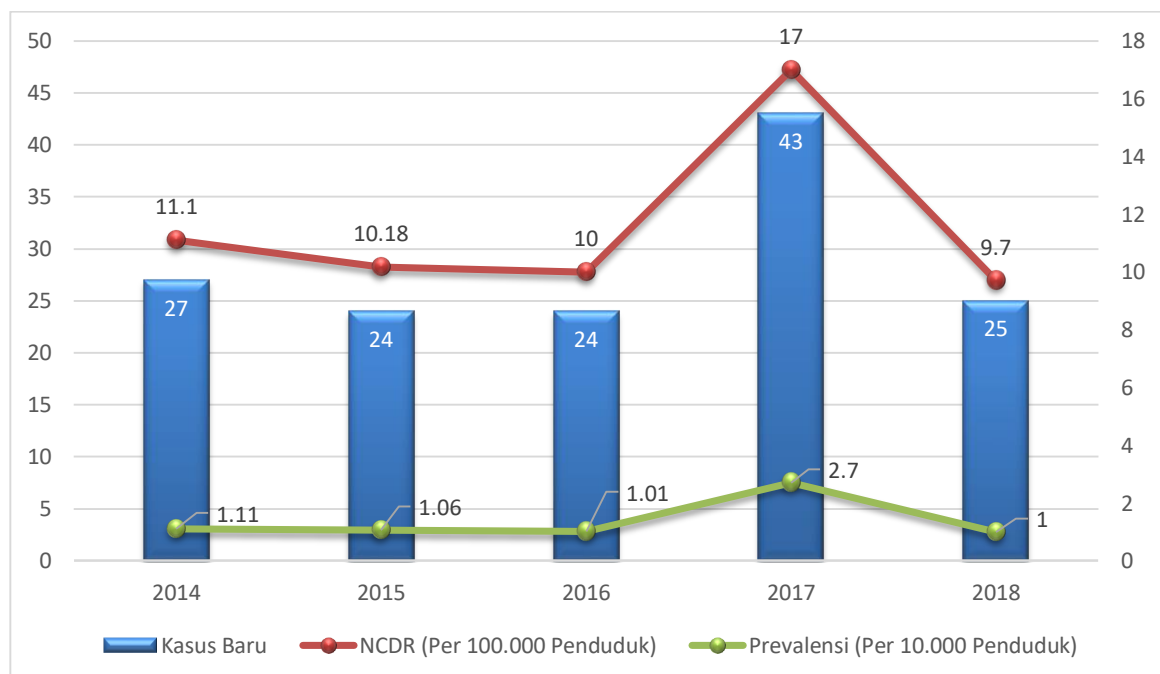
Kusta disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita.

Penemuan kasus baru untuk penyakit kusta di Indonesia tergolong tinggi. Indonesia menempati urutan ketiga, setelah India dan Brasil. Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018, penemuan kasus baru (PB + MB) kusta sebanyak 25 kasus sehingga dapat dihitung Angka Penemuan Kasus Baru/*New Case Detection Rate (NCDR)* sebesar 9,7 per 100.000 Penduduk. Kasus baru kusta tersebut semuanya type Kusta Basah/*Multi Basiler (MB)* dimana 84% diantaranya kondisi cacat tingkat 0.

Tahun 2018 ini terdapat 30 kasus kusta yang selesai berobat/*Release From Treatment (RFT)* yang merupakan hasil penemuan kasus tahun 2016 sebanyak 26 kasus dan tahun 2017 sebanyak 4 kasus.

Adapun angka prevalensi kasus penyakit Kusta per 10.000 penduduk serta jumlah penemuan kasus baru dalam 5 tahun terakhir sebagaimana pada grafik 39.

Grafik 39
Prevalensi dan Penemuan Kasus Baru Penyakit Kusta
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

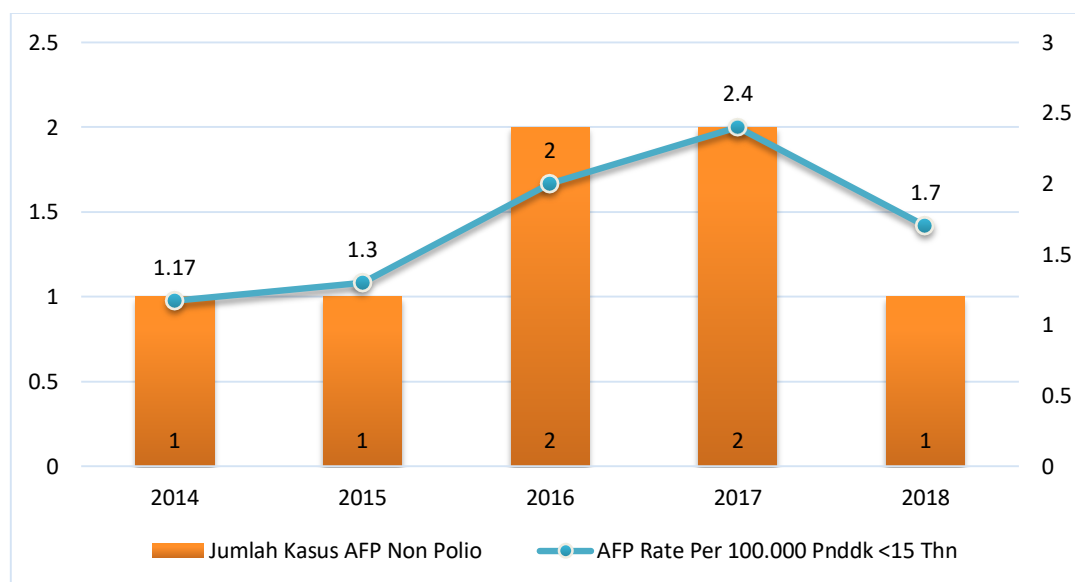
a. *Acute Flaccid Paralysis (AFP)* Non Polio

AFP merupakan kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*Flaccid*) terjadi secara akut/mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 jumlah kasus AFP non polio sebanyak 1 kasus yang terjadi di Wilayah Kerja Puskesmas Kukutio Kecamatan Watubangga, sehingga dapat dihitung AFP Rate (non polio) sebesar 1,7 per 100.000 penduduk usia <15 tahun.

Untuk melihat jumlah kasus AFP Non Polio selama 5 tahun terakhir yakni pada grafik 40.

Grafik 40
Jumlah Kasus AFP Non Polio
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

b. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatrum, Hepatitis B, dan Campak.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018, kasus kejadian penyakit yang masuk dalam golongan PD3I yaitu hanya Hepatitis B, sedangkan yang lainnya tidak ada satupun kasus kejadian. Kasus Hepatitis B tahun 2018 sebanyak 18 kasus dimana 1 kasus terjadi di Kecamatan Pomalaa, 2 kasus di Kecamatan Polinggona, dan terbanyak di Kecamatan Watubangga sebanyak 18 Kasus.

Melihat kembali data kasus penyakit yang tergolong dalam PD3I, pada tahun 2014 terjadi kasus campak sebanyak 6 kasus, tahun 2015 terjadi lonjakan kasus campak menjadi 50 kasus, kemudian pada tahun 2016 kasus campak kembali turun menjadi 11 kasus, pada tahun 2017 kasus campak naik kembali menjadi 32 kasus, dan pada tahun 2018 tidak ditemukan kasus campak sama sekali.

c. Kejadian Luar Biasa (KLB) Ditangani <24 Jam

Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004. Kejadian Luar Biasa dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Kriteria tentang Kejadian Luar Biasa mengacu pada Keputusan Dirjen No. 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur:

- Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu)
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

Seyogianya setiap KLB harus ditanggulangi <24 jam sejak diterima laporan W1 sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga melalui surat atau telepon.

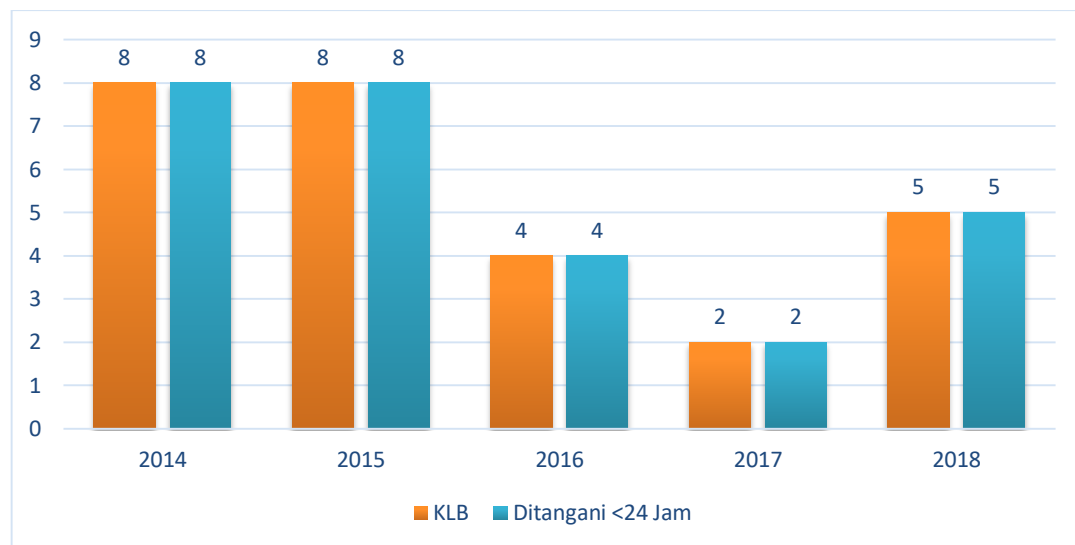
Pada Tahun 2018 di Kabupaten Kolaka terjadi 5 Kasus yang dikategorikan KLB yaitu 3 kasus keracunan makanan dan 2 kasus DBD.

Kasus keracunan makanan terjadi di Kecamatan Toari sebanyak 2 kali dan di Kecamatan Wundulako 1 kali. Sedangkan KLB DBD terjadi di Kecamatan Latambaga 1 kasus dan di Kecamatan Polinggona 1 kasus. Dari kasus KLB yang terjadi di Tahun 2018 ini, semua ditangani <24 Jam.

Dalam 5 tahun terakhir, kasus KLB yang selalu muncul setiap tahunnya adalah DBD. Tentunya hal ini perlu menjadi bahan evaluasi bagi programmer DBD di Kabupaten Kolaka kiranya dapat memetakan kasus DBD dari tahun ke tahun sehingga diharapkan dapat memunculkan pola persebaran penyakit secara geografis yang menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dalam upaya penanganan DBD di Kabupaten Kolaka. Adapun kasus penyakit yang

dikategorikan KLB selama kurun waktu 5 tahun terakhir di Kabupaten Kolaka sebagaimana pada grafik 41.

Grafik 41
Kejadian Luar Biasa (KLB) yang Ditangani <24 Jam
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

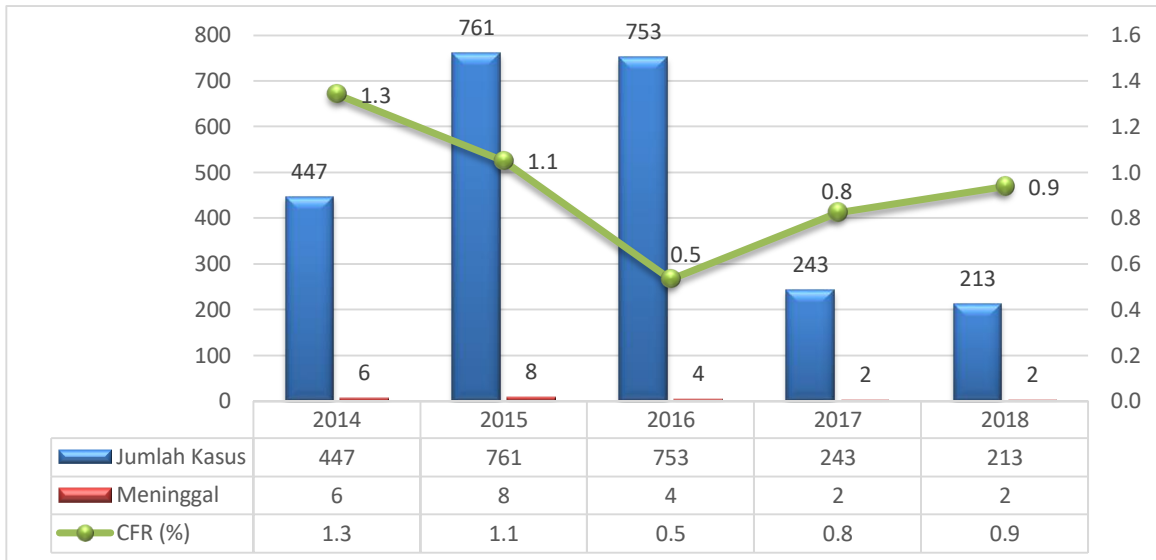
Grafik 41 menunjukkan bahwa seluruh kasus yang dikategorikan Kejadian Luar Biasa sudah ditangani <24 jam. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen penanganan kasus KLB di Kabupaten Kolaka sudah sangat baik karena setiap ada kasus KLB segera ditangani.

3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Dengue. Virus ini masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*, yang hidup di wilayah tropis dan subtropis. Kabupaten Kolaka merupakan daerah endemis dimana kasusnya berfluktuasi setiap tahunnya. Sebagaimana grafik 42 menggambarkan kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Kolaka dalam 5 tahun terakhir.

Grafik 42
Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2019



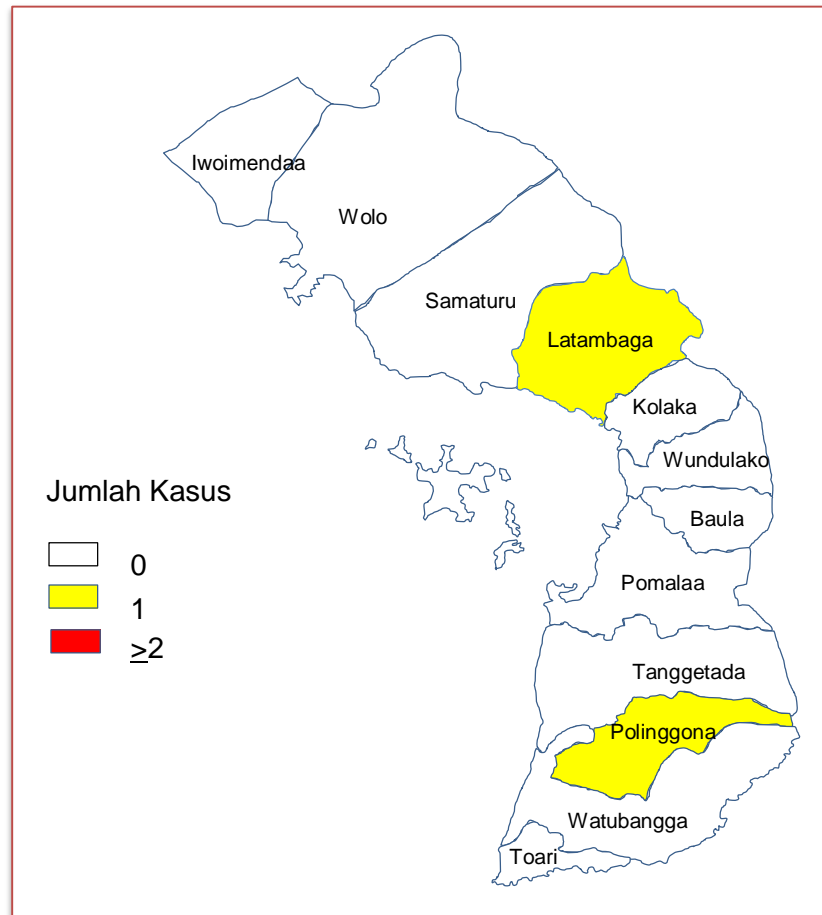
Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Grafik 42 menunjukkan angka kasus demam berdarah dari tahun ke tahun, dalam 5 tahun terakhir terlihat bahwa pada tahun 2015 merupakan kasus tertinggi kejadian DBD yaitu sebanyak 761 kasus dengan korban meninggal 8 orang. Tahun 2015 ini memang merupakan siklus 5 tahunan dimana pada setiap memasuki siklus tersebut terjadi lonjakan kasus DBD dan ini hampir merata di seluruh wilayah di Indonesia.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Kolaka, jumlah kasus DBD sebanyak 213 kasus dengan *Incidence Rate* sebesar 82.7 per 100.000 penduduk. Dari jumlah kasus tersebut, terjadi 2 kasus meninggal dunia yaitu 1 orang di wilayah kerja Puskesmas Latambaga dan 1 orang di wilayah kerja Puskesmas Polinggona.

Untuk melihat persebaran kasus meninggal akibat DBD sebagaimana pada Gambar 6.

Gambar 6
Peta Persebaran Kasus Meninggal Akibat DBD Berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

b. Malaria

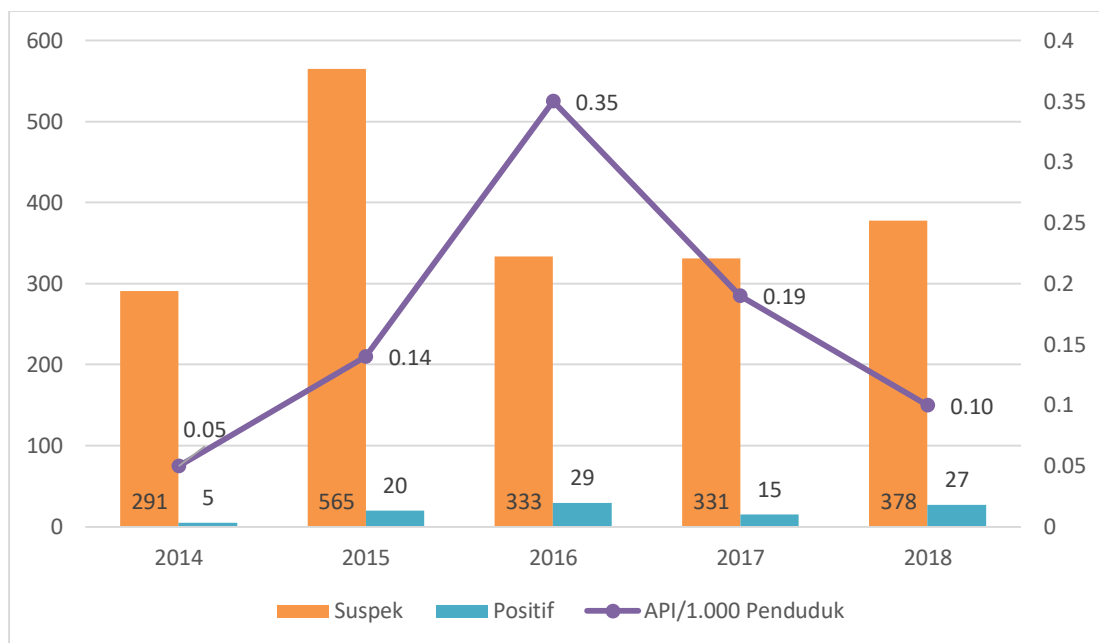
Malaria adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk dari manusia dan hewan lain yang disebabkan oleh protozoa parasite (sekelompok mikroorganisme bersel tunggal) dalam tipe *Plasmodium*.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Kolaka terjaring 378 suspek malaria yang semuanya dilakukan konfirmasi laboratorium berupa pemeriksaan mikroskopis sebanyak 135 kasus dan *Rapid Diagnostic Test (RDT)* sebanyak 243 kasus. Hal ini berarti persentase konfirmasi laboratorium terhadap suspek Malaria di Kabupaten Kolaka pada Tahun 2018 adalah 100%. Dari hasil pemeriksaan laboratorium ditemukan 27 orang positif Malaria atau sekitar 7% dari total suspek. Pada saat ditemukan kasus positif malaria maka wajib dilakukan pengobatan malaria sesuai standar pengobatan yang telah ditentukan. Dari 27 orang yang positif malaria, seluruhnya mendapatkan

pengobatan sesuai standar. Tahun 2018 tidak ditemukan kasus meninggal akibat Malaria. Angka Kesakitan Malaria (*Annual Parasite Incidence*) sebesar 0.10 per 1.000 penduduk, angka ini mencapai target *API* nasional yaitu <1 per 1.000 penduduk.

Adapun trend angka kesakita/*API* di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 43.

Grafik 43
Angka Kesakitan/*Annual Parasite Incidence* (*API*) Malaria/1.000 Penduduk Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Berdasarkan grafik 43 terlihat bahwa Angka Kesakitan (*API*) di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sudah mencapai target nasional yaitu <1 per 1.000 penduduk beresiko. Pada Tahun 2014 Kabupaten Kolaka mendapatkan sertifikat Eliminasi Malaria dari Kementerian Kesehatan RI.

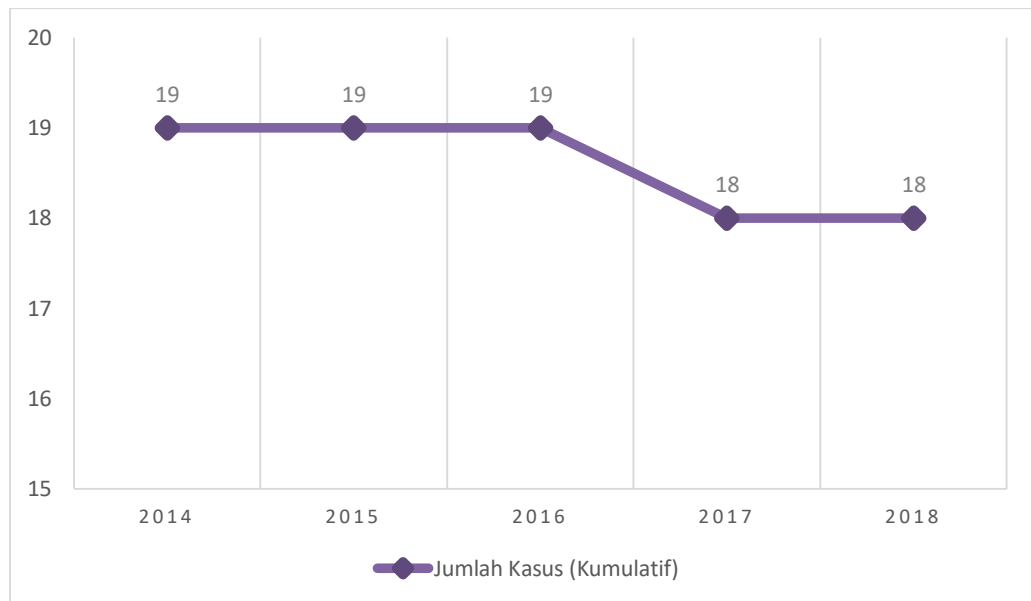
c. Filariasis

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi.

Di Kabupaten Kolaka, mulai tahun 2015 sampai sekarang tidak pernah lagi ditemukan kasus baru Filariasis. Hal ini merupakan hasil dari pelaksanaan Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) Filariasis yang telah dilaksanakan hingga tahun 2017 yang lalu. Untuk melihat jumlah kasus

Filariasis di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 44.

Grafik 44
Jumlah Kasus Penyakit Filariasis
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Kasus Filariasis pada tahun 2018 merupakan kumulatif dari tahun-tahun sebelumnya, bahkan ada yang ditemukan sejak tahun 2006. Adapun penderitanya berada pada rentang usia 35 s/d 78 tahun.

4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Indonesia menghadapi tantangan berupa perubahan pola gaya hidup masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi) dalam 30 tahun terakhir yang sebelumnya dari penyakit menular namun saat ini cenderung ke penyakit tidak menular. Pergeseran pola penyakit ini akan menjadi hambatan terhadap upaya peningkatan derajat kesehatan dan produktivitas masyarakat dan semakin besarnya biaya pengobatan yang dibutuhkan. Berbagai jenis penyakit tidak menular yang akhir-akhir ini semakin tinggi angka penderitanya antara lain hipertensi, diabetes mellitus, Kanker Leher Rahim dan payudara, serta gangguan jiwa. Berikut kita akan menelaah lebih detail terkait fenomena penyakit tidak menular di Kabupaten Kolaka.

a. Hipertensi

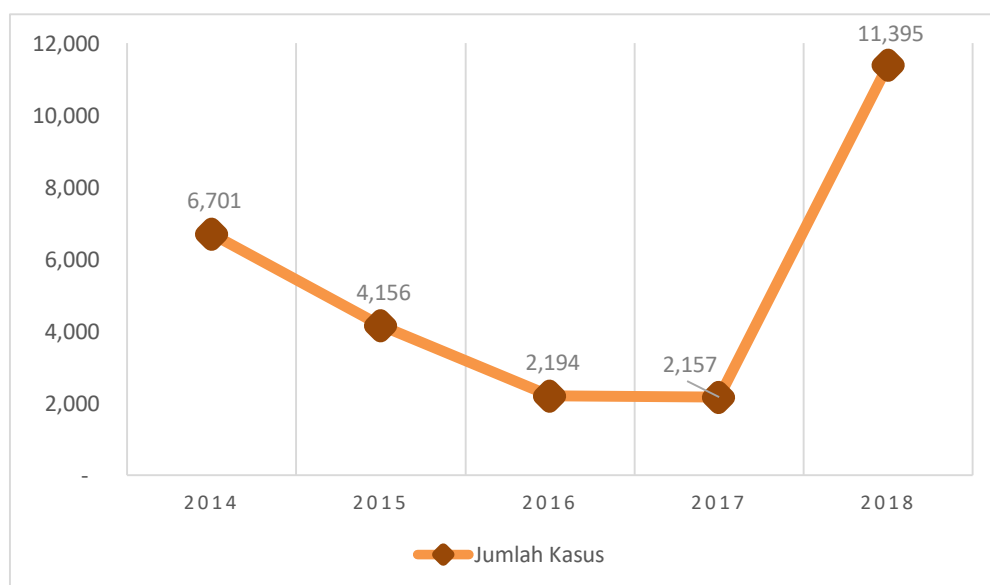
Definisi Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90

mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai.

Secara umum Hipertensi diderita oleh seseorang pada usia 15 tahun ke atas sehingga pada usia ini seseorang harus senantiasa diberi pelayanan kesehatan sesuai standar dalam upaya pencegahan Hipertensi berupa pengukuran tekanan darah minimal satu kali sebulan serta diberikan edukasi tentang perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat.

Pada tahun 2018 di kabupaten Kolaka terdapat 41.553 penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang diestimasikan menderita hipertensi. Dari jumlah tersebut, 5.200 orang di antaranya atau sekitar 12,5% telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Puskesmas Watubangga merupakan puskesmas dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita hipertensi yaitu sebesar 45,1% sedangkan puskesmas yang terendah cakupan pelayanan hipertensinya sesuai standar adalah puskesmas Tanggetada yaitu hanya sebesar 2,5% dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas.

Grafik 45
Jumlah Kasus Hipertensi
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

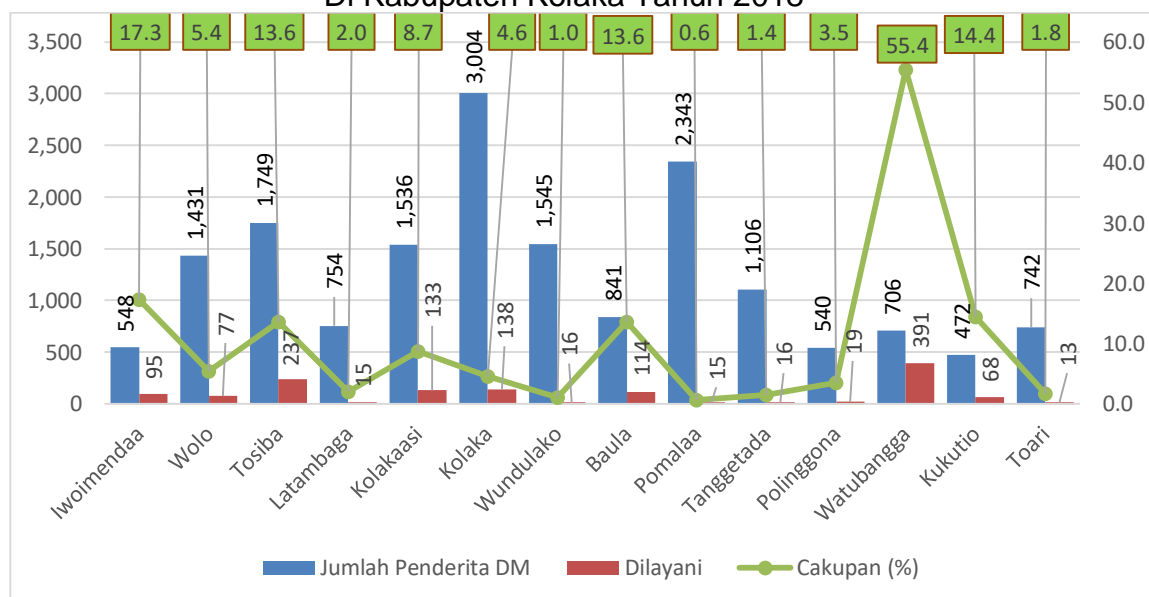
Grafik 45 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terjadi peningkatan kasus yang sangat signifikan dan merupakan kasus tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Terjadinya peningkatan kasus kejadian hipertensi ini kemungkinan disebabkan oleh adanya perubahan defenisi operasional dari Hipertensi ini yang semula cakupannya pada usia 18 tahun ke atas dan sekarang lebih luas menjadi usia 15 tahun ke atas.

b. Diabetes Mellitus

Diabetes Mellitus (DM) atau disebut diabetes saja merupakan penyakit gangguan metabolic menahun akibat pancreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (*hiperglikemia*). Penderita DM ini seharusnya mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam upaya pencegahan berupa pengukuran gula darah dilakukan minimal sekali sebulan di fasyankes, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi, serta melakukan rujukan jika diperlukan.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 jumlah penderita DM sebanyak 17.317 penderita dimana 1.347 penderita diantaranya telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Secara lebih rinci pelayanan kesehatan penderita DM di Kabupaten Kolaka tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 46.

Grafik 46
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus (DM)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker serviks jadi momok terbesar. Kanker payudara memiliki angka kejadian 42,1 per 100.000 penduduk dan angka rata-rata kematian 17 per 100 ribu penduduk. Sedangkan untuk kanker serviks atau leher rahim sebesar 23,4 per 100ribu penduduk dan angka kematian sebesar 13,9 per 100.000 penduduk. Pada Riskesdas 2013 menunjukkan angka 1,4 per 1000 penduduk, sedangkan pada 2018 naik menjadi 1,79 per 1000 penduduk.

Tren kanker payudara dan kanker serviks cukup menyita perhatian sehingga pemerintah mengerahkan upaya untuk mencegah peningkatan kasus kedua jenis kanker ini. Deteksi dini kanker payudara untuk perempuan usia 30-50 tahun lewat metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Sedangkan untuk deteksi dini kanker serviks dilakukan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA).

Di Kabupaten Kolaka dalam kurun 5 tahun terakhir terus melaksanakan kegiatan IVA Test dan SADANIS pada wanita usia 30-50 tahun. Pada tahun 2014 dilaksanakan di Kecamatan Latambaga sebanyak 9 orang dan hasilnya tidak ditemukan kasus IVA Positif serta tidak ditemukan tumor/benjolan pada pemeriksaan payudara. Pada tahun 2015 pemeriksaan IVA dan SADANIS diperluas wilayah cakupannya yaitu pada 8 puskesmas dan ditemukan 5 IVA positif serta 13 tumor/benjolan untuk pemeriksaan payudara. Pada tahun 2016 dilakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS pada 7 puskesmas dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 27 orang. Hasilnya ditemukan 1 orang IVA Positif yaitu di wilayah kerja Puskesmas Kolaka dan 13 orang dengan tumor/benjolan pada payudara. Pada tahun 2017 dilaksanakan pemeriksaan pada 8 lokasi dengan jumlah yang diperiksa sebanyak 32 orang. Dalam pemeriksaan ini tidak ditemukan IVA Positif, namun untuk SADANIS ditemukan 32 orang dengan tumor/benjolan. Dan pada tahun 2018 dilakukan pemeriksaan pada 718 perempuan pada 13 lokasi puskesmas. Dari hasil pemeriksaan ini ditemukan IVA Positif sebanyak 8 orang yang mana 2 kasus diantaranya dicurigai kanker. Sedangkan untuk SADANIS ditemukan 12 perempuan dengan tumor/benjolan.

d. Gangguan Jiwa Berat

Orang-orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah istilah resmi bagi penyandang gangguan jiwa berdasarkan undang-undang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014, ODGJ khususnya para penderita gangguan jiwa berat skizofrenia dan psikosis belum sepenuhnya mendapat perlakuan baik serta memenuhi hak asasi manusia. Hasil survei kesehatan di Indonesia tahun 2013 menyebutkan terdapat 1,7 per 1000 penduduk Indonesia yang menderita skizofrenia atau psikosis. Di antara para penderita tersebut, kurang lebih 14,8% pernah dipasung dalam masa hidupnya (Laporan Riskesdas, 2013). Secara khusus saat ini yang menjadi perhatian utama pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan adalah orang ODGJ Berat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas bahwa jumlah ODGJ Berat di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 sebanyak 44 orang dan seluruhnya sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Kecamatan Wolo merupakan wilayah yang paling banyak terdapat ODGJ Berat yaitu 13 orang.

Perlu diketahui bahwa penetapan sasaran ODGJ berat ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.

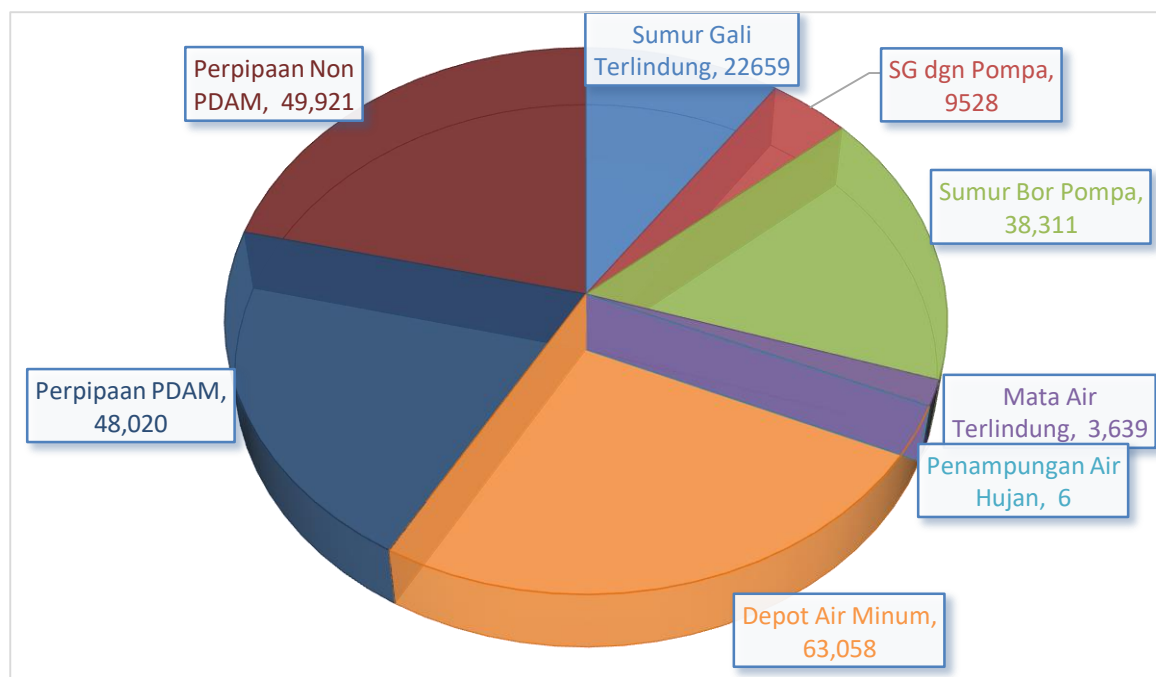
BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN

1. Sarana Air Minum

Air bersih adalah salah satu kebutuhan primer manusia. Air begitu penting bagi kehidupan karena air merupakan salah satu prasyarat untuk mengukur kualitas hidup manusia. Dalam konteks kualitas hidup, kami bicara secara spesifik dalam konteks kesehatan.

Pada tahun 2018 di Kabupaten Kolaka terdapat 235.142 penduduk atau sebesar 91% penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (Layak) yang terdiri dari 97.941 penduduk pengguna perpipaan dan 137.201 penduduk pengguna bukan jaringan perpipaan. Secara lebih detail penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) dapat dilihat pada grafik 47.

Grafik 47
Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018

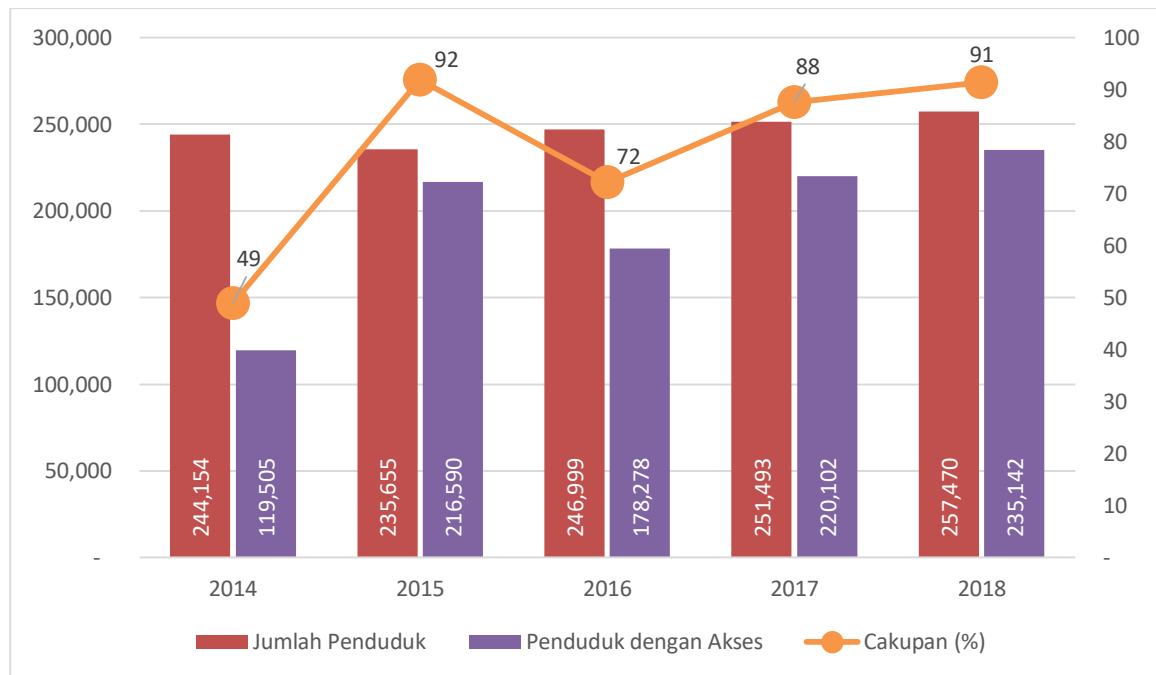


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Grafik 47 menunjukkan bahwa akses berkelanjutan penduduk kabupaten kolaka terhadap air minum berkualitas paling banyak terhadap Depot Air Minum yaitu sebesar 26,8%, kemudian perpipaan non PDAM yaitu sebesar 21,2%. Sedangkan yang paling rendah adalah mata air terlindung yaitu hanya sebesar 1,5%.

Dalam 5 tahun terakhir, presentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak secara umum dapat dilihat pada grafik 48.

Grafik 48
Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

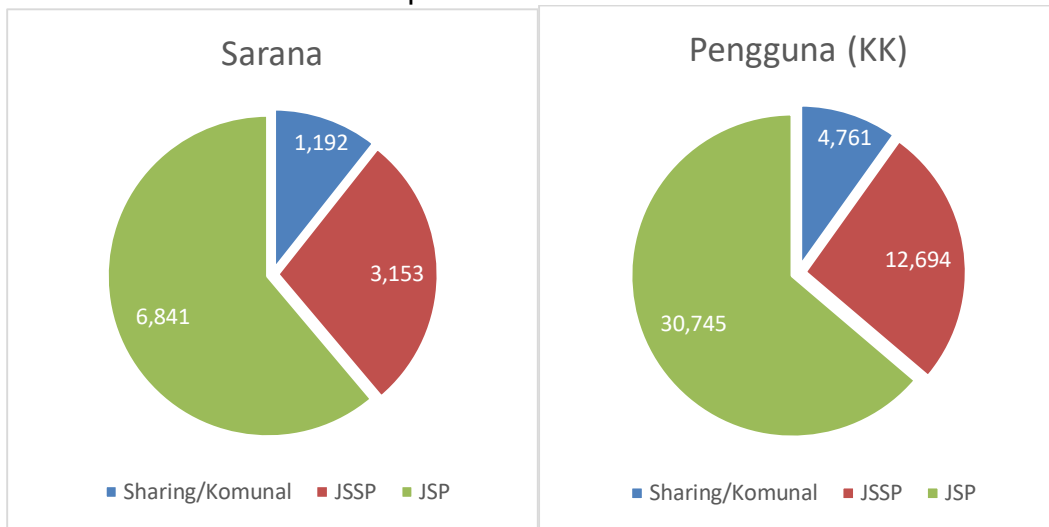
Akses penduduk terhadap konsumsi air minum berkualitas tentunya juga bergantung pada ketersediaan sarana air minum di suatu wilayah. Jumlah sarana air minum yang ADA DI Kabupaten Kolaka sebanyak 100 sarana. Dari jumlah sarana tersebut, 56 sarana telah dilakukan pemeriksaan sampel airnya dan hasilnya 53 sarana atau 95% sudah memenuhi syarat kesehatan untuk dikonsumsi.

2. Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sebarang tempat atau *open defecation*, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Pada Tahun 2018 presentase keluarga dengan akses terhadap jamban sehat di Kabupaten Kolaka sebesar 86,1%. Jamban Sehat tersebut dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu Sharing/Komunal, Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP), dan Jamban Sehat Permanen (JSP). Secara rinci jumlah sarana dan pengguna jamban sehat sebagaimana digambarkan pada grafik 49.

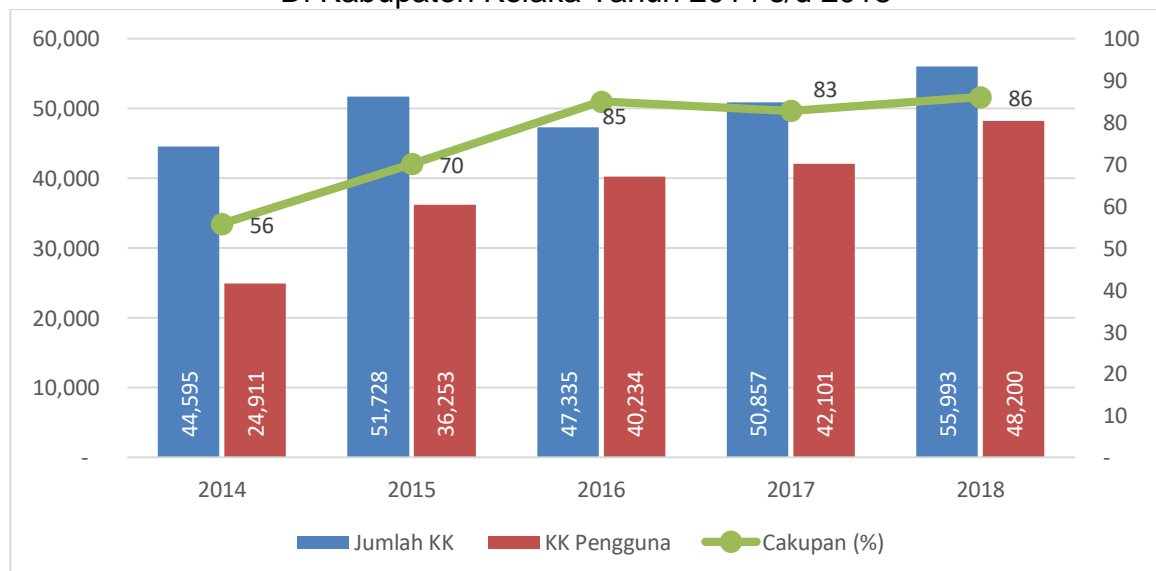
Grafik 49
Jumlah Sarana dan KK Pengguna Jamban Sehat
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Berdasarkan grafik 49 dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya cakupan ini pada dasarnya bergantung pada ketersediaan sarana jamban yang sehat dan dapat diakses oleh setiap keluarga. Berdasarkan jumlah sarana maupun berdasarkan jumlah pengguna, jenis jamban sehat permanen (JSP) merupakan mayoritas yang digunakan oleh penduduk yaitu berkisar 63%, sedangkan yang paling sedikit adalah jenis jamban sharing/komunal yang hanya berkisar 10%. Untuk melihat jumlah keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) sebagaimana digambarkan pada grafik 50.

Grafik 50
Cakupan KK dengan Akses terhadap Jamban Sehat
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

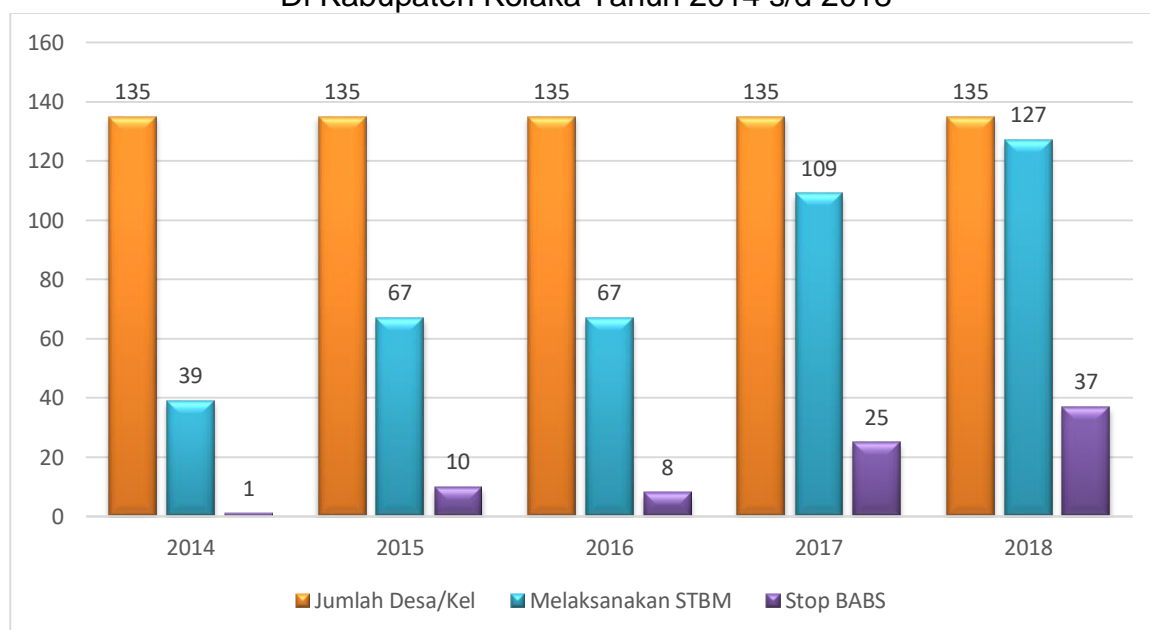
Pada grafik 50 menggambarkan bahwa jika dilihat berdasarkan presentase cakupan pengguna jamban sehat dibandingkan jumlah penduduk terlihat ada peningkatan pada tahun 2018. Tetapi jika dilihat berdasarkan angka absolut maka selama 5 tahun terakhir konsisten menunjukkan peningkatan jumlah pengguna jamban sehat. Hal ini merupakan hasil dari upaya-upaya pemerintah dalam hal ini petugas kesehatan dalam mengajak masyarakat untuk senantiasa berperilaku hidup bersih dan sehat.

Secara kumulatif perilaku masyarakat dalam satu wilayah desa/Kelurahan untuk mengakses sanitasi yang layak akan menciptakan wilayah yang bebas dari perilaku buang air besar sembarangan sehingga pada akhirnya akan mencapai kriteria Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

Desa/Kelurahan yang telah melaksanakan STBM di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 sebanyak 127 desa/Kelurahan dari total desa/kelurahan di Kabupaten Kolaka sebanyak 135 desa/Kelurahan atau capaiannya sekitar 94%. Dari jumlah desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM tersebut telah tercapai 37 desa/Kelurahan STOP BABS (SBS) atau sebesar 27%.

Untuk melihat perkembangan desa/kelurahan dalam melaksanakan STBM pada 5 tahun terakhir sebagaimana digambarkan pada grafik 51.

Grafik 51
Jumlah Desa/Kelurahan Melaksanakan STBM dan Desa/Kelurahan Stop BABS
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

Sebagaimana digambarkan pada grafik 51 bahwa selama 5 tahun terakhir tidak ada penambahan jumlah desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Kolaka. Desa yang melaksanakan STBM maupun Desa Stop BABS konsisten peningkatannya sejak tahun 2014 sampai saat ini. Tentunya ini menunjukkan hal yang positif terhadap hasil kegiatan yang dilaksanakan selama ini dalam upaya peningkatan status akses sanitasi layak masyarakat. Salah satu upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan akses sanitasi layak masyarakat yaitu kegiatan Pemicuan.

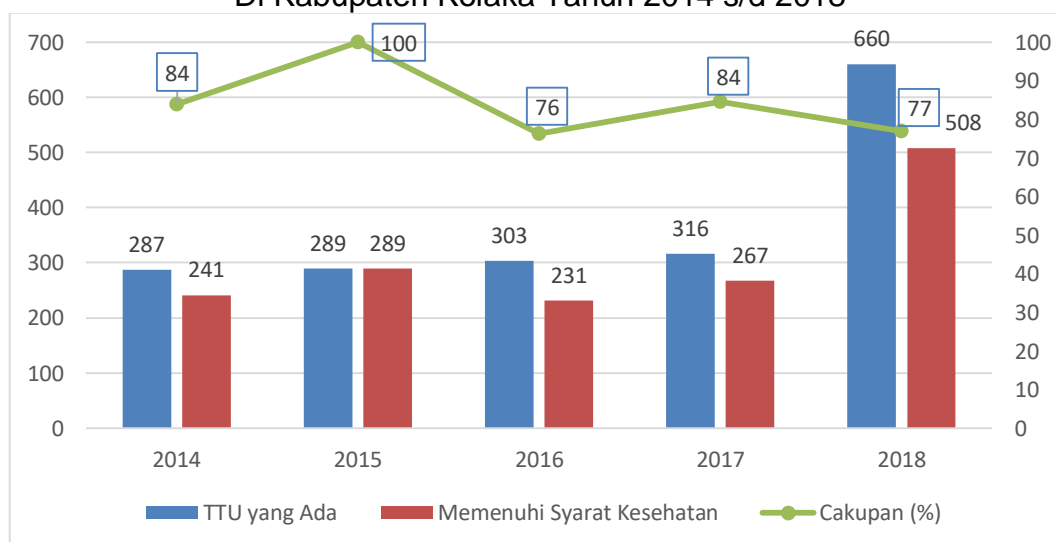
3. Tempat-Tempat Umum (TTU)

Tempat-tempat umum yang dimaksud disini yaitu tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar.

Pada tahun 2018 tercatat ada 660 unit sarana TTU yang terdiri dari 296 unit sarana pendidikan, 16 unit sarana kesehatan, 323 unit sarana ibadah, dan 25 unit pasar. Semua sarana TTU ini telah dilakukan pemeriksaan apakah memenuhi syarat kesehatan atau tidak. Dari 660 unit sarana yang ada, terdapat 508 unit sarana yang memenuhi syarat kesehatan atau sebesar 77%. Secara lebih rinci sarana TTU yang memenuhi syarat kesehatan yaitu 160 unit sarana pendidikan, 16 unit sarana kesehatan, 323 unit tempat ibadah, dan 9 unit pasar.

Untuk melihat data cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kolaka pada 5 tahun terakhir sebagaimana ditampilkan pada grafik 52.

Grafik 52
Tempat-Tempat Umum (TTU) yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

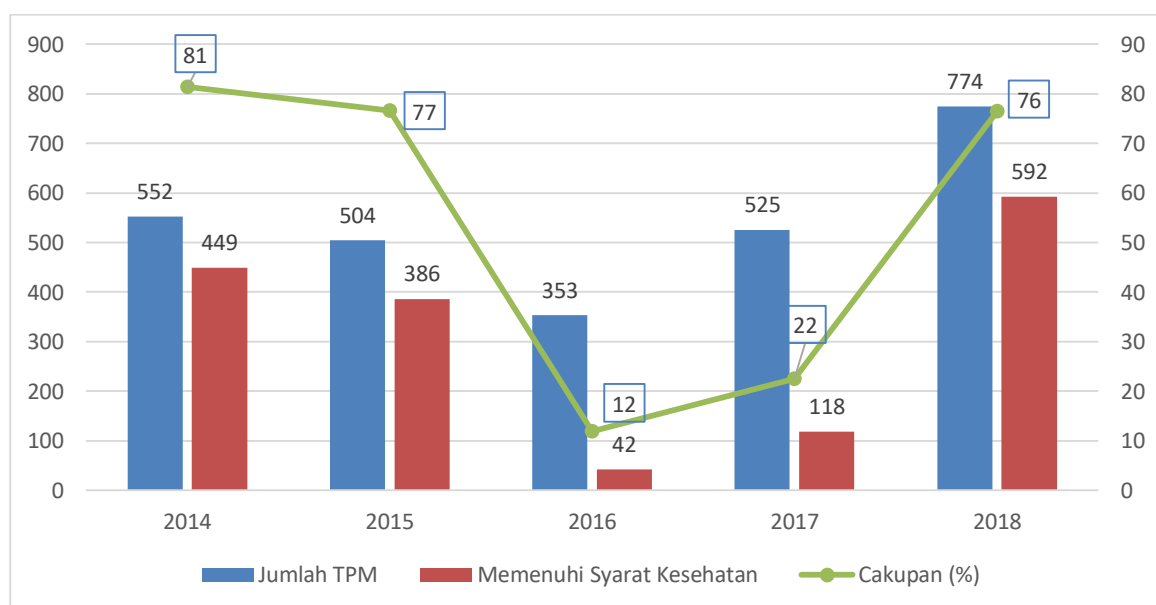
Jika melihat data yang ditampilkan pada grafik 52, maka terlihat bahwa jumlah sarana TTU yang ada dan memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini kemungkinan karena kinerja petugas TTU yang semakin giat melakukan pendataan sarana yang ada di wilayah kerja puskesmas masing-masing. Selain itu, juga dipengaruhi adanya perluasan cakupan TTU yaitu tempat ibadah yang sebelumnya tidak pernah dilakukan pendataan.

4. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Di Kabupaten Kolaka terdapat 774 unit TPM yang terdiri dari 3 jasa boga, 203 rumah makan/restoran, 90 unit Depot Air Minum, dan 478 makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan. Pada tahun 2018 dilakukan pemeriksaan terhadap TPM yang ada dan hasilnya TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 592 unit atau sebesar 76,5% yang secara rinci yaitu 1 unit (33,3%) jasa boga, 147 unit (72,4%) rumah makan/restoran, 79 unit (87,8%) Depot Air Minum, 365 unit (76,4%) makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan.

Untuk melihat jumlah TPM yang ada dan memenuhi syarat kesehatan selama 5 tahun terakhir yaitu pada grafik 53.

Grafik 53
Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Kolaka Tahun 2014 s/d 2018



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja & Olah Raga

BAB VIII PENUTUP

Berdasarkan uraian setiap bab, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran Umum

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kolaka berkiras 1 s/d 2% per tahunnya dengan kepadatan penduduk pada tahun 2018 sebesar 73 jiwa/km².

2. Sarana Kesehatan

Pada Tahun 2018 jumlah FKTP di Kabupaten Kolaka yang terdaftar pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka sebanyak 14 unit puskesmas, klinik pratama sebanyak 5 unit, praktek dokter bersama 1 unit, praktek dokter umum perorangan 8 unit, praktek dokter gigi perorangan 4 unit, praktek dokter spesialis perorangan sebanyak 3 unit.

Sedangkan FKTL yang ada sebanyak 3 unit yaitu RSBG Kolaka, RS Antam Pomalaa, dan RSB Harifah.

3. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan

Secara kuantitas, jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka sudah cukup banyak, yang menjadi permasalahan adalah distribusi tenaga yang tidak merata, cenderung menumpuk di puskesmas wilayah perkotaan. Tentunya hal ini menjadi masalah bagi puskesmas yang ada letaknya jauh dari kota karena terjadi kekurangan tenaga sedangkan jika melihat beban kerja setiap puskesmas relatif sama. Disini diperlukan komitmen dari semua unsur baik pemerintah dan masyarakat untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang mana tidak dapat terlepas dari ketersediaan tenaga yang kompeten.

4. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran kesehatan di Kabupaten Kolaka sebesar 15,6% dari total APBD di tahun 2018. Tentunya untuk memenuhi cost yang timbul dalam pemenuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, tidak hanya bergantung pada anggaran kesehatan yang ada, tetapi juga bisa memanfaatkan anggaran yang ada pada lintas sektoral misalnya melalui dana desa yang tentunya memerlukan koordinasi yang baik antara sektor-sektor yang terkait.

5. Kesehatan Keluarga

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka Tahun 2018 sebesar 165 per 100.000 KH, dengan total absolut kematian ibu sebanyak 7 kasus. Cakupan K1 sejak tahun 2017 sampai 2018 sudah mencapai angka maksimal yaitu 100%, sedangkan cakupan K4 tahun 2018 sebesar 82%. Untuk persalinan oleh tenaga kesehatan, masih perlu ditingkatkan karena cakupannya baru mencapai 90% dan baru 86% diantaranya yang bersalin di faskes.

Angka Kematian bayi tahun 2018 sebesar 13,7 per 1.000 KH dengan jumlah absolut sebesar 58 bayi dimana di dalamnya termasuk 42 orang neonatal.

6. Pengendalian Penyakit

Secara kumulatif trend angka kejadian penyakit pada tahun 2018 ada peningkatan pada beberapa penyakit misalnya TB dan HIV, akan tetapi ini merupakan akumulasi dari kasus lama di tahun sebelumnya. Namun jika melihat jumlah kasus baru maka cenderung ada penurunan. Angka penemuan kasus (Suspek) juga terjadi peningkatan, hal ini karena semakin tingginya kinerja petugas dalam melakukan penjarangan/pelacakan kasus-kasus penyakit.

7. Keadaan Lingkungan

Jika melihat konsumsi air bersih masyarakat di Kabupaten Kolaka mayoritas menggunakan depot Air Minum, hal ini menggambarkan pergeseran perilaku masyarakat dalam menyediakan air konsumsi ke arah yang lebih instan.

Untuk sanitasi, masyarakat saat ini semakin banyak yang menggunakan jamban yang sehat utamanya jenis Jamban Sehat Permanen (JSP). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat saat ini semakin menunjukkan perubahan yang positif yaitu ke arah yang lebih sehat.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3,538	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	132,025	125,445	257,470	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			72.8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			58.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.2		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	85,820	83,241	169,061	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20.8	19.4	20.1	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	31.7	23.7	27.7	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	8.1	9.7	8.9	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			37	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			36	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			33.33	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	35,429	39,936	75,365	Kunjungan	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,762	5,321	10,083	Kunjungan	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	40.3	24.5	32.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11.2	7.5	9.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			56.0	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			44.33	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.62	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4.19	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1.0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			191.00	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			31.41	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.65	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			52.00	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	7	9	16	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	8	21	29	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			6.2	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	12	15	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5.8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		172		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		66.8		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	66	160	226	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			87.8	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	25	39	64	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	3	7	10	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	2	36	38	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	6	48	54	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			71.67	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.00	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			183,362,857,691	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			100.0	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			712,171	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	2,219	2,054	4,273	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	15.1	10.1	12.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
51	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		163.8		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99.9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81.5		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		69.7		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		70.9		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		89.6		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		86.3		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		86.9		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90.1		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		55.9		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			19.2	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			5.1	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	28	14	42	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12.6	6.8	9.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	9	7	16	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.1	3.4	3.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	10	9	19	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	4.5	4.4	4.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	54.4	47.1	50.9	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	99	99	99	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.18	4.14	4.16	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.77	99.90	99.84	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95.67	97.57	96.58	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			57.39	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	92.96	101.08	96.91	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			94.07	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	102.61	104.26	103.41	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	102.61	104.26	103.41	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			80.58	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			80.01	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	40.31	42.73	41.48	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	67.55	67.58	67.57	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			1.13	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			0.65	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0.67	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			84.40	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			84.84	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			79.92	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	5.61	19.68		%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	13.02	20.02	16.40	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			165	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			100	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	74.68	74.73	74.69	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	8.86	10.08	9.29	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua ka	57.38	62.79	59.29	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			3.8	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			11.6	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			14.0	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100.0	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	8	6	14	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	5	2	7	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	4	0	4	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			47.7	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			74.8	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	10	25	Kasus	Tabel 57
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	11.4	8.0	9.7	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			84.0	%	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			1.0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	0.0	100.0	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	76.9	60.0	72.2	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			0.0	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0.0	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	7	11	18	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	8	13	21	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	3.1	5.0	8.2	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	45.8	36.9	82.7	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	0.8	1.1	0.9	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.1	0.0	0.1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			100.0	%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif			100.0	%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	8	10	18	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	8.0	16.7	12.5	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			7.8	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		20.4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.1		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.7		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100.0	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			91.3	%	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			0.0	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			94.6	%	Tabel 73
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			86.1	%	Tabel 74
146	Desa STBM			0.0	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			77.0	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			76.5	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	194.30	10	-	10	8,672	2,083	4	45
2	WOLO	536.30	12	2	14	21,232	4,973	4	40
3	SAMATURU	344.69	17	2	19	25,949	6,240	4	75
4	LATAMBAGA	492.53	-	7	7	33,979	8,096	4	69
5	KOLAKA	217.25	-	7	7	44,569	12,825	3	205
6	WUNDULAKO	478.07	5	6	11	22,919	4,657	5	48
7	BAULA	150.47	9	1	10	12,485	3,271	4	83
8	POMALAA	373.82	8	4	12	34,769	6,894	5	93
9	TANGGETADA	441.65	13	1	14	16,411	3,822	4	37
10	POLINGGONA	80.52	6	1	7	8,011	1,923	4	99
11	WATUBANGGA	175.70	11	3	14	17,470	4,642	4	99
12	TOARI	52.84	9	1	10	11,004	2,837	4	208
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,538	100	35	135	257,470	62,263	4	73

Sumber: BPS Kolaka

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	15,229	14,334	29,563	106.25
2	5 - 9	15,197	14,564	29,761	104.34
3	10 - 14	13,904	13,059	26,963	106.47
4	15 - 19	11,762	11,139	22,900	105.59
5	20 - 24	10,669	11,169	21,838	95.52
6	25 - 29	12,206	11,905	24,111	102.53
7	30 - 34	11,149	10,857	22,005	102.69
8	35 - 39	10,330	9,775	20,106	105.68
9	40 - 44	8,718	7,879	16,597	110.65
10	45 - 49	6,612	5,903	12,514	112.01
11	50 - 54	5,027	4,769	9,796	105.41
12	55 - 59	3,927	3,179	7,106	123.53
13	60 - 64	2,776	2,609	5,385	106.39
14	65 - 69	2,029	1,785	3,814	113.69
15	70 - 74	1,215	1,220	2,435	99.57
16	75+	1,276	1,299	2,575	98.20
JUMLAH		132,025	125,445	257,470	105.25
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				59	

Sumber: BPS Kolaka

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	85,820	83,241	169,061			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	78,888	73,076	151,964	91.92	87.79	89.89
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	11,628	12,606	24,234	13.55	15.14	14.33
	b. SD/MI	15,241	16,223	31,464	17.76	19.49	18.61
	c. SMP/ MTs	17,829	16,150	33,978	20.77	19.40	20.10
	d. SMA/ MA	27,208	19,694	46,902	31.70	23.66	27.74
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	6,982	8,104	15,086	8.14	9.74	8.92
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber: BPS Kolaka

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1		1		2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5				5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			41				41
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			9				9
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			37				37
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						1	1
2	KLINIK PRATAMA				2	2	1	5
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						8	8
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						4	4
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						3	3
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						7	7
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						36	36
7	APOTEK PRB						1	1
8	TOKO OBAT						14	14
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		82,478	102,894	190,445	5,109	5,717	10,826	87	61	148
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		132,025	125,445	257,470	132,025	125,445	257,470			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		62.5	82.0	74.0	3.9	4.6	4.2			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Kolaka	5,012	6,496	11,508	-	-	-	1	2	3
2	Latambaga	4,200	5,503	9,703	-	-	-	3	5	8
3	Kolakaasi	2,714	4,736	7,450	-	-	-	5	1	6
4	Wundulako	7,521	6,303	13,824	-	-	-	20	6	26
5	Baula	3,926	6,062	9,988	-	-	-	5	1	6
6	Pomalaa	6,118	11,597	17,715	-	-	-	9	5	14
7	Tanggetada	3,056	3,745	6,801	107	113	220	-	-	-
8	Watubangga	2,770	2,607	5,377	108	125	233	6	10	16
9	Polinggona	1,937	2,935	4,872	-	-	-	2	3	5
10	Toari	1,957	2,993	4,950	-	-	-	5	8	13
11	Kukutio	939	1,297	2,236	-	-	-	1	2	3
12	Tosiba	2,686	3,748	6,434	69	67	136	19	12	31
13	Wolo	2,975	3,672	6,647	63	91	154	9	4	13
14	Iwoimendaa	1,238	1,264	2,502	-	-	-	2	2	4
2	Klinik Pratama									
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	dr. Ira Fitria Sabara			1,322			-			-
2	dr. Muhammad Aris			834			-			-
3	dr Kamrullah			2,245			-			-
4	dr. Sasly Fitriani Syamsuddin			672			-			-
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		47,049	62,958	115,080	347	396	743	87	61	148
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
2	RS Umum									
1	BLUD RS Benyamin Guluh Kolaka	25,815	31,063	56,878	4,015	4,632	8,647	-	-	-
2	RS Antam Pomalaa	9,614	8,873	18,487	747	689	1,436	-	-	-
3	RS Khusus									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
SUB JUMLAH II		35,429	39,936	75,365	4,762	5,321	10,083	0	0	0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan & Seksi PTM

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	1	50.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	1	33.3

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BLUD RS Benyamin Guluh	163	4,015	4,632	8,647	188	127	315	52	38	90	46.8	27.4	36.4	13.0	8.2	10.4
2	RS Antam Pomalaa	60	645	594	1,239	0	1	1	0	1	1	0.0	1.7	0.8	0.0	1.7	0.8
KABUPATEN/KOTA		223	4,660	5,226	9,886	188	128	316	52	39	91	40.3	24.5	32.0	11.2	7.5	9.2

Sumber: Rumah Sakit

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BLUD RS Benyamin Guluh	163	8,647	39,987	34,914	67.2	53.0	2.3	4.0
2	RS Antam Pomalaa	60	1,239	5,576	6,520	25.5	20.7	13.2	5.3
KABUPATEN/KOTA		223	9,886	45,563	41,434	56.0	44.3	3.6	4.2

Sumber: Rumah sakit

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	v
2	WOLO	Wolo	v
3	SAMATURU	Tosiba	v
4	LATAMBAGA	Latambaga	v
5		Kolakaasi	v
6	KOLAKA	Kolaka	v
7	WUNDULAKO	Wundulako	v
8	BAULA	Baula	v
9	POMALAA	Pomalaa	v
10	TANGGETADA	Tanggetada	v
11	POLINGGONA	Polinggona	v
12	WATUBANGGA	Watubangga	v
13		Kukutio	v
14	TOARI	Toari	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			14
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: Kefarmarsian, Alkes dan PKRT

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	4	36	7	64	-	-	11	7	64	-
2	WOLO	Wolo	3	18	12	71	2	12	-	-	17	2	12	14
3	SAMATURU	Tosiba	2	9	15	65	6	26	-	-	23	6	26	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	6	55	5	45	-	-	-	-	11	-	-	3
5		Kolakaasi	7	64	4	36	-	-	-	-	11	-	-	2
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	11	55	9	45	-	-	20	9	45	7
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	17	94	1	6	-	-	18	1	6	-
8	BAULA	Baula	-	-	3	25	7	58	2	17	12	9	75	6
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	10	50	6	30	4	20	20	10	50	12
10	TANGGETADA	Tanggetada	2	13	4	25	10	63	-	-	16	10	63	-
11	POLINGGONA	Polinggona	2	25	4	50	2	25	-	-	8	2	25	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	4	57	3	43	-	-	7	3	43	-
13		Kukutio	-	-	7	100	-	-	-	-	7	-	-	7
14	TOARI	Toari	2	20	7	70	1	10	-	-	10	1	10	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	13	107	56	54	28	6	3	191	60	31	52
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.6		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Kolakaasi	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Kolaka	-	-	-	-	3	3	-	3	3	1	1	2	-	-	-	1	1	2
7	Puskesmas Wundulako	-	-	-	1	1	2	1	1	2	2	-	2	-	-	-	2	-	2
8	Puskesmas Baula	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Pomalaa	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Polinggona	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Watubangga	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Kukutio	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	7	9	16	4	6	10	11	15	26	-	3	3	-	2	2	-	5	5
2	RS Antam Pomalaa			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
3	RS Bersalin Harifah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Kodim 1412			-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
3	Klinik Mekongga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
UPTD IFK				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		7	9	16	8	21	29	15	30	45	3	10	13	-	2	2	3	12	15
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				6			11			17			5			1			6

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	2	2	7
2	Puskesmas Wolo	3	3	6	11
3	Puskesmas Tosiba	7	7	14	15
4	Puskesmas Latambaga	4	2	6	3
5	Puskesmas Kolakaasi	1	9	10	5
6	Puskesmas Kolaka	7	18	25	15
7	Puskesmas Wundulako	3	21	24	15
8	Puskesmas Baula	3	17	20	11
9	Puskesmas Pomalaa	-	21	21	13
10	Puskesmas Tanggetada	4	7	11	15
11	Puskesmas Polinggona	1	1	2	8
12	Puskesmas Watubangga	2	5	7	7
13	Puskesmas Kukutio	2	1	3	5
14	Puskesmas Toari	4	6	10	7
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	17	14	31	22
2	RS Antam Pomalaa	7	24	31	6
3	RS Bersalin Harifah	-	-	-	7
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka	1	2	3	-
2	Klinik Kodim 1412			-	
3	Klinik Mekongga	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN					-
UPTD IFK					-
UPTD LABORATORIUM					-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		66	160	226	172
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				88	67

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Iwoimendaa	2	-	2	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	1	1	2	-	-	-	1	2	3
3	Puskesmas Tosiba	1	1	2	-	1	1	-	1	1
4	Puskesmas Latambaga	4	1	5	-	1	1	-	1	1
5	Puskesmas Kolakaasi	1	3	4	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Kolaka	-	4	4	-	1	1	-	3	3
7	Puskesmas Wundulako	3	1	4	-	1	1	-	3	3
8	Puskesmas Baula	2	4	6	-	-	-	-	2	2
9	Puskesmas Pomalaa	-	4	4	1	1	2	-	3	3
10	Puskesmas Tanggetada	3	3	6	-	1	1	-	-	-
11	Puskesmas Polinggona	-	2	2	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Watubangga	-	1	1	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Toari	1	1	2	-	-	-	1	2	3
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	6	12	18	2	1	3	-	13	13
2	RS Antam Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	5	5
3	RS Bersalin Harifah	1	-	1	-	-	-	-	-	-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Kodim 1412	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Mekongga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN				-			-			-
UPTD IFK				-			-			-
UPTD LABORATORIUM				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		25	39	64	3	7	10	2	36	38
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				25			4			15

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Kolakaasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Wundulako	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Baula	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Pomalaa	-	3	3	-	-	-	-	1	1	-	-	-
10	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Watubangga	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	2	5	7	-	-	-	-	3	3	4	4	8
2	RS Antam Pomalaa	-	2	2	-	-	-	-	1	1	-	2	2
3	RS Bersalin Harifah	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Kodim 1412	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Mekongga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPTD IFK				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
UPTD LABORATORIUM				-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		3	14	17	-	-	-	-	5	5	4	8	12
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				7			-			2			5

Sumber: Seksi Sumber Daya Manuasia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Puskesmas Tosiba	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
4	Puskesmas Latambaga	-	2	2	-	1	1	-	3	3	
5	Puskesmas Kolakaasi	-	4	4	-	-	-	-	4	4	
6	Puskesmas Kolaka	-	2	2	-	2	2	-	4	4	
7	Puskesmas Wundulako	1	2	3	-	1	1	1	3	4	
8	Puskesmas Baula	-	2	2	-	1	1	-	3	3	
9	Puskesmas Pomalaa	-	6	6	-	2	2	-	8	8	
10	Puskesmas Tanggetada	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
11	Puskesmas Polinggona	-	1	1	1	-	1	1	1	2	
12	Puskesmas Watubangga	-	1	1	1	-	1	1	1	2	
13	Puskesmas Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Puskesmas Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1	RS Benyamin Guluh Kolaka	-	3	3	2	7	9	2	10	12	
2	RS Antam Pomalaa	-	4	4	-	1	1	-	5	5	
3	RS Bersalin Harifah	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
2	Klinik Kodim 1412			-			-	-	-	-	
3	Klinik Mekongga	-	-	-	1	1	2	1	1	2	
DINAS KESEHATAN				-			-	-	-	-	
UPTD IFK				-			-	-	-	-	
UPTD LABORATORIUM				-			-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		1	28	29	5	20	25	6	48	54	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				11			10			21	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Puskesmas Iwoimendaa	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
2	Puskesmas Wolo	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
3	Puskesmas Tosiba	2	-	2	-	-	-	1	-	1	3	-	3	
4	Puskesmas Latambaga	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
5	Puskesmas Kolakaasi	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
6	Puskesmas Kolaka	1	1	2	-	-	-	-	2	2	1	3	4	
7	Puskesmas Wundulako	2	-	2	-	-	-	-	1	1	2	1	3	
8	Puskesmas Baula	1	1	2	-	-	-	-	1	1	1	2	3	
9	Puskesmas Pomalaa	1	1	2	-	-	-	-	1	1	1	2	3	
10	Puskesmas Tanggetada	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
11	Puskesmas Polinggona	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
12	Puskesmas Watubangga	-	1	1	-	-	-	1	-	1	1	1	2	
13	Puskesmas Kukutio	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
14	Puskesmas Toari	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2	
1	RS Benyamin Guluh Kolaka			-			-			-	-	-	-	
2	RS Antam Pomalaa	1	1	2	-	-	-	2	5	7	3	6	9	
3	RS Bersalin Harifah	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
1	Klinik Adhi Pradana Polres Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Klinik Kodim 1412			-			-			-	-	-	-	
3	Klinik Mekongga	1	-	1	-	-	-	-	2	2	1	2	3	
DINAS KESEHATAN				-			-			-	-	-	-	
UPTD IFK				-			-			-	-	-	-	
UPTD LABORATORIUM				-			-			-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		21	9	30	-	-	-	4	12	16	25	21	46	

Sumber: Seksi Sumber Daya Manuasia Kesehatan

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	105,422	40.9
2	PBI APBD	22,714	8.8
SUB JUMLAH PBI		128,136	49.8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	35,789	13.9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	17,081	6.6
3	Bukan Pekerja (BP)	3,514	1.4
SUB JUMLAH NON PBI		56,384	21.9
JUMLAH (KAB/KOTA)		184,520	71.7

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	100
2	WOLO	Wolo	12	12	100
3	SAMATURU	Tosiba	17	17	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-
5		Kolakaasi	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	5	5	100
8	BAULA	Baula	9	9	100
9	POMALAA	Pomalaa	8	8	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	13	13	100
11	POLINGGONA	Polinggona	6	6	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	4	4	100
13		Kukutio	7	7	100
14	TOARI	Toari	9	9	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	100	100

Sumber Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja Dan Olah Raga

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA KOLAKA
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	183,362,857,691	100
	a. Belanja Langsung	152,970,339,560	
	b. Belanja Tidak Langsung	30,392,518,131	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	54,604,856,000	
	- DAK fisik	42,582,401,000	
	1. Reguler	11,693,401,000	
	2. Penugasan	30,889,000,000	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	12,022,455,000	
	1. BOK	8,253,935,000	
	2. Akreditasi	1,000,000,000	
	3. Jampersal	2,768,520,000	
2	DANA DAU	83,930,981,350	
3	DANA JKN (Kapitasi, Non Kapitasi & Non JKN)	14,434,502,210	
4	APBD PROVINSI	-	-
	a. Belanja Langsung	-	-
	b. Belanja Tidak Langsung	-	-
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	-	-
5	APBN :	-	-
	a. Dana Dekonsentrasi	-	-
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	-
6	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	-
7	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	-	-
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		183,362,857,691	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,176,351,158,547.50	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		712171.4281	

*Sumber: Sub Bagian Program, Informasi Dan Humas

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	87	1	88	76	0	76	163	1	164
2	WOLO	Wolo	197	3	200	158	0	158	355	3	358
3	SAMATURU	Tosiba	214	4	218	218	3	221	432	7	439
4	LATAMBAGA	Latambaga	104	4	108	89	1	90	193	5	198
5		Kolakaasi	243	3	246	178	1	179	421	4	425
6	KOLAKA	Kolaka	383	5	388	364	4	368	747	9	756
7	WUNDULAKO	Wundulako	188	1	189	177	4	181	365	5	370
8	BAULA	Baula	126	1	127	97	0	97	223	1	224
9	POMALAA	Pomalaa	295	3	298	297	4	301	592	7	599
10	TANGGETADA	Tanggetada	109	3	112	108	0	108	217	3	220
11	POLINGGONA	Polinggona	55	2	57	55	1	56	110	3	113
12	WATUBANGGA	Watubangga	88	2	90	74	0	74	162	2	164
13		Kukutio	33	2	35	57	1	58	90	3	93
14	TOARI	Toari	97	0	97	106	2	108	203	2	205
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,219	34	2,253	2,054	21	2,075	4,273	55	4,328
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				15.1			10.1			12.7	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	163	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	355	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	432	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	193	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5		Kolakaasi	421	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	KOLAKA	Kolaka	747	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
7	WUNDULAKO	Wundulako	365	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
8	BAULA	Baula	223	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	592	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	217	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	162	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	90	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	203	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,273	-	1	3	4	-	1	-	1	-	1	1	2	-	3	4	7	7
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				164

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	1
5		Kolakaasi	-	-	-	-	-	1
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	1
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	2
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	1	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	-	-	-	-	6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	167	165	99	125	75	159	135	85	111	70	158	99	153	96	142	89	159	100
2	WOLO	Wolo	408	384	94	335	82	390	345	88	290	74	353	91	355	91	353	91	353	91
3	SAMATURU	Tosiba	499	491	98	338	68	476	425	89	404	85	434	91	422	89	405	85	436	92
4	LATAMBAGA	Latambaga	215	265	123	197	92	205	191	93	188	92	194	95	186	91	180	88	188	92
5		Kolakaasi	438	442	101	375	86	418	417	100	403	96	418	100	402	96	410	98	401	96
6	KOLAKA	Kolaka	857	914	107	851	99	818	750	92	734	90	745	91	735	90	745	91	751	92
7	WUNDULAKO	Wundulako	440	412	94	347	79	420	369	88	369	88	369	88	352	84	333	79	374	89
8	BAULA	Baula	240	244	102	190	79	229	223	97	223	97	223	97	219	96	217	95	223	97
9	POMALAA	Pomalaa	668	701	105	614	92	638	593	93	593	93	593	93	590	92	577	90	593	93
10	TANGGETADA	Tanggetada	315	253	80	124	39	301	217	72	200	66	218	72	213	71	189	63	218	72
11	POLINGGONA	Polinggona	154	133	86	98	64	147	111	76	107	73	111	76	108	73	113	77	110	75
12	WATUBANGGA	Watubangga	201	192	96	156	78	192	164	85	164	85	164	85	163	85	164	85	157	82
13		Kukutio	134	106	79	79	59	128	91	71	90	70	91	71	84	66	85	66	91	71
14	TOARI	Toari	211	242	115	203	96	202	203	100	202	100	202	100	200	99	193	96	202	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,947	4,944	100	4,032	82	4,723	4,234	90	4,078	86	4,273	90	4,182	89	4,106	87	4,256	90

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	408	114	28	79	19	7	2	-	-	1	0	87	21
2	WOLO	Wolo	499	194	39	127	25	5	1	3	1	1	0	136	27
3	SAMATURU	Tosiba	215	269	125	232	108	19	9	11	5	8	4	270	126
4	LATAMBAGA	Latambaga	438	129	29	100	23	32	7	15	3	16	4	163	37
5		Kolakaasi	857	96	11	75	9	56	7	36	4	42	5	209	24
6	KOLAKA	Kolaka	440	223	51	246	56	174	40	142	32	91	21	653	148
7	WUNDULAKO	Wundulako	240	414	173	323	135	229	95	121	50	77	32	750	313
8	BAULA	Baula	668	116	17	86	13	15	2	4	1	11	2	116	17
9	POMALAA	Pomalaa	315	293	93	279	89	63	20	10	3	30	10	382	121
10	TANGGETADA	Tanggetada	154	2	1	60	39	123	80	98	64	38	25	319	207
11	POLINGGONA	Polinggona	201	64	32	35	17	12	6	2	1	1	0	50	25
12	WATUBANGGA	Watubangga	134	83	62	105	78	10	7	1	1	1	1	117	87
13		Kukutio	211	46	22	54	26	19	9	6	3	3	1	82	39
14	TOARI	Toari	134	141	105	82	61	4	3	3	2	3	2	92	69
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,914	2,184	44	1,883	38	768	16	452	9	323	7	3,426	70

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3,065	4	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	WOLO	Wolo	7,504	7	0.1	1	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0
3	SAMATURU	Tosiba	9,171	22	0.2	23	0.3	1	0.0	0	0.0	0	0.0
4	LATAMBAGA	Latambaga	3,955	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5		Kolakaasi	8,055	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	KOLAKA	Kolaka	15,752	6	0.0	21	0.1	5	0.0	4	0.0	0	0.0
7	WUNDULAKO	Wundulako	8,100	37	0.5	23	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	BAULA	Baula	4,413	8	0.2	1	0.0	2	0.0	1	0.0	0	0.0
9	POMALAA	Pomalaa	12,288	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	TANGGETADA	Tanggetada	5,800	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	POLINGGONA	Polinggona	2,831	6	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	WATUBANGGA	Watubangga	3,701	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13		Kukutio	2,473	2	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	TOARI	Toari	3,889	13	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			90,997	105	0.1	69	0.1	9	0.0	5	0.0	0	0.0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	4,718	118	2.5	79	1.7	7	0.1	0	0.0	1	0.0
2	WOLO	Wolo	11,551	201	1.7	128	1.1	6	0.1	3	0.0	1	0.0
3	SAMATURU	Tosiba	14,117	291	2.1	255	1.8	20	0.1	11	0.1	8	0.1
4	LATAMBAGA	Latambaga	6,087	129	2.1	100	1.6	32	0.5	15	0.2	16	0.3
5		Kolakaasi	12,398	96	0.8	75	0.6	56	0.5	36	0.3	42	0.3
6	KOLAKA	Kolaka	24,247	229	0.9	267	1.1	179	0.7	146	0.6	91	0.4
7	WUNDULAKO	Wundulako	12,469	451	3.6	346	2.8	229	1.8	121	1.0	77	0.6
8	BAULA	Baula	6,792	124	1.8	87	1.3	17	0.3	5	0.1	11	0.2
9	POMALAA	Pomalaa	18,915	293	1.5	279	1.5	63	0.3	10	0.1	30	0.2
10	TANGGETADA	Tanggetada	8,928	2	0.0	60	0.7	123	1.4	98	1.1	38	0.4
11	POLINGGONA	Polinggona	4,358	70	1.6	35	0.8	12	0.3	2	0.0	1	0.0
12	WATUBANGGA	Watubangga	5,697	83	1.5	105	1.8	10	0.2	1	0.0	1	0.0
13		Kukutio	3,807	48	1.3	54	1.4	19	0.5	6	0.2	3	0.1
14	TOARI	Toari	5,986	154	2.6	82	1.4	4	0.1	3	0.1	3	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			140,070	2,289	1.6	1,952	1.4	777	0.6	457	0.3	323	0.2

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	167	116	69.5
2	WOLO	Wolo	408	327	80.1
3	SAMATURU	Tosiba	499	319	63.9
4	LATAMBAGA	Latambaga	215	215	100.0
5		Kolakaasi	438	170	38.8
6	KOLAKA	Kolaka	857	547	63.8
7	WUNDULAKO	Wundulako	440	260	59.1
8	BAULA	Baula	240	240	100.0
9	POMALAA	Pomalaa	668	615	92.1
10	TANGGETADA	Tanggetada	315	133	42.2
11	POLINGGONA	Polinggona	154	131	85.1
12	WATUBANGGA	Watubangga	201	146	72.6
13		Kukutio	134	88	65.7
14	TOARI	Toari	211	202	95.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,947	3,509	70.9

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	14,718	24	3	441	53	233	28	9	1	-	-	7	1	124	15	838	6
2	WOLO	Wolo	11,551	10	0	1,302	54	644	27	4	0	-	-	29	1	403	17	2,392	21
3	SAMATURU	Tosiba	14,117	27	1	1,834	69	450	17	39	1	23	1	26	1	224	8	2,646	19
4	LATAMBAGA	Latambaga	6,087	-	-	167	93	8	4	-	-	-	-	-	-	5	3	180	3
5		Kolakaasi	12,398	-	-	277	68	77	19	3	1	1	0	-	-	47	12	406	3
6	KOLAKA	Kolaka	24,247	18	0	4,431	58	2,227	29	125	2	-	-	202	3	701	9	7,704	32
7	WUNDULAKO	Wundulako	12,469	4	0	434	47	241	26	65	7	-	-	38	4	151	16	933	7
8	BAULA	Baula	6,792	19	1	718	40	291	16	105	6	3	0	45	3	593	33	1,777	26
9	POMALAA	Pomalaa	18,915	58	1	2,220	50	1,098	25	328	7	4	0	34	1	733	16	4,479	24
10	TANGGETADA	Tanggetada	8,928	13	1	1,441	73	261	13	6	0	-	-	3	0	237	12	1,961	22
11	POLINGGONA	Polinggona	4,358	2	0	349	35	436	44	3	0	1	0	3	0	198	20	993	23
12	WATUBANGGA	Watubangga	5,697	28	2	1,041	64	316	20	62	4	1	0	31	2	136	8	1,616	28
13		Kukutio	3,807	6	1	722	69	158	15	22	2	-	-	8	1	126	12	1,042	27
14	TOARI	Toari	5,986	49	3	1,008	53	331	18	164	9	-	-	43	2	290	15	1,885	31
JUMLAH (KAB/KOTA)			150,070	258	1	16,385	57	6,771	23	935	3	33	0	469	2	3,968	14	28,819	19

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	159	-	-	1	50	-	-	-	-	-	-	1	50	-	-	2	1
2	WOLO	Wolo	390	-	-	10	67	5	33	-	-	-	-	-	-	-	-	15	4
3	SAMATURU	Tosiba	476	-	-	10	59	3	18	-	-	-	-	2	12	2	12	17	4
4	LATAMBAGA	Latambaga	205	-	-	11	92	-	-	-	-	-	-	-	-	1	8	12	6
5		Kolakaasi	418	-	-	15	79	3	16	1	5	-	-	-	-	-	-	19	5
6	KOLAKA	Kolaka	818	-	-	34	68	14	28	-	-	-	-	-	-	2	4	50	6
7	WUNDULAKO	Wundulako	420	-	-	31	82	7	18	-	-	-	-	-	-	-	-	38	9
8	BAULA	Baula	229	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	638	-	-	20	63	7	22	1	3	-	-	1	3	3	9	32	5
10	TANGGETADA	Tanggetada	301	-	-	19	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	6
11	POLINGGONA	Polinggona	147	-	-	2	29	3	43	-	-	-	-	-	-	2	29	7	5
12	WATUBANGGA	Watubangga	192	-	-	9	69	3	23	-	-	-	-	1	8	-	-	13	7
13		Kukutio	128	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
14	TOARI	Toari	202	-	-	9	64	5	36	-	-	-	-	-	-	-	-	14	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,727	-	-	173	72	50	21	2	1	-	-	5	2	10	4	240	5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	167	33	16	48	87	76	163	13	11	24	4	31	8	70	12	49
2	WOLO	Wolo	408	82	52	64	197	158	355	30	24	53	18	61	8	34	26	49
3	SAMATURU	Tosiba	499	100	29	29	214	218	432	32	33	65	15	47	14	43	29	45
4	LATAMBAGA	Latambaga	215	43	9	21	104	89	193	16	13	29	9	58	9	67	18	62
5		Kolakaasi	438	88	43	49	243	178	421	36	27	63	14	38	16	60	30	48
6	KOLAKA	Kolaka	857	171	43	25	383	364	747	57	55	112	16	28	12	22	28	25
7	WUNDULAKO	Wundulako	440	88	38	43	188	177	365	28	27	55	5	18	4	15	9	16
8	BAULA	Baula	240	48	41	85	126	97	223	19	15	33	8	42	11	76	19	57
9	POMALAA	Pomalaa	668	134	112	84	295	297	592	44	45	89	39	88	25	56	64	72
10	TANGGETADA	Tanggetada	315	63	6	10	109	108	217	16	16	33	4	24	3	19	7	22
11	POLINGGONA	Polinggona	154	31	32	104	55	55	110	8	8	17	9	109	10	121	19	115
12	WATUBANGGA	Watubangga	201	40	31	77	88	74	162	13	11	24	18	136	7	63	25	103
13		Kukutio	134	27	12	45	33	57	90	5	9	14	3	61	6	70	9	67
14	TOARI	Toari	211	42	89	211	97	106	203	15	16	30	19	131	12	75	31	102
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,947	989	553	56	2,219	2,054	4,273	333	308	641	181	54	145	47	326	51

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	1	-	1	1	-	-	-	1	1	-	1
2	WOLO	Wolo	5	1	-	1	-	1	-	1	5	2	-	2
3	SAMATURU	Tosiba	1	-	-	-	1	2	1	3	2	2	1	3
4	LATAMBAGA	Latambaga	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
5		Kolakaasi	2	2	-	2	-	1	-	1	2	3	-	3
6	KOLAKA	Kolaka	2	-	-	-	3	-	-	-	5	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	2	1	-	1	1	2	-	2	3	3	-	3
8	BAULA	Baula	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	6	-	1	1	-	-	1	1	6	-	2	2
10	TANGGETADA	Tanggetada	2	1	-	1	1	-	-	-	3	1	-	1
11	POLINGGONA	Polinggona	1	-	-	-	4	-	-	-	5	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	1	1	-	1	1	-	-	-	2	1	-	1
13		Kukutio	-	1	-	1	1	-	-	-	1	1	-	1
14	TOARI	Toari	3	1	-	1	1	1	-	1	4	2	-	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	9	1	10	14	7	2	9	42	16	3	19
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12.6	4.1	0.5	4.5	6.8	3.4	1.0	4.4	9.8	3.7	0.7	4.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	2	1	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	1	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	5	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	1	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	4	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	16	-	-	1	11	3	2	-	-	-	2	9	-	1	-	-	-	-	2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	87	76	163	87	100.0	76	100.0	163	100.0	6	6.7	5	6.7	11	6.7
2	WOLO	Wolo	197	158	355	199	100.8	159	100.8	358	100.8	12	6.1	10	6.1	22	6.1
3	SAMATURU	Tosiba	214	218	432	214	100.0	218	100.0	432	100.0	4	1.9	4	1.9	8	1.9
4	LATAMBAGA	Latambaga	104	89	193	107	102.6	91	102.6	198	102.6	8	7.1	6	7.1	14	7.1
5		Kolakaasi	243	178	421	245	100.7	179	100.7	424	100.7	11	4.5	8	4.5	19	4.5
6	KOLAKA	Kolaka	383	364	747	358	93.6	341	93.6	699	93.6	10	2.7	9	2.7	19	2.7
7	WUNDULAKO	Wundulako	188	177	365	176	93.4	165	93.4	341	93.4	2	1.2	2	1.2	4	1.2
8	BAULA	Baula	126	97	223	127	100.4	97	100.4	224	100.4	5	3.6	3	3.6	8	3.6
9	POMALAA	Pomalaa	295	297	592	298	101.0	300	101.0	598	101.0	13	4.5	14	4.5	27	4.5
10	TANGGETADA	Tanggetada	109	108	217	111	101.4	109	101.4	220	101.4	3	2.3	2	2.3	5	2.3
11	POLINGGONA	Polinggona	55	55	110	57	102.7	57	102.7	113	102.7	6	10.6	6	10.6	12	10.6
12	WATUBANGGA	Watubangga	88	74	162	89	101.2	75	101.2	164	101.2	5	5.5	4	5.5	9	5.5
13		Kukutio	33	57	90	34	103.3	59	103.3	93	103.3	2	5.4	3	5.4	5	5.4
14	TOARI	Toari	97	106	203	98	101.0	107	101.0	205	101.0	6	6.3	7	6.3	13	6.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,219	2,054	4,273	2,198	99.0	2,034	99.0	4,232	99.0	92	4.2	84	4.1	176	4.2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	87	76	163	87	100	75	99	162	99	87	100	75	99	162	99
2	WOLO	Wolo	197	158	355	195	99	157	99	352	99	189	96	157	99	346	97
3	SAMATURU	Tosiba	214	218	432	214	100	218	100	432	100	208	97	213	98	421	97
4	LATAMBAGA	Latambaga	104	89	193	103	99	88	99	191	99	103	99	81	91	184	95
5		Kolakaasi	243	178	421	243	100	178	100	421	100	219	90	182	102	401	95
6	KOLAKA	Kolaka	383	364	747	383	100	364	100	747	100	374	98	366	101	740	99
7	WUNDULAKO	Wundulako	188	177	365	188	100	177	100	365	100	173	92	166	94	339	93
8	BAULA	Baula	126	97	223	124	98	98	101	222	100	111	88	89	92	200	90
9	POMALAA	Pomalaa	295	297	592	295	100	297	100	592	100	285	97	284	96	569	96
10	TANGGETADA	Tanggetada	109	108	217	109	100	108	100	217	100	104	95	104	96	208	96
11	POLINGGONA	Polinggona	55	55	110	56	102	53	96	109	99	54	98	47	85	101	92
12	WATUBANGGA	Watubangga	88	74	162	87	99	76	103	163	101	90	102	77	104	167	103
13		Kukutio	33	57	90	33	100	57	100	90	100	31	94	58	102	89	99
14	TOARI	Toari	97	106	203	97	100	106	100	203	100	95	98	105	99	200	99
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,219	2,054	4,273	2,214	100	2,052	100	4,266	100	2,123	96	2,004	98	4,127	97

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	163	158	96.9	124	89	71.8
2	WOLO	Wolo	358	331	92.5	315	211	67.0
3	SAMATURU	Tosiba	432	419	97.0	102	46	45.1
4	LATAMBAGA	Latambaga	198	165	83.3	92	62	67.4
5		Kolakaasi	424	406	95.8	232	50	21.6
6	KOLAKA	Kolaka	699	653	93.4	168	101	60.1
7	WUNDULAKO	Wundulako	341	338	99.1	471	317	67.3
8	BAULA	Baula	224	192	85.7	158	112	70.9
9	POMALAA	Pomalaa	598	579	96.8	706	429	60.8
10	TANGGETADA	Tanggetada	220	214	97.3	286	39	13.6
11	POLINGGONA	Polinggona	113	103	91.2	100	54	54.0
12	WATUBANGGA	Watubangga	164	155	94.5	84	64	76.2
13		Kukutio	93	90	96.8	67	58	86.6
14	TOARI	Toari	205	203	99.0	139	115	82.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,232	4,006	94.7	3,044	1,747	57.4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	76	72	148	54	71	66	92	120	81
2	WOLO	Wolo	186	176	362	173	93	153	87	326	90
3	SAMATURU	Tosiba	227	216	443	271	119	287	133	558	126
4	LATAMBAGA	Latambaga	98	93	191	97	99	96	103	193	101
5		Kolakaasi	199	189	388	274	138	309	163	583	150
6	KOLAKA	Kolaka	390	370	760	243	62	277	75	520	68
7	WUNDULAKO	Wundulako	200	190	390	204	102	206	108	410	105
8	BAULA	Baula	109	104	213	113	104	90	87	203	95
9	POMALAA	Pomalaa	304	289	593	284	93	271	94	555	94
10	TANGGETADA	Tanggetada	144	136	280	111	77	112	82	223	80
11	POLINGGONA	Polinggona	70	67	137	73	104	58	87	131	96
12	WATUBANGGA	Watubangga	97	87	184	61	63	64	74	125	68
13		Kukutio	61	58	119	66	108	82	141	148	124
14	TOARI	Toari	96	91	187	74	77	90	99	164	88
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,257	2,138	4,395	2,098	93	2,161	101	4,259	97

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	100
2	WOLO	Wolo	14	14	100
3	SAMATURU	Tosiba	19	15	79
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	3	100
5		Kolakaasi	4	4	100
6	KOLAKA	Kolaka	7	7	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	11	8	73
8	BAULA	Baula	10	9	90
9	POMALAA	Pomalaa	12	12	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	14	14	100
11	POLINGGONA	Polinggona	7	7	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	7	7	100
13		Kukutio	7	7	100
14	TOARI	Toari	10	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	127	94

Sumber: Laporan Puskesmas tahun 2018

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				
						HB0									BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	87	76	163	82	94	65	86	147	90	-	-	-	-	-	-	82	94	83	109	165	101			
2	WOLO	Wolo	197	158	355	193	98	166	105	359	101	-	-	-	-	-	-	165	84	158	100	323	91			
3	SAMATURU	Tosiba	214	218	432	246	115	210	96	456	106	-	-	-	-	-	-	234	109	216	99	450	104			
4	LATAMBAGA	Latambaga	104	89	193	114	110	90	101	204	106	-	-	-	-	-	-	96	92	90	101	186	96			
5		Kolakaasi	243	178	421	223	92	182	102	405	96	-	-	-	-	-	-	236	97	182	102	418	99			
6	KOLAKA	Kolaka	383	364	747	308	80	267	73	575	77	-	-	-	-	-	-	431	113	401	110	832	111			
7	WUNDULAKO	Wundulako	188	177	365	211	112	183	103	394	108	-	-	-	-	-	-	213	113	187	106	400	110			
8	BAULA	Baula	126	97	223	121	96	97	100	218	98	-	-	-	-	-	-	114	90	92	95	206	92			
9	POMALAA	Pomalaa	295	297	592	362	123	332	112	694	117	-	-	-	-	-	-	312	106	283	95	595	101			
10	TANGGETADA	Tanggetada	109	108	217	121	111	113	105	234	108	-	-	-	-	-	-	115	106	106	98	221	102			
11	POLINGGONA	Polinggona	55	55	110	39	71	34	62	73	66	-	-	-	-	-	-	48	87	44	80	92	84			
12	WATUBANGGA	Watubangga	88	74	162	89	101	80	108	169	104	-	-	-	-	-	-	83	94	77	104	160	99			
13		Kukutio	33	57	90	34	103	58	102	92	102	-	-	-	-	-	-	46	139	59	104	105	117			
14	TOARI	Toari	97	106	203	94	97	113	107	207	102	-	-	-	-	-	-	80	82	91	86	171	84			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,219	2,054	4,273	2,237	101	1,990	97	4,227	99	-	-	-	-	-	-	2,255	102	2,069	101	4,324	101			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	76	72	148	71	93.4	83	115.3	154	104.1	71	93.4	83	115.3	154	104.1	103	135.5	89	123.6	192	129.7	103	135.5	89	123.6	192	129.7
2	WOLO	Wolo	186	176	362	161	86.6	182	103.4	343	94.8	161	86.6	182	103.4	343	94.8	158	84.9	206	117.0	364	100.6	158	84.9	206	117.0	364	100.6
3	SAMATURU	Tosiba	227	216	443	224	98.7	208	96.3	432	97.5	224	98.7	208	96.3	432	97.5	222	97.8	206	95.4	428	96.6	222	97.8	206	95.4	428	96.6
4	LATAMBAGA	Latambaga	98	93	191	84	85.7	76	81.7	160	83.8	84	85.7	76	81.7	160	83.8	91	92.9	74	79.6	165	86.4	91	92.9	74	79.6	165	86.4
5		Kolakaasi	199	189	388	166	83.4	138	73.0	304	78.4	166	83.4	138	73.0	304	78.4	181	91.0	176	93.1	357	92.0	181	91.0	176	93.1	357	92.0
6	KOLAKA	Kolaka	390	370	760	444	113.8	400	108.1	844	111.1	444	113.8	400	108.1	844	111.1	447	114.6	468	126.5	915	120.4	447	114.6	468	126.5	915	120.4
7	WUNDULAKO	Wundulako	200	190	390	212	106.0	184	96.8	396	101.5	212	106.0	184	96.8	396	101.5	210	105.0	180	94.7	390	100.0	210	105.0	180	94.7	390	100.0
8	BAULA	Baula	109	104	213	117	107.3	81	77.9	198	93.0	117	107.3	81	77.9	198	93.0	107	98.2	103	99.0	210	98.6	107	98.2	103	99.0	210	98.6
9	POMALAA	Pomalaa	304	289	593	332	109.2	264	91.3	596	100.5	332	109.2	264	91.3	596	100.5	338	111.2	289	100.0	627	105.7	338	111.2	289	100.0	627	105.7
10	TANGGETADA	Tanggetada	144	136	280	127	88.2	116	85.3	243	86.8	127	88.2	116	85.3	243	86.8	131	91.0	124	91.2	255	91.1	131	91.0	124	91.2	255	91.1
11	POLINGGONA	Polinggona	70	67	137	67	95.7	77	114.9	144	105.1	67	95.7	77	114.9	144	105.1	83	118.6	76	113.4	159	116.1	83	118.6	76	113.4	159	116.1
12	WATUBANGGA	Watubangga	97	87	184	83	85.6	87	100.0	170	92.4	83	85.6	87	100.0	170	92.4	94	96.9	105	120.7	199	108.2	94	96.9	105	120.7	199	108.2
13		Kukutio	61	58	119	45	73.8	51	87.9	96	80.7	45	73.8	51	87.9	96	80.7	72	118.0	52	89.7	124	104.2	72	118.0	52	89.7	124	104.2
14	TOARI	Toari	96	91	187	78	81.3	83	91.2	161	86.1	78	81.3	83	91.2	161	86.1	79	82.3	81	89.0	160	85.6	79	82.3	81	89.0	160	85.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,257	2,138	4,395	2,211	98.0	2,030	94.9	4,241	96.5	2,211	98.0	2,030	94.9	4,241	96.5	2,316	102.6	2,229	104.3	4,545	103.4	2,316	102.6	2,229	104.3	4,545	103.4

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	227	212	439	51	22	30	14	81	18	30	13	34	16	64	15
2	WOLO	Wolo	557	518	1,075	118	21	116	22	234	22	79	14	113	22	192	18
3	SAMATURU	Tosiba	681	633	1,314	79	12	68	11	147	11	398	58	424	67	822	63
4	LATAMBAGA	Latambaga	293	273	566	58	20	52	19	110	19	55	19	43	16	98	17
5		Kolakaasi	598	556	1,154	53	9	46	8	99	9	36	6	44	8	80	7
6	KOLAKA	Kolaka	1,169	1,088	2,257	258	22	210	19	468	21	259	22	231	21	490	22
7	WUNDULAKO	Wundulako	601	559	1,160	15	2	7	1	22	2	39	6	36	6	75	6
8	BAULA	Baula	327	305	632	75	23	66	22	141	22	44	13	46	15	90	14
9	POMALAA	Pomalaa	912	848	1,760	105	12	93	11	198	11	134	15	104	12	238	14
10	TANGGETADA	Tanggetada	430	400	830	70	16	66	17	136	16	203	47	203	51	406	49
11	POLINGGONA	Polinggona	210	195	405	64	30	54	28	118	29	101	48	92	47	193	48
12	WATUBANGGA	Watubangga	275	256	531	64	23	62	24	126	24	95	35	88	34	183	34
13		Kukutio	184	171	355	37	20	71	42	108	30	166	90	171	100	337	95
14	TOARI	Toari	289	269	558	11	4	7	3	18	3	5	2	6	2	11	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,753	6,283	13,036	1,058	16	948	15	2,006	15	1,644	24	1,635	26	3,279	25

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	142	138	97.2	705	649	92.1	847	787	92.9
2	WOLO	Wolo	368	293	79.6	2,178	2,003	92.0	2,546	2,296	90.2
3	SAMATURU	Tosiba	450	421	93.6	2,661	2,136	80.3	3,111	2,557	82.2
4	LATAMBAGA	Latambaga	386	264	68.4	860	580	67.4	1,246	844	67.7
5		Kolakaasi	396	262	66.2	2,340	1,330	56.8	2,736	1,592	58.2
6	KOLAKA	Kolaka	663	517	78.0	3,335	2,600	78.0	3,998	3,117	78.0
7	WUNDULAKO	Wundulako	505	437	86.5	1,934	1,850	95.7	2,439	2,287	93.8
8	BAULA	Baula	214	212	99.1	1,311	863	65.8	1,525	1,075	70.5
9	POMALAA	Pomalaa	652	430	66.0	2,538	1,852	73.0	3,190	2,282	71.5
10	TANGGETADA	Tanggetada	256	256	100.0	1,445	1,445	100.0	1,701	1,701	100.0
11	POLINGGONA	Polinggona	116	98	84.5	422	369	87.4	538	467	86.8
12	WATUBANGGA	Watubangga	184	116	63.0	777	652	83.9	961	768	79.9
13		Kukutio	132	122	92.4	464	410	88.4	596	532	89.3
14	TOARI	Toari	180	176	97.8	966	813	84.2	1,146	989	86.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,644	3,742	80.6	21,936	17,552	80.0	26,580	21,294	80.1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	523	489	1,012	67	12.8	76	15.5	143	14.1
2	WOLO	Wolo	1,279	1,196	2,475	859	67.2	786	65.7	1,645	66.5
3	SAMATURU	Tosiba	1,563	1,462	3,025	355	22.7	371	25.4	726	24.0
4	LATAMBAGA	Latambaga	674	631	1,305	118	17.5	122	19.3	240	18.4
5		Kolakaasi	1,373	1,284	2,657	384	28.0	381	29.7	765	28.8
6	KOLAKA	Kolaka	2,684	2,511	5,195	168	6.3	215	8.6	383	7.4
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,380	1,291	2,671	1,705	123.6	1,546	119.8	3,251	121.7
8	BAULA	Baula	752	703	1,455	155	20.6	169	24.0	324	22.3
9	POMALAA	Pomalaa	2,094	1,958	4,052	1,136	54.3	1,182	60.4	2,318	57.2
10	TANGGETADA	Tanggetada	988	924	1,912	103	10.4	116	12.6	219	11.5
11	POLINGGONA	Polinggona	483	451	934	186	38.5	144	31.9	330	35.3
12	WATUBANGGA	Watubangga	631	590	1,221	235	37.2	270	45.8	505	41.4
13		Kukutio	421	394	815	431	102.4	444	112.7	875	107.4
14	TOARI	Toari	663	619	1,282	349	52.6	375	60.6	724	56.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,508	14,503	30,011	6,251	40.3	6,197	43	12,448	41.5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	544	515	1,059	372	353	725	68.5	68.5	68.5
2	WOLO	Wolo	1,331	1,260	2,591	1,071	1,014	2,085	80.5	80.5	80.5
3	SAMATURU	Tosiba	1,622	1,545	3,167	951	905	1,856	58.6	58.6	58.6
4	LATAMBAGA	Latambaga	701	664	1,365	645	611	1,256	92.0	92.0	92.0
5		Kolakaasi	1,428	1,355	2,783	965	916	1,881	67.6	67.6	67.6
6	KOLAKA	Kolaka	2,812	2,670	5,482	2,071	1,966	4,037	73.6	73.6	73.6
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,451	1,346	2,797	1,060	983	2,043	73.0	73.0	73.0
8	BAULA	Baula	794	731	1,525	481	443	924	60.6	60.6	60.6
9	POMALAA	Pomalaa	2,188	2,056	4,244	1,363	1,280	2,643	62.3	62.3	62.3
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,048	956	2,004	892	814	1,706	85.1	85.1	85.1
11	POLINGGONA	Polinggona	523	454	977	242	210	452	46.3	46.3	46.3
12	WATUBANGGA	Watubangga	671	609	1,280	392	356	748	58.4	58.4	58.4
13		Kukutio	449	406	855	268	243	511	59.8	59.8	59.8
14	TOARI	Toari	688	656	1,344	204	194	398	29.6	29.6	29.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,250	15,223	31,473	10,977	10,288	21,265	67.6	67.6	67.6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	75	7	9	-	-	-	4	6	150
2	WOLO	Wolo	2,085	23	1	10	22	220	10	26	260
3	SAMATURU	Tosiba	1,856	15	1	9	9	100	10	10	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	1,256	19	2	6	6	100	11	11	100
5		Kolakaasi	1,881	9	0	10	10	100	9	9	100
6	KOLAKA	Kolaka	4,037	40	1	11	26	236	4	19	475
7	WUNDULAKO	Wundulako	2,043	17	1	15	24	160	-	2	-
8	BAULA	Baula	924	14	2	11	14	127	11	17	155
9	POMALAA	Pomalaa	2,643	33	1	2	10	500	2	15	750
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,706	5	0	-	1	-	1	2	200
11	POLINGGONA	Polinggona	452	19	4	6	8	133	12	14	117
12	WATUBANGGA	Watubangga	748	9	1	5	5	100	2	2	100
13		Kukutio	311	11	4	1	1	100	1	1	100
14	TOARI	Toari	898	16	2	-	-	-	6	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,915	237	1	86	136	1	83	140	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	178	88	49	155	131	85	123	99	80				8	8	100	3	3	100	2	2	100
2	WOLO	Wolo	403	352	87	388	324	84	239	209	87				16	16	100	5	5	100	3	3	100
3	SAMATURU	Tosiba	482	482	100	400	174	44	381	77	20				24	24	100	4	4	100	3	3	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	276	223	81	248	218	88	12	8	67				11	11	100	5	5	100	1	1	100
5		Kolakaasi	216	185	86	113	102	90	185	154	83				5	5	100	2	2	100	1	1	100
6	KOLAKA	Kolaka	837	662	79	883	740	84	1,188	1,038	87				20	20	100	4	4	100	5	5	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	393	334	85	358	320	89	313	220	70				16	16	100	4	4	100	2	2	100
8	BAULA	Baula	183	173	95	188	159	85	235	204	87				11	11	100	3	3	100	1	1	100
9	POMALAA	Pomalaa	647	490	76	696	640	92	445	382	86				20	20	100	8	8	100	5	5	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	318	261	82	309	293	95	225	220	98				19	19	100	8	8	100	4	4	100
11	POLINGGONA	Polinggona	152	141	93	137	137	100	128	120	94				9	9	100	3	3	100	2	2	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	216	191	88	226	209	92	273	242	89				14	14	100	6	6	100	1	1	100
13		Kukutio	101	101	100	97	93	96	31	31	100				12	12	100	4	4	100	1	1	100
14	TOARI	Toari	220	218	99	155	153	99	102	97	95				13	13	100	6	6	100	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,622	3,901	84	4,353	3,693	85	3,880	3,101	80				198	198	100	65	65	100	33	33	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	13	0.1	156	-	0.0
2	WOLO	Wolo	38	46	0.8	455	-	0.0
3	SAMATURU	Tosiba	-	25	0.0	-	-	0.0
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	121	0.0	1,355	-	0.0
5		Kolakaasi	111	244	0.5	1,411	-	0.0
6	KOLAKA	Kolaka	10	55	0.2	1,794	-	0.0
7	WUNDULAKO	Wundulako	13	163	0.1	1,209	-	0.0
8	BAULA	Baula	4	45	0.1	964	-	0.0
9	POMALAA	Pomalaa	-	104	0.0	1,525	-	0.0
10	TANGGETADA	Tanggetada	105	122	0.9	1,012	-	0.0
11	POLINGGONA	Polinggona	-	53	0.0	131	-	0.0
12	WATUBANGGA	Watubangga	66	283	0.2	783	-	0.0
13		Kukutio	-	23	0.0	64	-	0.0
14	TOARI	Toari	-	3	0.0	179	-	0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			348	1,300	0.3	11,038	0	0.0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa																							
2	WOLO	Wolo																							
3	SAMATURU	Tosiba																							
4	LATAMBAGA	Latambaga																							
5		Kolakaasi																							
6	KOLAKA	Kolaka																							
7	WUNDULAKO	Wundulako																							
8	BAULA	Baula																							
9	POMALAA	Pomalaa																							
10	TANGGETADA	Tanggetada																							
11	POLINGGONA	Polinggona																							
12	WATUBANGGA	Watubangga																							
13		Kukutio																							
14	TOARI	Toari																							
JUMLAH (KAB/ KOTA)																									

Sumber: (sebutkan)

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,561	2,867	5,428	454	18	550	19	1,004	18	162	35.7	223	40.5	385	38.3
2	WOLO	Wolo	6,296	6,994	13,290	315	5	555	8	870	7	241	76.5	317	57.1	558	64.1
3	SAMATURU	Tosiba	7,885	8,358	16,243	406	5	1,224	15	1,630	10	360	88.7	1,178	96.2	1,538	94.4
4	LATAMBAGA	Latambaga	3,212	3,792	7,004	107	3	599	16	706	10	47	43.9	153	25.5	200	28.3
5		Kolakaasi	6,541	7,724	14,265	136	2	1,412	18	1,548	11	135	99.3	697	49.4	832	53.7
6	KOLAKA	Kolaka	13,445	14,453	27,898	772	6	3,322	23	4,094	15	376	48.7	1,205	36.3	1,581	38.6
7	WUNDULAKO	Wundulako	7,412	8,085	15,497	48	1	909	11	957	6	33	68.8	156	17.2	189	19.7
8	BAULA	Baula	3,721	4,094	7,815	247	7	4,429	108	4,676	60	164	66.4	411	9.3	575	12.3
9	POMALAA	Pomalaa	10,559	11,205	21,764	123	1	1,271	11	1,394	6	61	49.6	660	51.9	721	51.7
10	TANGGETADA	Tanggetada	4,981	5,292	10,273	32	1	80	2	112	1	32	100.0	50	62.5	82	73.2
11	POLINGGONA	Polinggona	2,428	2,587	5,015	109	4	553	21	662	13	79	72.5	265	47.9	344	52.0
12	WATUBANGGA	Watubangga	3,175	3,381	6,556	1,395	44	1,035	31	2,430	37	480	34.4	673	65.0	1,153	47.4
13		Kukutio	2,121	2,259	4,380	68	3	108	5	176	4	68	100.0	108	100.0	176	100.0
14	TOARI	Toari	3,345	3,543	6,888	145	4	607	17	752	11	53	36.6	54	8.9	107	14.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			77,683	84,633	162,316	4,357	6	16,654	20	21,011	13	2,291	52.6	6,150	36.9	8,441	40.2

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	247	232	479	25	10	44	19	69	14
2	WOLO	Wolo	606	567	1,173	395	65	626	110	1,021	87
3	SAMATURU	Tosiba	740	692	1,432	147	20	244	35	391	27
4	LATAMBAGA	Latambaga	320	298	618	8	3	14	5	22	4
5		Kolakaasi	650	608	1,258	2	0	-	-	2	0
6	KOLAKA	Kolaka	1,271	1,189	2,460	2	0	30	3	32	1
7	WUNDULAKO	Wundulako	653	612	1,265	-	-	51	8	51	4
8	BAULA	Baula	357	333	690	8	2	22	7	30	4
9	POMALAA	Pomalaa	992	927	1,919	3	0	10	1	13	1
10	TANGGETADA	Tanggetada	468	437	905	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	229	213	442	109	48	108	51	217	49
12	WATUBANGGA	Watubangga	298	279	577	73	24	83	30	156	27
13		Kukutio	314	293	607	81	26	58	20	188	31
14	TOARI	Toari	199	187	386	103	52	85	45	139	36
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,344	6,867	14,211	956	13	1,375	20	2,331	16

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Keswa

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	V	V	V	V	V	V
2	WOLO	Wolo	V	V	V	V	V	V
3	SAMATURU	Tosiba	V	V	V	V	V	V
4	LATAMBAGA	Latambaga	V	V	V	V	V	V
5		Kolakaasi	V	V	-	V	V	V
6	KOLAKA	Kolaka	V	-	-	V	V	V
7	WUNDULAKO	Wundulako	V	V	V	V	V	V
8	BAULA	Baula	V	V	V	V	V	V
9	POMALAA	Pomalaa	V	V	V	V	V	V
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	V	V	V	V	V
11	POLINGGONA	Polinggona	V	V	V	V	V	V
12	WATUBANGGA	Watubangga	V	V	V	V	V	V
13		Kukutio	V	V	V	V	V	V
14	TOARI	Toari	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	12	14	14	14
PERSENTASE			93	93	86	100	100	100

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	48	7	70.0	3	30.0	10	-
2	WOLO	Wolo	196	12	57.1	9	42.9	21	-
3	SAMATURU	Tosiba	148	19	52.8	17	47.2	36	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	38	19	65.5	10	34.5	29	-
5		Kolakaasi	-	33	55.9	26	44.1	59	-
6	KOLAKA	Kolaka	442	59	69.4	26	30.6	85	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	397	28	70.0	12	30.0	40	-
8	BAULA	Baula	76	18	75.0	6	25.0	24	-
9	POMALAA	Pomalaa	367	35	53.0	31	47.0	66	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	114	18	75.0	6	25.0	24	-
11	POLINGGONA	Polinggona	88	5	83.3	1	16.7	6	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	215	8	88.9	1	11.1	9	-
13		Kukutio	47	2	40.0	3	60.0	5	-
14	TOARI	Toari	179	11	91.7	1	8.3	12	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,355	274	64.3	152	35.7	426	0
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2,355						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								165	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018								426	
CASE DETECTION RATE (%)								100.0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									0.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIABATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3	3	6	7	4	11	2	67	3	100	5	83	1	14	-	-	1	9	3	43	3	75	6	55	-	-
2	WOLO	Wolo	7	6	13	10	6	16	4	57	2	33	6	46	2	20	3	50	5	31	6	60	5	83	11	69	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	13	5	18	23	15	38	4	31	2	40	6	33	5	22	1	7	6	16	9	39	3	20	12	32	2	5
4	LATAMBAGA	Latambaga	8	6	14	15	7	22	1	13	-	-	1	7	6	40	5	71	11	50	7	47	5	71	12	55	2	9
5		Kolakaasi	15	10	25	29	18	47	10	67	6	60	16	64	4	14	3	17	7	15	14	48	9	50	23	49	2	4
6	KOLAKA	Kolaka	30	19	49	48	25	73	29	97	18	95	47	96	1	2	-	-	1	1	30	63	18	72	48	66	1	1
7	WUNDULAKO	Wundulako	14	8	22	29	10	39	10	71	8	100	18	82	-	-	-	-	-	-	10	34	8	80	18	46	1	3
8	BAULA	Baula	9	7	16	11	11	22	8	89	5	71	13	81	-	-	-	-	-	-	8	73	5	45	13	59	1	5
9	POMALAA	Pomalaa	18	13	31	21	19	40	17	94	11	85	28	90	-	-	-	-	-	-	17	81	11	58	28	70	1	3
10	TANGGETADA	Tanggetada	11	2	13	16	2	18	9	82	-	-	9	69	2	13	1	50	3	17	11	69	1	50	12	67	1	6
11	POLINGGONA	Polinggona	4	-	4	6	-	6	3	75	-	-	3	75	-	-	-	-	-	-	3	50	-	-	3	50	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	12	9	21	12	9	21	11	92	10	111	21	100	-	-	-	-	-	-	11	92	10	111	21	100	-	-
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	10	3	13	10	3	13	7	70	3	100	10	77	-	-	-	-	-	-	7	70	3	100	10	77	3	23
JUMLAH (KAB/KOTA)			154	91	245	237	129	366	115	75	68	75	183	75	21	9	13	10	34	9	136	57	81	63	217	59	14	4

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1,012	222	222	100.0	389	20	15	-	-	20	15	35	9.0	94	93	187	
2	WOLO	Wolo	2,475	266	266	100.0	950	32	15	1	-	33	15	48	5.1	129	89	218	
3	SAMATURU	Tosiba	3,025	479	479	100.0	1,162	12	11	2	2	14	13	27	2.3	244	208	452	
4	LATAMBAGA	Latambaga	1,305	1,127	1,127	100.0	501	2	1	-	-	2	1	3	0.6	573	551	1,124	
5		Kolakaasi	2,657	850	850	100.0	1,020	6	2	-	-	6	2	8	0.8	468	374	842	
6	KOLAKA	Kolaka	5,195	1,875	1,875	100.0	1,995	13	4	-	-	13	4	17	0.9	973	885	1,858	
7	WUNDULAKO	Wundulako	2,671	1,724	1,724	100.0	1,026	347	256	-	-	347	256	603	58.8	600	521	1,121	
8	BAULA	Baula	1,455	1,016	1,016	100.0	559	15	4	-	-	15	4	19	3.4	537	460	997	
9	POMALAA	Pomalaa	4,052	920	920	100.0	1,556	212	216	-	-	212	216	428	27.5	253	239	492	
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,912	1,114	1,114	100.0	734	45	43	6	8	51	51	102	13.9	504	508	1,012	
11	POLINGGONA	Polinggona	934	843	843	100.0	359	2	2	-	-	2	2	4	1.1	422	417	839	
12	WATUBANGGA	Watubangga	1,221	181	181	100.0	469	20	22	-	1	20	23	43	9.2	74	64	138	
13		Kukutio	815	181	181	100.0	313	-	-	-	-	0	0	0	0.0	84	97	181	
14	TOARI	Toari	1,282	188	188	100.0	492	2	-	-	-	2	0	2	0.4	104	82	186	
JUMLAH (KAB/KOTA)			30,011	10,986	10,986	100.0	11,524	728	591	9	11	737	602	1,339	11.6	5,059	4,588	9,647	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			11.6																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							14												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100.0%												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	-	-	-	-
2	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-
3	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-
4	20 - 24 TAHUN	-	1	1	7
5	25 - 49 TAHUN	7	4	11	79
6	≥ 50 TAHUN	1	1	2	14
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	6	14	
PROPORSI JENIS KELAMIN		57	43		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					5298
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					1681
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					31.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1 - 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	15 - 19 TAHUN	1	-	1	14	-	-	-	-	-	-	-
5	20 - 29 TAHUN	-	1	1	14	-	-	-	-	-	-	-
6	30 - 39 TAHUN	3	-	3	43	-	-	-	-	4	-	4
7	40 - 49 TAHUN	1	1	2	29	-	-	-	-	-	-	-
8	50 - 59 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	≥ 60 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	2	7		-	-	-		4	-	4
PROPORSI JENIS KELAMIN		71	29			#DIV/0!	#DIV/0!			100	-	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8,672	234	171	144	61.5	97	56.9	65	45.1	37	38.1	43	44.3
2	WOLO	Wolo	21,232	573	417	171	29.8	123	29.5	80	46.8	74	60.2	74	60.2
3	SAMATURU	Tosiba	25,949	701	510	604	86.2	198	38.8	288	47.7	131	66.2	180	90.9
4	LATAMBAGA	Latambaga	11,189	302	220	452	149.6	172	78.2	215	47.6	146	84.9	138	80.2
5		Kolakaasi	22,790	615	448	408	66.3	207	46.2	92	22.5	57	27.5	197	95.2
6	KOLAKA	Kolaka	44,569	1,203	876	436	36.2	245	28.0	98	22.5	153	62.4	162	66.1
7	WUNDULAKO	Wundulako	22,919	619	450	725	117.2	306	68.0	331	45.7	340	111.1	363	118.6
8	BAULA	Baula	12,485	337	245	444	131.7	178	72.6	255	57.4	180	101.1	177	99.4
9	POMALAA	Pomalaa	34,769	939	683	831	88.5	302	44.2	236	28.4	149	49.3	316	104.6
10	TANGGETADA	Tanggetada	16,411	443	322	245	55.3	182	56.5	103	42.0	141	77.5	145	79.7
11	POLINGGONA	Polinggona	8,011	216	157	270	124.8	127	80.6	180	66.7	87	68.5	92	72.4
12	WATUBANGGA	Watubangga	10,473	283	206	122	43.1	80	38.9	61	50.0	23	28.8	27	33.8
13		Kukutio	6,997	189	137	128	67.8	100	72.8	73	57.0	54	54.0	54	54.0
14	TOARI	Toari	11,004	297	216	219	73.7	96	44.4	118	53.9	39	40.6	54	56.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			257,470	6,952	5,060	5,199	74.8	2,413	47.7	2,195	42.2	1,611	66.8	2,022	83.8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	1	1	-	1	1
2	WOLO	Wolo	-	-	-	3	1	4	3	1	4
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	2	2	-	2	2
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5		Kolakaasi	-	-	-	2	1	3	2	1	3
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	2	-	2	2	-	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	2	2	-	2	2
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	2	1	3	2	1	3
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	2	1	3	2	1	3
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	1	-	1	1	-	1
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	1	1	2	1	1	2
13		Kukutio	-	-	-	1	-	1	1	-	1
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	15	10	25	15	10	25
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		60.0	40.0		60.0	40.0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									11.4	8.0	9.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	1	100	0	0	0	0	0
2	WOLO	Wolo	4	3	75	0	0	0	0	0
3	SAMATURU	Tosiba	2	1	50	0	0	0	0	0
4	LATAMBAGA	Latambaga	1	1	100	0	0	0	0	0
5		Kolakaasi	3	2	67	0	0	0	0	0
6	KOLAKA	Kolaka	2	2	100	0	0	0	0	0
7	WUNDULAKO	Wundulako	2	2	100	0	0	0	0	0
8	BAULA	Baula	0	0	0	0	0	0	0	0
9	POMALAA	Pomalaa	3	3	100	0	0	0	0	0
10	TANGGETADA	Tanggetada	3	2	67	0	0	0	0	0
11	POLINGGONA	Polinggona	1	1	100	0	0	0	0	0
12	WATUBANGGA	Watubangga	2	2	100	0	0	0	0	0
13		Kukutio	1	1	100	0	0	0	0	0
14	TOARI	Toari	-	-	-	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	21	84	0	0	0	0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	1	1	-	1	1
2	WOLO	Wolo	-	-	-	3	1	4	3	1	4
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	2	2	-	2	2
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	1	-	1	1	-	1
5		Kolakaasi	-	-	-	2	1	3	2	1	3
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	2	-	2	2	-	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	2	2	-	2	2
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	2	1	3	2	1	3
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	2	1	3	2	1	3
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	1	-	1	1	-	1
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	1	1	2	1	1	2
13		Kukutio	-	-	-	1	-	1	1	-	1
14	TOARI	Toari	-	-	-		-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	15	10	25	15	10	25
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											1.0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017									KUSTA (MB) TAHUN 2016								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2	7	4	80	1	50	5	71
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	2	67	1	100	3	75
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	100	-	-	3	100
5		Kolakaasi	1	-	1	1	100	-	-	1	100	4	2	6	2	50	2	100	4	67
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	-	1	1	100	-	-	1	100	2	-	2	1	50	-	-	1	50
8	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
9	POMALAA	Pomalaa	1	-	1	1	100	-	-	1	100	3	1	4	2	67	1	100	3	75
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	1	-	1	1	100	-	-	1	100	1	-	1	1	100	-	-	1	100
13		Kukutio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	-	4	4	100	-	-	4	100	26	10	36	20	77	6	60	26	72

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,011	-
2	WOLO	Wolo	4,924	-
3	SAMATURU	Tosiba	6,018	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	2,595	-
5		Kolakaasi	5,285	-
6	KOLAKA	Kolaka	10,336	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	5,315	-
8	BAULA	Baula	2,895	-
9	POMALAA	Pomalaa	8,063	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	3,806	-
11	POLINGGONA	Polinggona	1,858	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	2,429	-
13		Kukutio	1,623	1
14	TOARI	Toari	2,552	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			59,710	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	WOLO	Wolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SAMATURU	Tosiba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	LATAMBAGA	Latambaga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Kolakaasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOLAKA	Kolaka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WUNDULAKO	Wundulako	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BAULA	Baula	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	POMALAA	Pomalaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
10	TANGGETADA	Tanggetada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	POLINGGONA	Polinggona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0
12	WATUBANGGA	Watubangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	8	15	8	10	18	0
13		Kukutio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TOARI	Toari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	11	18	8	13	21	0
CASE FATALITY RATE (%)							0.0					0.0								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	3.1	5.0	8.2	

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	1	1	100
5		Kolakaasi	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	1	100
8	BAULA	Baula	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	1	1	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-
13		Kukutio	-	-	-
14	TOARI	Toari	2	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keracunan Makanan	1	1	23/4	23/4	25/4	21.0	30.0	51.0	0	0	0	1	7	7	3	30	2	0	0	1	0	0	0	428	408	836	5	7	6	0	0	0	
2	Keracunan Makanan	1	1	17/10	17/10	19/10	63.0	12.0	75.0	0	0	0	0	0	61	14	0	0	0	0	0	0	0	609	580	1,189	10	2	6	0	0	0		
3	Keracunan Makanan	1	1	7/11	7/11	7/11	11.0	-	11.0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	1,961	1,813	3,773	1	0	0.29	0	0	0		
4	DBD	1	1	14/4	14/4	14/4	-	1.0	1.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3,657	3,471	7,128	0	0.03	0.01	0	100	100		
5	DBD	1	1	20/12	20/12	20/2	1.0	-	1.0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	692	591	1,283	0.1	0	0.08	100	0	100	
JUMLAH		5	5				96.0	43.0	139.0	0	0	0	1	7	79	18	30	2	0	1	1	1	1	2	7,347	6,862	14,209	1.3	0.6	1.0	1.0	2.3	1.4	

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	2	2	4	-	1	1	-	50	25	
5		Kolakaasi	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	17	17	34	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	13	6	19	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	Baula	9	4	13	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	14	10	24	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	2	-	2	1	-	1	50	-	50	
12	WATUBANGGA	Watubangga	35	29	64	-	-	-	-	-	-	-
13		Kukutio	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-
14	TOARI	Toari	14	17	31	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			118	95	213	1	1	2	1	1	1	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			45.8	36.9	82.7							

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	7	1	6	7	100	0	1	1	1	100	0	0	0	0	0	0
2	WOLO	Wolo	1	1	0	1	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
3	SAMATURU	Tosiba	44	1	43	44	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	LATAMBAGA	Latambaga	2	2	0	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Kolakaasi	3	3	0	3	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KOLAKA	Kolaka	36	36	0	36	100	3	1	4	4	100	0	0	0	0	0	0
7	WUNDULAKO	Wundulako	7	7	0	7	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
8	BAULA	Baula	29	4	25	29	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
9	POMALAA	Pomalaa	8	7	1	8	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
10	TANGGETADA	Tanggetada	19	3	16	19	100	0	1	1	1	100	0	0	0	0	0	0
11	POLINGGONA	Polinggona	6	2	4	6	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
12	WATUBANGGA	Watubangga	200	66	134	200	100	7	4	11	11	100	0	0	0	0	0	0
13		Kukutio	3	1	2	3	100	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0
14	TOARI	Toari	13	1	12	13	100	4	0	4	4	100	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			378	135	243	378	100	20	7	27	27	100	0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.1	0.0	0.1								

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5		Kolakaasi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	KOLAKA	Kolaka	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
8	BAULA	Baula	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
9	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	5	5	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	10
13		Kukutio	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
14	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	10	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	10	18

Sumber : Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	656	734	1,390	125	19.1	165	22.5	290	20.9
2	WOLO	Wolo	1,612	1,790	3,402	215	13.3	288	16.1	503	14.8
3	SAMATURU	Tosiba	2,019	2,139	4,158	361	17.9	967	45.2	1,328	31.9
4	LATAMBAGA	Latambaga	822	971	1,793	33	4.0	131	13.5	164	9.1
5		Kolakaasi	1,675	1,977	3,652	99	5.9	384	19.4	483	13.2
6	KOLAKA	Kolaka	3,442	3,700	7,142	116	3.4	301	8.1	417	5.8
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,897	2,070	3,967	33	1.7	94	4.5	127	3.2
8	BAULA	Baula	953	1,048	2,001	73	7.7	301	28.7	374	18.7
9	POMALAA	Pomalaa	2,703	2,869	5,572	43	1.6	134	4.7	177	3.2
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,275	1,355	2,630	29	2.3	37	2.7	66	2.5
11	POLINGGONA	Polinggona	622	662	1,284	69	11.1	166	25.1	235	18.3
12	WATUBANGGA	Watubangga	813	865	1,678	309	38.0	447	51.7	756	45.1
13		Kukutio	543	578	1,121	41	7.6	67	11.6	108	9.6
14	TOARI	Toari	856	907	1,763	36	4.2	136	15.0	172	9.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,887	21,666	41,553	1,582	8.0	3,618	16.7	5,200	12.5

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	548	95	17.3
2	WOLO	Wolo	1,431	77	5.4
3	SAMATURU	Tosiba	1,749	237	13.6
4	LATAMBAGA	Latambaga	754	15	2.0
5		Kolakaasi	1,536	133	8.7
6	KOLAKA	Kolaka	3,004	138	4.6
7	WUNDULAKO	Wundulako	1,545	16	1.0
8	BAULA	Baula	841	114	13.6
9	POMALAA	Pomalaa	2,343	15	0.6
10	TANGGETADA	Tanggetada	1,106	16	1.4
11	POLINGGONA	Polinggona	540	19	3.5
12	WATUBANGGA	Watubangga	706	391	55.4
13		Kukutio	472	68	14.4
14	TOARI	Toari	742	13	1.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,317	1,347	7.8

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	V	120	13	11	1	8	0	0	0	0
2	WOLO	Wolo	V	295	5	2	0	0	0	0	5	100
3	SAMATURU	Tosiba	V	360	52	14	4	8	1	2	1	2
4	LATAMBAGA	Latambaga	V	155	2	1	0	0	0	0	2	100
5		Kolakaasi	V	316	59	19	1	2	0	0	0	0
6	KOLAKA	Kolaka	V	619	0	0	0	0	0	0	0	0
7	WUNDULAKO	Wundulako	V	318	62	19	0	0	0	0	0	0
8	BAULA	Baula	V	173	72	42	1	1	0	0	1	1
9	POMALAA	Pomalaa	V	483	105	22	0	0	0	0	0	0
10	TANGGETADA	Tanggetada	V	228	30	13	0	0	0	0	0	0
11	POLINGGONA	Polinggona	V	10	52	520	0	0	1	2	0	0
12	WATUBANGGA	Watubangga	V	195	210	108	1	0	0	0	0	0
13		Kukutio	-	99	0	0	0	0	0	0	0	0
14	TOARI	Toari	V	153	56	37	0	0	0	0	3	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	3524	718	20	8	1	2	0	12	2

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-
2	WOLO	Wolo	13	13	100
3	SAMATURU	Tosiba	9	9	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-
5		Kolakaasi	2	2	100
6	KOLAKA	Kolaka	1	1	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	1	1	100
8	BAULA	Baula	4	4	100
9	POMALAA	Pomalaa	7	7	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	1	1	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	3	3	100
13		Kukutio	3	3	100
14	TOARI	Toari	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			44	44	100

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Keswa

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)		
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN						PERPIPAAN			JUMLAH TOTAL	%	
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)	PERPIPAAN NON PDAM			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8,672	-	-	-	-	-	-	-	1,655	-	6,623	8,278	95
2	WOLO	Wolo	21,232	314	-	-	-	-	-	-	800	6,361	8,327	15,802	74
3	SAMATURU	Tosiba	25,949	-	940	-	-	155	-	-	780	5,822	18,988	26,685	103
4	LATAMBAGA	Latambaga	11,189	428	510	618	-	3,132	-	-	190	5,471	290	10,639	95
5		Kolakaasi	22,790	190	72	149	-	59	-	-	18,931	21,153	43	40,597	178
6	KOLAKA	Kolaka	44,569	-	1,216	4,667	-	16	-	-	7,617	2,777	303	16,596	37
7	WUNDULAKO	Wundulako	22,919	1,613	266	2,840	-	-	-	-	1,619	6,436	6,343	19,117	83
8	BAULA	Baula	12,485	625	2,836	1,803	-	11	6	6	1,520	-	1,122	7,923	63
9	POMALAA	Pomalaa	34,769	45	2,142	20,933	-	-	-	-	25,663	-	2,819	51,602	148
10	TANGGETADA	Tanggetada	16,411	4,735	-	6,956	-	180	-	-	558	-	-	12,429	76
11	POLINGGONA	Polinggona	8,011	183	194	-	-	-	-	-	61	-	50	488	6
12	WATUBANGGA	Watubangga	10,473	5,178	-	278	-	-	-	-	-	-	1,561	7,017	67
13		Kukutio	6,997	3,495	1,352	67	-	-	-	-	-	-	-	4,914	70
14	TOARI	Toari	11,004	5,853	-	-	-	86	-	-	3,664	-	3,452	13,055	119
JUMLAH (KAB/KOTA)			257,470	22,659	9,528	38,311	-	3,639	6	6	63,058	48,020	49,921	235,142	91

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	4	-	-	4	-	4	100	4	100
2	WOLO	Wolo	5	-	-	5	-	5	100	5	100
3	SAMATURU	Tosiba	3	-	-	3	-	3	100	3	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	1	-	-	1	-	1	100	1	100
5		Kolakaasi	5	-	-	3	-	3	60	3	100
6	KOLAKA	Kolaka	33	-	-	8	-	8	24	8	100
7	WUNDULAKO	Wundulako	8	-	-	6	-	8	100	6	75
8	BAULA	Baula	5	-	-	3	-	4	80	3	75
9	POMALAA	Pomalaa	17	-	-	11	-	11	65	11	100
10	TANGGETADA	Tanggetada	13	-	-	4	-	4	31	4	100
11	POLINGGONA	Polinggona	2	-	-	2	-	2	100	2	100
12	WATUBANGGA	Watubangga	1	-	-	1	-	1	100	1	100
13		Kukutio	1	-	-	1	-	1	100	1	100
14	TOARI	Toari	2	-	-	1	-	1	50	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	-	-	53	-	56	56	53	95

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,034	56	204	104	433	315	1,236	1,873	92.1
2	WOLO	Wolo	4,819	16	61	243	969	545	2,108	3,138	65.1
3	SAMATURU	Tosiba	5,166	6	44	174	620	826	3,419	4,083	79.0
4	LATAMBAGA	Latambaga	2,570	125	302	50	79	233	1,469	1,850	72.0
5		Kolakaasi	4,089	53	224	55	221	375	3,533	3,978	97.3
6	KOLAKA	Kolaka	11,682	40	162	1,336	5,349	1,355	5,724	11,235	96.2
7	WUNDULAKO	Wundulako	4,152	154	604	144	588	677	2,715	3,907	94.1
8	BAULA	Baula	2,628	58	243	155	720	304	1,402	2,365	90.0
9	POMALAA	Pomalaa	6,875	180	693	185	631	1,236	5,012	6,336	92.2
10	TANGGETADA	Tanggetada	3,251	99	502	203	1,057	193	706	2,265	69.7
11	POLINGGONA	Polinggona	1,647	110	475	117	465	109	434	1,374	83.4
12	WATUBANGGA	Watubangga	2,547	166	745	107	440	255	918	2,103	82.6
13		Kukutio	1,794	127	481	81	295	108	599	1,375	76.6
14	TOARI	Toari	2,739	2	21	199	827	310	1,470	2,318	84.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			55,993	1,192	4,761	3,153	12,694	6,841	30,745	48,200	86.1

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	10	100	6	60	-	-
2	WOLO	Wolo	14	13	93	1	7	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	19	14	74	3	16	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	3	100	1	33	-	-
5		Kolakaasi	4	4	100	-	-	-	-
6	KOLAKA	Kolaka	7	7	100	2	29	-	-
7	WUNDULAKO	Wundulako	11	11	100	4	36	-	-
8	BAULA	Baula	10	10	100	3	30	-	-
9	POMALAA	Pomalaa	12	12	100	3	25	-	-
10	TANGGETADA	Tanggetada	14	12	86	4	29	-	-
11	POLINGGONA	Polinggona	7	7	100	1	14	-	-
12	WATUBANGGA	Watubangga	7	7	100	1	14	-	-
13		Kukutio	7	7	100	1	14	-	-
14	TOARI	Toari	10	10	100	7	70	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	127	94	37	27	-	-

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA							TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT		Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8	3	2	1	0	14	3	31	7	88	0	0	0	0	1	100	0	0	14	100	3	100	25	81
2	WOLO	Wolo	16	5	3	1	0	17	2	44	16	100	0	0	0	0	1	100	0	0	17	100	2	100	36	82
3	SAMATURU	Tosiba	24	4	3	1	0	42	3	77	23	96	0	0	0	0	1	100	0	0	42	100	0	0	66	86
4	LATAMBAGA	Latambaga	11	5	1	1	0	18	0	36	11	100	0	0	0	0	1	100	0	0	18	100	0	0	30	83
5		Kolakaasi	5	2	1	1	0	10	1	20	5	100	0	0	0	0	1	100	0	0	10	100	0	0	16	80
6	KOLAKA	Kolaka	20	4	5	1	1	29	1	61	18	90	0	0	0	0	1	100	1	100	29	100	0	0	49	80
7	WUNDULAKO	Wundulako	16	4	2	1	0	23	1	47	12	75	0	0	0	0	1	100	0	0	23	100	0	0	36	77
8	BAULA	Baula	11	3	1	1	0	29	2	47	10	91	0	0	0	0	1	100	0	0	29	100	2	100	42	89
9	POMALAA	Pomalaa	20	8	5	1	1	42	1	78	10	50	0	0	0	0	1	100	1	100	42	100	0	0	54	69
10	TANGGETADA	Tanggetada	19	8	4	1	0	22	2	56	20	105	0	0	0	0	1	100	0	0	22	100	2	100	45	80
11	POLINGGONA	Polinggona	9	3	2	1	0	14	1	30	3	33	0	0	0	0	1	100	0	0	14	100	0	0	18	60
12	WATUBANGGA	Watubangga	14	6	1	1	0	26	4	52	6	43	0	0	0	0	1	100	0	0	26	100	0	0	33	63
13		Kukutio	12	4	1	1	0	16	4	38	8	67	0	0	0	0	1	100	0	0	16	100	0	0	25	66
14	TOARI	Toari	13	6	2	1	0	21	0	43	11	85	0	0	0	0	1	100	0	0	21	100	0	0	33	77
JUMLAH (KAB/KOTA)			198	65	33	14	2	323	25	660	160	81	0	0	0	0	14	100	2	100	323	100	9	36	508	77

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KOLAKA
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN		
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	0	6	4	0	10	0	0	6	100	4	100	0	0	10	100	
2	WOLO	Wolo	0	6	5	7	18	0	0	6	100	5	100	7	100	18	100	
3	SAMATURU	Tosiba	0	16	5	0	21	0	0	0	0	3	60	0	0	3	14.3	
4	LATAMBAGA	Latambaga	0	0	1	29	30	0	0	0	0	1	100	29	100	30	100	
5		Kolakaasi	0	37	8	7	52	0	0	13	35	3	38	1	14	17	32.7	
6	KOLAKA	Kolaka	0	87	27	234	348	0	0	82	94	27	100	223	95	332	95.4	
7	WUNDULAKO	Wundulako	0	10	9	21	40	0	0	6	60	8	89	13	62	27	67.5	
8	BAULA	Baula	0	10	4	93	107	0	0	9	90	4	100	68	73	81	75.7	
9	POMALAA	Pomalaa	3	8	13	17	41	1	33	8	100	13	100	2	12	24	58.5	
10	TANGGETADA	Tanggetada	0	9	8	14	31	0	0	9	100	8	100	14	100	31	100	
11	POLINGGONA	Polinggona	0	3	4	4	11	0	0	2	67	1	25	0	0	3	27.3	
12	WATUBANGGA	Watubangga	0	4	0	14	18	0	0	0	0	0	0	1	7	1	5.6	
13		Kukutio	0	3	0	14	17	0	0	2	67	0	0	7	50	9	52.9	
14	TOARI	Toari	0	4	2	24	30	0	0	4	100	2	100	0	0	6	20.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	203	90	478	774	1	33	147	72	79	88	365	76	592	76.5	

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga